

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SILLO MARITIME PERDANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 133	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN/
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENTS LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS**

**Tanggal 31 Desember 2025 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)/
As At December 31, 2025 And For The Year Then Ended
(United States Dollar Currency)**

PT Sillo Maritime Perdana Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Edi Yosfi
Alamat Kantor : GHJ Suite Lantai 5 & 6
Jl. Tanah Abang III No. 18,
Jakarta 10160
Alamat Rumah : Jl. Pinang Perak III/PB-2
Pondok Pinang
Kebayoran Lama
RT 013 RW 016
Telepon : (62 21) 386 3861
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hans Raymond Ekajaya
Alamat Kantor : GHJ Suite Lantai 5 & 6
Jl. Tanah Abang III No. 18,
Jakarta 10160
Alamat Rumah : Sunter Paradise 14 Blok Q/8
RT 002 RW 009
Telepon : (62 21) 386 3861
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sillo Maritime Perdana Tbk;
2. Laporan keuangan PT Sillo Maritime Perdana Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Sillo Maritime Perdana Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Sillo Maritime Perdana Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sillo Maritime Perdana Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Edi Yosfi
Office Address : GHJ Suite, 5 & 6th Floor
Jl. Tanah Abang III No. 18,
Jakarta 10160
Residential Address : Jl. Pinang Perak III/PB-2
Pondok Pinang
Kebayoran Lama
RT 013 RW 016
Telephone : (62 21) 386 3861
Position : President Director
2. Name : Hans Raymond Ekajaya
Office Address : GHJ Suite, 5 & 6th Floor
Jl. Tanah Abang III No. 18,
Jakarta 10160
Residential Address : Sunter Paradise 14 Blok Q/8
RT 002 RW 009
Telephone : (62 21) 386 3861
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Sillo Maritime Perdana Tbk financial statements;
2. PT Sillo Maritime Perdana Tbk financial statements has been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Sillo Maritime Perdana Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Sillo Maritime Perdana Tbk financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts; and
4. We are responsible for PT Sillo Maritime Perdana Tbk internal control system.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 16 Maret 2026/March 16, 2025
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Edi Yosfi
(Direktur Utama/President Director)

Hans Raymond Ekajaya
(Direktur/Director)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk

GHJ Suite, 5th-6th Floor Jl. Tanah Abang III No. 18 Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160

Phone: +62 21 3863861 Fax: +62 21 3867521

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen**Independent Auditor's Report**

Laporan No. 00116/2.0851/AU.1/06/0272-2/1/III/2026

Report No. 00116/2.0851/AU.1/06/0272-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Sillo Maritime Perdana Tbk

PT Sillo Maritime Perdana Tbk

Opini**Opinion**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the consolidated financial statements of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini**Basis for Opinion**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 2

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kebijakan kapitalisasi dan penilaian atas nilai tercatat aset tetap - kapal

Lihat Catatan 2j Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Aset Tetap, Catatan 3, Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi dan Catatan 10, Aset Tetap - Neto. Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup menyajikan kapal konsolidasiannya (bagian dari aset tetap konsolidasian) dengan nilai tercatat sebesar USD 427.951.895, yang merupakan 79,32% dari total aset konsolidasian.

Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat atas aset tetap tersebut adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan penentuan atas biaya yang dikapitalisasi serta masa manfaat aset tersebut membutuhkan estimasi dan pertimbangan signifikan oleh manajemen.

Sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, nilai tercatat dari aset tetap konsolidasian ditelaah untuk penurunan nilai ketika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat terpulihkan sepenuhnya sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperoleh rincian biaya yang dikapitalisasi, memahami jenis biaya yang dikapitalisasi dan mengevaluasi kesesuaiannya dengan kriteria pengakuan biaya selanjutnya berdasarkan PSAK 216.
- Kami memperoleh rincian penambahan pada periode berjalan dan memeriksa dokumen pendukung untuk memastikan Grup memiliki hak atas aset tetap.
- Kami melakukan evaluasi atas estimasi manajemen dalam menetapkan masa manfaat aset tetap kapal dan menguji keakuratan tanggal aset mulai disusutkan. Kami memverifikasi perhitungan penyusutan dengan melakukan uji perhitungan ulang penyusutan aset tetap kapal.

Page 2

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Capitalization policy and valuation of carrying amount of property and equipment - vessels

Refer to Note 2j Material Accounting Policy Information - Property and Equipment, Note 3, Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty and Note 10, Property and Equipment - Net. As at December 31, 2025, the Group has vessels (part of consolidated property and equipment) with a carrying amount of USD 427,951,895, which represents 79.32% of the consolidated total assets.

We focused on this area because the carrying amount of property and equipment is material to the consolidated financial statements and determination of capitalized cost and its useful lives involve estimates and significant judgment by the management.

As described in Notes 3 to the accompanying consolidated financial statements, the carrying amount of consolidated property and equipment is tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that carrying amount may not be fully recoverable as required by Indonesian Financial Accounting Standards.

How our audit addressed the key audit matters

- We obtained the details of capitalized costs, understood the nature of capitalized costs, and evaluated whether the expenditure met the criteria of costs incurred subsequently according to PSAK 216.
- We obtained the details of the additions during the period and examined the supporting documents to ensure that the Group has title to the property and equipment.
- We evaluated the management's estimates in determining the useful lives of the vessels and tested the accuracy of the commencement date of the asset depreciation. We verified the depreciation calculation by performing recalculation depreciation of property and equipment-vessels.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 3

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kebijakan kapitalisasi dan penilaian atas nilai tercatat aset tetap - kapal (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama (lanjutan)

- Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses Grup atas penilaian penurunan nilai kapal konsolidasian dan menguji kelengkapan dan keakurasian data relevan yang digunakan dalam penilaian tersebut.
- Untuk menguji estimasi jumlah terpulihkan dari kapal konsolidasian, kami melaksanakan prosedur audit yang meliputi penilaian atas indikasi penurunan nilai.

Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 2m, Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Catatan 25, Pendapatan.

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar USD 173.808.110. Grup mengakui pendapatan pada saat pelanggan telah memperoleh kendali atas jasa yang telah diberikan (sepanjang waktu).

Kami berfokus pada pendapatan dengan mempertimbangkan risiko salah saji material pada pendapatan karena melibatkan volume transaksi yang signifikan, memerlukan penerapan yang tepat atas prosedur pisah batas pengakuan pendapatan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperoleh pemahaman terkait proses, kebijakan prosedur Grup serta desain pengendalian internal yang relevan sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami memperoleh rincian pendapatan dan menelaah contoh kontrak pendapatan dengan pelanggan untuk memahami ketentuan-ketentuan yang telah disepakati. Kami juga melakukan pengujian detail atas transaksi penjualan selama periode berjalan berdasarkan uji petik dan mengevaluasi ketepatan pengakuan pendapatan, pengukuran dan penyajiannya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
- Kami melakukan pengujian atas transaksi pisah batas, berdasarkan uji petik, untuk memastikan pendapatan dicatat pada periode yang tepat dengan didukung oleh bukti yang relevan.

Page 3

Key Audit Matters (continued)

Capitalization policy and valuation of carrying amount of property and equipment - vessels (continued)

How our audit addressed the key audit matters (continued)

- We obtained an understanding of Group's process of assessing the impairment of its consolidated vessels and tested the completeness and accuracy of the relevant data used in such assessment.
- To test the estimated recoverable amount of the consolidated vessels, we performed audit procedures which include assessing the impairment indicators.

Revenue recognition

Refer to Note 2m, Material Accounting Policy Information - Revenue Recognition and Note 25, Revenue.

Group revenue for the year ended December 31, 2025 amounted to USD 173,808,110. The Group recognizes revenue when the customer has obtained control of the services provided (over time).

We focus on revenue, considering the inherent risk of misstatement of revenue since it involve significant volume of transactions, requires appropriate observation of cut-off procedures on revenue recognition.

How our audit addressed the key audit matter

- We obtained an understanding of the Group's process, policies, procedures and the relevant design of internal control of the revenue recognition.
- We obtained the revenue detail and reviewed samples of revenue contracts with customers to understand the agreed terms and conditions. On a sample basis, we also performed test of details on the revenue and evaluated the appropriateness of revenue recognition, measurement and presentation in accordance with the prevailing accounting standards.
- We tested revenue cut-off on a sample basis to ensure revenue were recognized in the correct periods and supported by relevant documents.

Halaman 4**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Page 4**Other information**

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free of material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 5

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Page 5

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Halaman 6**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Page 6**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.


Halaman 7**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 7***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)***

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA


Teramihardja,
Pradhono &

Drs. Nursal, Ak., CA, CPA

Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.0272

16 Maret 2026

March 16, 2026



00116

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,31	28.327.095	41.019.704	Cash and cash equivalents
Deposito Berjangka	5,31	2.000.000	-	Time deposit
Piutang usaha	6,13,17,31			Trade receivables
Pihak ketiga		27.731.028	28.702.672	Third parties
Pihak berelasi	8	-	83.904	Related party
Piutang lain-lain	31			Other receivables
Pihak ketiga		3.294.544	2.102.439	Third parties
Pihak berelasi	8	438.581	329.832	Related party
Uang muka dan beban dibayar di muka	7	7.262.088	1.901.297	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	16	2.874.484	1.798.836	Prepaid taxes
Bank yang dibatasi penggunaannya	9,31	11.051.653	6.067.025	Restricted cash in banks
Total Aset Lancar		82.979.473	82.005.709	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	12	71.058	107.833	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	16	356.784	326.159	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	10,13,17	441.188.937	376.057.858	Property and equipment - net
Aset hak-guna - neto	8,11	12.792.427	23.213.371	Right-of-use assets - net
Goodwill		8.852	8.852	Goodwill
Taksiran tagihan pajak	16	1.347.749	714.801	Estimated claims for tax refund
Aset lain-lain	31	751.335	984.519	Other asset
Total Aset Tidak Lancar		456.517.142	401.413.393	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		539.496.615	483.419.102	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	13,31	5.000.000	5.000.000	<i>Short-term bank loan</i>
Utang usaha	14,31			<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga		1.096.221	2.125.060	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	8	1.472.662	124.692	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	31	1.139.346	1.794.577	<i>Other payables - third parties</i>
Utang pajak	16	323.286	1.058.266	<i>Taxes payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	15,31	6.639.957	5.182.566	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	20,31	51.946	207.933	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Utang pihak ketiga jangka pendek	31	432.989	62.889	<i>Short-term due to third parties</i>
Pendapatan diterima di muka	19	1.096.045	1.041.600	<i>Unearned revenue</i>
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Current portion of long-term liabilities</i>
Utang bank	6,9,10, 17,28,31 10,18,	45.370.635	39.533.708	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan	28,31	244.351	444.963	<i>Financing payables</i>
Liabilitas sewa	8,11,31	12.937.893	17.102.657	<i>Lease liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek		75.805.331	73.678.911	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Long-term liabilities - net of current portion</i>
Utang bank	6,9,10, 17,28,31 10,18,	236.329.341	176.861.318	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan	28,31	144.907	313.296	<i>Financing payables</i>
Liabilitas sewa	8,11,31	2.930.887	9.272.558	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas atas imbalan kerja karyawan	20,27	1.800.826	1.658.691	<i>Employee benefits liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		241.205.961	188.105.863	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		317.011.292	261.784.774	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.719.790.000 saham	21	19.379.251	19.379.251	Issued and fully paid - 2,719,790,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	22	12.155.040	12.220.246	Additional paid-in capital - net
				Differences arising from transactions with non-controlling interests
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali		1.602.171	1.602.171	Differences arising from changes equity of subsidiaries
Selisih perubahan ekuitas entitas anak		193.152	193.152	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(372.929)	(225.942)	Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	23	1.300.000	1.200.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		117.913.305	117.257.670	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		152.169.990	151.626.548	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	24	70.315.333	70.007.780	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		222.485.323	221.634.328	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		539.496.615	483.419.102	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN	8,25	173.808.110	185.057.669	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	8,26	(123.468.965)	(130.669.572)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		50.339.145	54.388.097	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	27	(10.575.853)	(8.892.550)	General and administrative expenses
LABA USAHA		39.763.292	45.495.547	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga - lembaga keuangan	13,17, 18,28	(14.310.878)	(14.076.325)	Interest expenses - financial institution
Rugi selisih kurs - neto		(1.154.165)	(1.801.835)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga - sewa	8,11	(1.326.560)	(868.178)	Interest expense - leases
Beban administrasi bank		(321.851)	(235.575)	Bank administration expenses
Bagian atas rugi entitas asosiasi	12	(36.775)	(65.270)	Share in net loss of associates
Beban provisi bank		(423.888)	(48.755)	Bank provision expenses
Pendapatan bunga		723.077	365.593	Interest income
Penghasilan sewa	11	159.280	170.006	Rent income
Laba penjualan aset tetap	10	1.118.455	-	Gain on sale of property and equipment
Lain-lain - neto	10	1.072.064	485.897	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(14.501.241)	(16.074.442)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		25.262.051	29.421.105	INCOME BEFORE FINAL AND INCOME TAX EXPENSES
Pajak final	16	(1.670.434)	(1.863.942)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		23.591.617	27.557.163	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	16	(2.804.202)	(3.433.159)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN		20.787.415	24.124.004	NET INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan di reklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(354.263)	(314.850)	<i>Items that may be reclassified to profit or loss in subsequent period: Differences in translation of financial statements in foreign currencies</i>
Pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	(51.485)	(146.145)	<i>Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period: Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Efek pajak terkait	16	11.327	32.152	<i>Related tax effect</i>
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto Pajak		(394.421)	(428.843)	<i>Other Comprehensive Income - Net of Tax</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		20.392.994	23.695.161	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk		17.986.251	17.412.249	<i>Equity Holders of the Parent Company</i>
Kepentingan non-pengendali	24	2.801.164	6.711.755	<i>Non-controlling interests</i>
LABA NETO TAHUN BERJALAN		20.787.415	24.124.004	NET INCOME FOR THE YEAR
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk		17.807.713	17.172.092	<i>Equity Holders of the Parent Company</i>
Kepentingan non-pengendali	24	2.585.281	6.523.069	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		20.392.994	23.695.161	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	21,30	0,0066	0,0064	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Differences Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Selisih Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Differences Arising from Changes Equity of Subsidiaries	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Sub-Total/ Sub-Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2024	19.379.251	12.186.665	1.602.171	-	(87.590)	1.100.000	103.401.265	137.581.762	57.888.618	195.470.380	Balance as at January 1, 2024
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	193.083	-	-	-	193.083	8.262.626	8.455.709	Issuance of a subsidiary's shares to non-controlling interests
Akuisisi entitas anak	-	33.581	-	-	-	-	-	33.581	317.234	350.815	Acquisition of a subsidiary
Selisih perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	69	-	-	-	69	(69)	-	Differences arising from changes equity of subsidiary
Dividen tunai	23	-	-	-	-	-	(3.354.039)	(3.354.039)	-	(3.354.039)	Cash dividend
Dividen tunai dari entitas anak	23	-	-	-	-	-	-	-	(2.983.698)	(2.983.698)	Cash dividends paid through a subsidiary
Cadangan umum	23	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	General reserves
Laba neto	-	-	-	-	-	-	17.412.249	17.412.249	6.711.755	24.124.004	Net income
Rugi komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20	-	-	-	-	-	(130.519)	(130.519)	(15.626)	(146.145)	Other comprehensive loss: Remeasurement of long-term employee benefits
Efek pajak terkait	16	-	-	-	-	-	28.714	28.714	3.438	32.152	Related tax effect
Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-	(138.352)	-	-	(138.352)	(176.498)	(314.850)	Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Total penghasilan komprehensif	-	-	-	-	(138.352)	-	17.310.444	17.172.092	6.523.069	23.695.161	Total comprehensive income
Saldo 31 Desember 2024	19.379.251	12.220.246	1.602.171	193.152	(225.942)	1.200.000	117.257.670	151.626.548	70.007.780	221.634.328	Balance as at December 31, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed In United States Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Differences Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Selisih Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Differences Arising from Changes Equity of Subsidiaries	Penghasilan Komersial/ Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Sub-Total/ Sub-Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
						Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2025	19.379.251	12.220.246	1.602.171	193.152	(225.942)	1.200.000	117.257.670	151.626.548	70.007.780	221.634.328	Balance as at January 1, 2025
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	1.167.363	1.167.363	Issuance of a subsidiary's shares to non-controlling interests
Pelepasan entitas anak	-	(65.206)	-	-	-	-	-	(65.206)	(43.125)	(108.331)	Disposal of subsidiary
Tambahan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(280.716)	(280.716)	Additional paid-in capital from non-controlling interests
Dividen tunai	23	-	-	-	-	-	(17.199.065)	(17.199.065)	-	(17.199.065)	Cash dividend
Dividen tunai dari entitas anak	23	-	-	-	-	-	-	-	(3.121.250)	(3.121.250)	Cash dividends paid through a subsidiary
Cadangan umum	23	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	General reserves
Laba netto	-	-	-	-	-	-	17.986.251	17.986.251	2.801.164	20.787.415	Net income
Rugi komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20	-	-	-	-	-	(40.450)	(40.450)	(11.035)	(51.485)	Other comprehensive loss: Remeasurement of long-term employee benefits
Efek pajak terkait	16	-	-	-	-	-	8.899	8.899	2.428	11.327	Related tax effect
Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-	(146.987)	-	-	(146.987)	(207.276)	(354.263)	Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Total penghasilan komprehensif	-	-	-	-	(146.987)	-	17.954.700	17.807.713	2.585.281	20.392.994	Total comprehensive income
Saldo 31 Desember 2025	19.379.251	12.155.040	1.602.171	193.152	(372.929)	1.300.000	117.913.305	152.169.990	70.315.333	222.485.323	Balance as at December 31, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		174.918.103	182.566.317	Receipts from customers
Pendapatan bunga		723.077	365.593	Interest received
Penerimaan dari pajak		1.068.809	-	Receipts from tax
Pembayaran kepada:				Payment to:
Pemasok		(60.360.350)	(73.455.186)	Suppliers
Karyawan		(20.913.339)	(19.077.641)	Employees
Pembayaran bunga	28	(16.376.283)	(14.921.224)	Payment for interest
Pembayaran pajak		(8.003.538)	(6.125.637)	Payment for taxes
Pembayaran beban usaha dan lainnya - neto		(5.920.774)	(3.762.035)	Payment for operating expense and others - net
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		65.135.705	65.590.187	Net Cash From Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan deposito berjangka	5	(2.000.000)	-	Placement in time deposit
Pembelian aset tetap	10	(104.320.803)	(50.527.088)	Acquisition of property and equipment
Akuisisi entitas anak - neto kas yang diperoleh		-	113.545	Acquisition of subsidiary - net of cash acquired
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	23	(3.121.250)	(2.983.698)	Dividend paid to non-controlling interest
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	2.050.000	-	Proceeds from sale of property and equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(107.392.053)	(53.397.241)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka panjang	17	(61.189.445)	(45.706.837)	<i>Payment for long-term bank loans</i>
Pembayaran bagian pokok liabilitas sewa	11	(14.884.532)	(7.866.086)	<i>Payment of principal portion of lease liabilities</i>
Pembayaran dividen	23	(17.199.065)	(3.354.039)	<i>Payment of dividend</i>
Pembayaran utang pembiayaan	18	(466.054)	(982.855)	<i>Payment of financing payables</i>
Penerimaan (pembayaran) utang pihak ketiga		370.100	(845.488)	<i>Receipt from (payment for) due to third parties</i>
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	17	126.750.000	44.018.902	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Setoran modal ke entitas anak dari kepentingan non-pengendali		1.167.363	8.455.709	<i>Capital contribution to subsidiary from non-controlling interest</i>
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	13	-	5.000.000	<i>Proceeds from short-term bank loan</i>
Pencairan (penempatan) bank yang dibatasi penggunaannya	9	(4.984.628)	3.976.013	<i>Withdrawal (placement) in restricted cash in banks</i>
Kas Neto Diperoleh dari Untuk Aktivitas Pendanaan		29.563.739	2.695.319	Net Cash from Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(12.692.609)	14.888.265	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		41.019.704	26.131.439	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	28.327.095	41.019.704	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Informasi tambahan untuk laporan arus kas disajikan di Catatan 34				<i>Supplementary information for cash flows is presented in Note 34</i>

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Sillo Maritime Perdana Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris dari Linda Ibrahim, S.H., Notaris di Jakarta, No. 9 tanggal 1 Desember 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1748.HT.01.01.Th.90 tanggal 26 Maret 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31, Tambahan No. 4381/008 tanggal 15 April 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 104 yang dibuat di hadapan Muhammad Hanafi, S.H., tanggal 27 Juni 2023, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020.

Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0037165.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 3 Juli 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, tujuan dan ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang pelayaran dengan memiliki 8 (delapan) kapal yaitu SHIP 114, Ina Waka, Ina Sela, Ina Permata II, Ina Tuni, S Eleanor, S Hermes dan S Grace.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat bertempat di Gedung GHJ Suite, Lantai 5 dan 6, Jl. Tanah Abang III No. 18, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya di tahun 1990.

Perusahaan dikendalikan langsung oleh PT Goldenheaven Prima Investama serta *minority interest* atas nama PT Maxima Prima Sejahtera, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia. Pemegang saham utama Perusahaan dikendalikan secara bersama juga oleh Bartolomeus Christopher Ekajaya dan Paulus Hans Ekajaya.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-275/D.04/2016 tanggal 7 Desember 2016 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 140 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 16 Juni 2016.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sillo Maritime Perdana Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 1, 1989 based on Notarial Deed No. 9 of Linda Ibrahim, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-1748.HT.01.01.Th.90 dated March 26, 1990 and was published in the State Gazette No. 31 dated April 15, 2008, Supplement No. 4381/008 of the Republic of Indonesia.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was notarized in Notarial Deed No. 104 drawn up before Muhammad Hanafi, S.H., on June 27, 2023, regarding changes to the Company's objectives and purposes as well as business activities to be adjusted to the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification ("KBLI").

This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0037165.AH.01.02.TAHUN 2023 dated July 3, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objectives and scope of activity is to engage in shipping operations with 8 (eight) vessels namely SHIP 114, Ina Waka, Ina Sela, Ina Permata II, Ina Tuni, S Eleanor, S Hermes and S Grace.

The Company is domiciled in Jakarta, and its head office is located at GHJ Suite Building, 5th and 6th Floors, Jl. Tanah Abang III No. 18, Central Jakarta. The Company started its commercial operations in 1990.

The Company is controlled by PT Goldenheaven Prima Investama and minority interest by the name of PT Maxima Prima Sejahtera, both were established and domiciled in Indonesia. The ultimate shareholders of the Company are by joint control of Bartolomeus Christopher Ekajaya and Paulus Hans Ekajaya.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity No. S-275/D.04/2016 dated December 7, 2016 from Executive Head of Capital Market Supervisory Board on behalf of Board of Commissioners of Financial Service Authority (OJK) to conduct initial public offering of 500,000,000 shares with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 140 per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 16, 2016.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)

Peningkatan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Perusahaan telah menerima surat persetujuan atas pencatatan saham dari PMTHMETD hasil penerbitan saham baru dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat Persetujuan No. S-03333/BEI.PP3/06-2018 tanggal 4 Juni 2018 dengan jumlah saham sebesar 219.790.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 795 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 2018.

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Entitas Anak, dengan Perusahaan memiliki kendali secara langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)

Capital Increase Without Pre-emptive Rights

The Company had received the approval of stock listing through PMTHMETD for the issuance of new shares from Indonesia Stock Exchange based on Approval Letter No. S-03333/BEI.PP3/06-2018 dated June 4, 2018 with total shares of 219,790,000 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 795 per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 8, 2018.

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates

The Subsidiaries, in which the Company has control, either directly or indirectly are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Total Aset (sebelum eliminasi)/Total Assets (before elimination)	
			31 Desember 2025	31 Desember 2024		31 Desember 2025	31 Desember 2024
<u>Kepemilikan langsung melalui Perusahaan/ Direct ownership of the Company</u>							
PT Suasa Benua Sukses (SBS)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	73,05%	73,05%	2011	359.013.915	281.198.300
PT Pratama Unggul Lestari (PUL)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	52,00%	52,00%	2012	43.360.113	40.781.432
PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	51,00%	51,00%	2020	3.478.495	2.934.567
PT Golden Prima Maritim (GPM)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	99,99%	99,99%	2022	109.558.577	110.503.166

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Total Aset (sebelum eliminasi)/Total Assets (before elimination)	
			31 Desember 2025	31 Desember 2024		31 Desember 2025	31 Desember 2024
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui PUL/Indirect ownership through PUL</u>							
PT Eastern Jason (EJ)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	36,40%	36,40%	2015	42.258.560	39.644.274
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SBS/Indirect ownership through SBS</u>							
PT Petrocean Indo Pasifik (PIP)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	38,35%	38,35%	2020	19.952.110	18.621.626
PT Cassa Mega Lautan (CML)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	73,05%	73,05%	2021	129.654.214	49.555.441
PT Suasaa Crystal Lautan (SCL)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	36,52%	36,52%	2023	4.278.560	4.477.743
PT Suasaa Benua Maritim (SBM)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	51,13%	51,13%	2023	3.332.607	3.693.383
PT Golden Benua Maritim (GBM)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	73,04%	73,04%	2023	45.110.867	47.626.840
PT Indo Samudra Maritim (ISM)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	-	43,83%	2023	-	780.432

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Total Aset (sebelum eliminasi)/Total Assets (before elimination)	
			31 Desember 2025	31 Desember 2024		31 Desember 2025	31 Desember 2024
PT Newport Gemilang Jaya (NGJ)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	24,35%	24,35%	2020	7.904.784	8.084.575
PT Maritim Perkasa Line (MPL)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	32,87%	32,87%	2024	3.117.003	3.300.213

PT Suasa Benua Sukses (SBS)

Perusahaan memiliki secara langsung 73,05% saham SBS, yang bergerak dalam bidang pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 9 (sembilan) kapal yaitu SHIP 112, S Anna, S Cathrina, SHIP 111, SHIP 115, S Isaac, S Vivienne, Kylie S dan S Xavier. SBS berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 16 pada tanggal 16 Juni 2016, Perusahaan melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh SBS sebesar 50,84% sebanyak 90.500 lembar saham atau sebesar Rp 63.069.450.000 (setara dengan USD 4.732.457).

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 20 pada tanggal 22 Mei 2018, Perusahaan melakukan penambahan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh SBS sebanyak 146.650 lembar saham atau sebesar Rp 102.200.385.000 (setara dengan USD 7.266.291), dengan harga perolehan sebesar Rp 171.875.780.018 (setara dengan USD 12.220.105). Sehingga investasi di SBS menjadi 73,05% atau 237.150 lembar saham atau setara dengan USD 11.998.748.

Dampak atas perubahan kepemilikan saham SBS berdasarkan Akta Notaris di atas dan dicatat sebagai "Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Total Aset (sebelum eliminasi)/Total Assets (before elimination)	
			31 Desember 2025	31 Desember 2024		31 Desember 2025	31 Desember 2024
PT Newport Gemilang Jaya (NGJ)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	24,35%	24,35%	2020	7.904.784	8.084.575
PT Maritim Perkasa Line (MPL)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	32,87%	32,87%	2024	3.117.003	3.300.213

PT Suasa Benua Sukses (SBS)

The Company has direct ownership of 73.05% in SBS, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 9 (nine) vessels namely SHIP 112, S Anna, S Cathrina, SHIP 111, SHIP 115, S Isaac, S Vivienne, Kylie S and S Xavier. SBS is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2011.

Based on Notarial Deed No. 16 dated June 16, 2016 of Rudy Siswanto S.H., the Company invested shares by acquiring new shares issued by SBS of 50.84% equivalent to 90,500 shares or amounting to Rp 63,069,450,000 (equivalent to USD 4,732,457).

Based on Notarial Deed No. 20 dated May 22, 2018 of Rudy Siswanto, S.H., the Company invested additional shares by acquiring new shares issued by SBS equivalent to 146,650 shares or amounting to Rp 102,200,385,000 (equivalent to USD 7,266,291), with acquisition cost amounting to Rp 171,875,780,018 (equivalent to USD 12,220,105). Hence, the investment in SBS becomes 73.05% with 237,150 shares or equivalent to USD 11,998,748.

The effect of changes in the ownership interest of SBS based on Notarial Deed above and are presented as "Differences arising from transactions with non-controlling interests" in the consolidated statement of changes in equity are as follows:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Suasa Benua Sukses (SBS) (lanjutan)

Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang diakuisi	13.821.042
Imbalan yang dibayarkan kepada SBS	(12.220.105)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	1.600.937

PT Pratama Unggul Lestari (PUL)

Perusahaan memiliki secara langsung 52,00% saham PUL, yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa. PUL berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 7 pada tanggal 9 Juni 2017, Perusahaan melakukan penyerahan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh PUL sebesar 52,00% sebanyak 110.500 lembar saham atau sebesar Rp 11.050.000.000 (setara dengan USD 831.327) dengan harga perolehan sebesar Rp 65.000.000.000 (setara dengan USD 4.890.159).

PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)

Perusahaan memiliki secara langsung 51,00% saham NMI, yang bergerak dalam bidang pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu S Panglima. NMI berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Silvy Solivan, S.H., M.Kn., No. 13 pada tanggal 21 Januari 2020, Perusahaan berinvestasi dalam pendirian NMI dengan melakukan penyerahan saham pada NMI dengan kepemilikan sebesar 51,00% setara dengan 53.550 lembar saham atau sebesar Rp 5.355.000.000 (setara dengan USD 392.078).

PT Golden Prima Maritim (GPM)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,99% saham GPM, yang bergerak dalam bidang pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 2 (dua) kapal yaitu Golden Isaia dan Gas Benua. GPM berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Suasa Benua Sukses (SBS) (continued)

Carrying amount of non-controlling interests	13.821.042
Consideration paid to SBS	(12.220.105)
Differences arising from transactions with non-controlling interests	1.600.937

PT Pratama Unggul Lestari (PUL)

The Company has direct ownership of 52.00% in PUL, which is engaged in trading and services. PUL is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2012.

Based on Notarial Deed No. 7 dated June 9, 2017, of Rudy Siswanto, S.H., the Company invested shares by acquiring new shares issued by PUL of 52.00% equivalent to 110,500 shares or amounting to Rp 11,050,000,000 (equivalent to USD 831,327) with acquisition cost amounting to Rp 65,000,000,000 (equivalent to USD 4,890,159).

PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)

The Company has direct ownership of 51.00% in NMI, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessels namely S Panglima. NMI is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2020.

Based on Notarial Deed No. 13 dated January 21, 2020, of Silvy Solivan, S.H., M.Kn., the Company invested in the establishment of NMI by invested in NMI's shares of 51.00% ownership equivalent to 53,550 shares or amounting to Rp 5,355,000,000 (equivalent to USD 392,078).

PT Golden Prima Maritim (GPM)

The Company has direct ownership of 99.99% in GPM, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 2 (two) vessels namely Golden Isaia and Gas Benua. GPM is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2022.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Golden Prima Maritim (GPM) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pendirian GPM No. 42 tanggal 18 Maret 2022 yang diaktakan oleh Notaris Meissie Pholuan, S.H., susunan pemegang saham GPM adalah Bartolomeus Christopher Ekajaya sebesar 1.500 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 1.500.000.000 (50,00%) dan Paulus Hans Ekajaya sebesar 1.500 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 1.500.000.000 (50,00%).

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 31 tanggal 9 Agustus 2022, Perusahaan telah mengakuisisi 1.500 lembar saham GPM dari Bartolomeus Christopher Ekajaya dengan nilai pembelian sebesar Rp 1.500.000.000 (setara dengan USD 104.969) dan mengakuisisi 1.499 lembar saham GPM dari Paulus Hans Ekajaya dengan nilai pembelian sebesar Rp 1.499.000.000 (setara dengan USD 104.898), menghasilkan 99,99% kepemilikan di GPM.

Berdasarkan Akta Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 19 pada tanggal 5 Desember 2022, Perusahaan melakukan penambahan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh GPM sebanyak 85.000 lembar saham atau sebesar Rp 85.000.000.000 (setara dengan USD 5.509.106), sehingga investasi di GPM menjadi 99,99% atau 87.999 lembar saham atau setara dengan USD 5.718.973.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dari kombinasi bisnis:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date
Imbalan kas yang dibayarkan	209.867
Dikurangi saldo kas yang diperoleh: kas dan bank	(3.106)
Arus kas keluar - aktivitas investasi	206.761

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair Value
Kas dan bank	3.106
Piutang usaha	408.143
Piutang lain-lain	200.562
Pajak dibayar di muka	55.162
Utang usaha	(556.442)
Utang lain-lain	(3.543)
Utang pajak	(40.454)
Total aset teridentifikasi neto	66.534

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Golden Prima Maritim (GPM) (continued)

Based on the Establishment Deed No. 42 dated March 18, 2022 Notarized by Meissie Pholuan, S.H., the composition of shareholders of GPM are Bartolomeus Christopher Ekajaya with ownership amounting to 1,500 shares or equivalent to Rp 1,500,000,000 (50.00%) and Paulus Hans Ekajaya amounting to 1,500 shares or equivalent to Rp 1,500,000,000 (50.00%).

Based on Notarial Deed No. 31 dated August 9, 2022 of Meissie Pholuan, S.H., the Company acquired 1,500 GPM shares from Bartolomeus Christopher Ekajaya with consideration paid amounting to Rp 1,500,000,000 (equivalent to USD 104,969) and 1,499 GPM shares from Paulus Hans Ekajaya with consideration paid amounting to Rp 1,499,000,000 (equivalent to USD 104,898), resulting to a 99.99% ownership in GPM.

Based on Notarial Deed No. 19 dated December 5, 2022, of Tjoa Karina Juwita S.H., the Company invested additional shares by acquiring new shares issued by GPM of 85,000 shares or amounting to Rp 85,000,000,000 (equivalent to USD 5,509,106), hence the investment in GPM becomes 99.99% with 87,999 shares or equivalent to USD 5,718,973.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and receipts from business combination:

Cash consideration
Less balance of cash acquired: cash and banks
Cash outflow - investing activities

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

Cash on hand and cash in banks
Trade receivables
Other receivables
Prepaid tax
Trade payables
Other payables
Taxes payable
Total identifiable net assets

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Golden Prima Maritim (GPM) (lanjutan)

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali merupakan selisih antara nilai investasi dan nilai wajar yang diperoleh dari aset teridentifikasi neto selama akuisisi GPM oleh Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	209.867
Proporsi kepemilikan dari kepentingan non-pengendali	23
Nilai wajar atas aset neto teridentifikasi	(66.534)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(143.356)

Berdasarkan Akta Adrian Pramudana Iswara, S.H., M.Kn., No. 14 pada tanggal 29 Februari 2024, Perusahaan melakukan penambahan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh GPM sebanyak 82.000 lembar saham atau sebesar Rp 82.000.000.000 (setara dengan USD 5.314.667), sehingga investasi di GPM menjadi 99,99% atau 169.999 lembar saham atau setara dengan USD 11.033.640.

Dampak atas perubahan kepemilikan saham GPM berdasarkan Akta Notaris di atas dan dicatat sebagai "Selisih perubahan ekuitas entitas anak" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang diakuisi	5.314.736
Imbalan yang dibayarkan kepada GPM	(5.314.667)
Selisih perubahan ekuitas entitas anak	69

PT Eastern Jason (EJ)

PUL memiliki secara langsung 70,00% saham EJ, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu Federal II. EJ berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Fenny Sugiharto, S.H., No. 19 pada tanggal 30 Januari 2012, PUL berinvestasi dalam pendirian EJ dengan melakukan penyertaan saham pada EJ dengan kepemilikan sebesar 51,00% setara dengan 592.695 lembar saham atau sebesar Rp 5.354.999.325 (setara dengan USD 592.695).

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Golden Prima Maritim (GPM) (continued)

Differences in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control represents the difference between the value of investment and the acquired fair value of net identifiable assets during the acquisition of GPM by the Company, with the following details:

Consideration transferred	209.867
Proportionate share of non-controlling interest	23
Fair value of net identifiable assets	(66.534)
Differences in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control	(143.356)

Based on Notarial Deed No. 14 dated February 29, 2024, of Adrian Pramudana Iswara, S.H., M.Kn., the Company invested additional shares by acquiring new shares issued by GPM of 82,000 shares or amounting to Rp 82,000,000,000 (equivalent to USD 5,314,667), hence the investment in GPM becomes 99.99% with 169,999 shares or equivalent to USD 11,033,640.

The effect of changes in the ownership interest of GPM based on Notarial Deed above and are presented as "Differences arising from changes equity of subsidiary" in the consolidated statement of changes in equity are as follows:

Carrying amount of non-controlling interests	5.314.736
Consideration paid to GPM	(5.314.667)
Differences arising from changes equity of subsidiary	69

PT Eastern Jason (EJ)

PUL has direct ownership of 70.00% in EJ, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessel namely Federal II. EJ is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2015.

Based on Notarial Deed No. 19 dated January 30, 2012 of Fenny Sugiharto, S.H., PUL invested in the establishment of EJ by invested in EJ's shares of 51.00% ownership equivalent to 592,695 shares or amounting to Rp 5,354,999,325 (equivalent to USD 592,695).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Eastern Jason (EJ) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Fenny Sugiharto, S.H., No. 46 pada tanggal 29 Maret 2012, PUL melakukan penambahan penyertaan saham atas saham baru yang diterbitkan oleh EJ sehingga penyertaan saham pada EJ menjadi sebesar 70,00% sebanyak 1.050.000 lembar saham atau setara dengan Rp 9.631.650.000 (setara dengan USD 1.050.000).

Berdasarkan Akta Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., No. 10, pada tanggal 12 November 2012, PUL melakukan penambahan penyertaan saham atas saham baru yang diterbitkan oleh EJ sebesar 5.950.000 lembar saham atau Rp 54.579.350.000 (setara dengan USD 5.950.000), sehingga penyertaan saham pada EJ menjadi sebanyak 7.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp 64.211.000.000 (setara dengan USD 7.000.000), mempertahankan 70,00% kepemilikan di EJ.

PT Petrocean Indo Pasifik (PIP)

SBS memiliki secara langsung 52,50% saham PIP, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu Hendropriyono III. PIP berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2020.

Berdasarkan Akta Pendirian PIP No. 16 tanggal 14 Agustus 2020 yang diaktakan oleh Notaris Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., susunan pemegang saham PIP adalah PT GHS Maritim Indonesia sebesar 40.000 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 4.000.000.000 (50,00%) dan Abdullah Makhmud Hendropriyono sebesar 40.000 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 4.000.000.000 (50,00%).

Berdasarkan Akta Notaris Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., No. 30 tanggal 16 Oktober 2020, SBS mengakuisisi 32.000 lembar saham PIP setara dengan 40,00% kepemilikan dari PT GHS Maritim Indonesia dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.200.000.000. Sejak akuisisi tersebut SBS menjadi Entitas pengendali di PIP. Transaksi ini tidak terdapat selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 39 tanggal 19 Agustus 2021, SBS mengakuisisi 24.000 lembar saham PIP setara dengan 30,00% kepemilikan dari Treesje Perwata dengan nilai pembelian sebesar Rp 2.400.000.000 sehingga penyertaan saham pada PIP menjadi sebesar 70,00% sebanyak 56.000 lembar saham atau setara dengan Rp 5.600.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Eastern Jason (EJ) (continued)

Based on Notarial Deed No.46 dated March 29, 2012 of Fenny Sugiharto, S.H., PUL invested additional shares by taking new shares issued by EJ, hence the investment in EJ becomes 70.00% with 1,050,000 shares equivalent to Rp 9,631,650,000 (equivalent to USD 1,050,000).

Based on Notarial Deed No. 10 dated November 12, 2012 of Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., PUL invested additional shares by taking new shares issued by EJ amounting to 5,950,000 shares or Rp 54,579,350,000 (equivalent to USD 5,950,000), hence the investment in EJ becomes 7,000,000 shares equivalent to Rp 64,211,000,000 (equivalent to USD 7,000,000), which retained its 70.00% ownership in EJ.

PT Petrocean Indo Pasifik (PIP)

SBS has direct ownership of 52.50% in PIP, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessel namely Hendropriyono III. PIP is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2020.

Based on the Establishment Deed of PIP No. 16 dated August 14, 2020 notarized by Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., the composition of shareholders of PIP are PT GHS Maritim Indonesia amounted to 40,000 shares or equivalent to Rp 4,000,000,000 (50.00%) and Abdullah Makhmud Hendropriyono amounted to 40,000 shares or equivalent to Rp 4,000,000,000 (50.00%).

Based on Notarial Deed No. 30 dated October 16, 2020 of Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., SBS acquired 32,000 PIP shares or equal to 40.00% ownership from PT GHS Maritim Indonesia with consideration paid amounting to Rp 3,200,000,000. Since the acquisition, SBS has become the controlling entity in PIP. This transaction has no difference in value from transaction with entity under common control.

Based on Notarial Deed No. 39 dated August 19, 2021 of Muhammad Hanafi, S.H., SBS acquired 24,000 PIP shares or equal to 30.00% ownership from Treesje Perwata with consideration paid amounting to Rp 2,400,000,000 hence the investment in PIP becomes 70.00% with 56,000 shares equivalent to Rp 5,600,000,000.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Petrocean Indo Pasifik (PIP) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 104 tanggal 29 Desember 2021, SBS melakukan penambahan penyertaan saham atas saham baru yang diterbitkan oleh PIP sebesar 595.000 lembar saham atau Rp 59.500.000.000 (setara dengan USD 4.179.251), sehingga penyertaan saham pada PIP menjadi sebanyak 651.000 lembar saham atau setara dengan Rp 65.100.000.000 (setara dengan USD 4.554.662), mempertahankan 70,00% kepemilikan di PIP.

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 12 tanggal 6 Desember 2023, SBS melakukan penambahan penyertaan saham atas saham baru yang diterbitkan oleh PIP sebesar 379.728 lembar saham atau Rp 37.972.800.000 (setara dengan USD 2.449.226), sehingga penyertaan saham pada PIP menjadi sebanyak 1.030.728 lembar saham atau setara dengan Rp 103.072.800.000 (setara dengan USD 7.003.888), mempertahankan 70,00% kepemilikan di PIP.

Berdasarkan Akta Notaris No. 121 dari Notaris Meissie Pholuan, S.H., pada tanggal 24 Januari 2024, pemegang saham PIP setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 490.823 lembar saham atau setara dengan Rp 49.082.300.000 (setara dengan USD 3.135.047), dimana SBS tidak mengambil bagian dari peningkatan saham tersebut, sehingga kepemilikan saham SBS di PIP menjadi 52,50%.

PT Cassa Mega Lautan (CML)

SBS memiliki secara langsung 99,99% saham CML, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 2 (dua) kapal yaitu Gas Camelot dan Gas Quila. CML berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2021.

Berdasarkan Akta Pendirian CML No. 1 tanggal 3 Maret 2021 yang diaktakan oleh Notaris Mira Ayu Raditya, S.H., M.Kn., susunan pemegang saham CML adalah Budi Purnomo Sudiro sebesar 119.999 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 11.999.900.000 (99,99%) dan Rendi Oktavianus sebesar 1 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 100.000 (0,01%).

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 64 tanggal 30 Agustus 2021, SBS telah mengakuisisi 30.000 lembar saham CML setara dengan 25,00% kepemilikan dari Budi Purnomo Sudiro dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.000.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Petrocean Indo Pasifik (PIP) (continued)

Based on Notarial Deed No. 104 dated December 29, 2021 of Tjoa Karina Juwita, S.H., SBS invested additional shares by taking new shares issued by PIP amounting to 595,000 shares or Rp 59,500,000,000 (equivalent to USD 4,179,251), hence the investment in PIP becomes 651,000 shares equivalent to Rp 65,100,000,000 (equivalent to USD 4,554,662), which retained its 70.00% ownership in PIP.

Based on Notarial Deed No. 12 dated December 6, 2023 of Meissie Pholuan, S.H., SBS invested additional shares by taking new shares issued by PIP amounting to 379,728 shares or Rp 37,972,800,000 (equivalent to USD 2,449,226), hence the investment in PIP becomes 1,030,728 shares equivalent to Rp 103,072,800,000 (equivalent to USD 7,003,888), which retained its 70.00% ownership in PIP.

Based on Notarial Deed No. 121 of Notary Meissie Pholuan, S.H., dated January 24, 2024, the shareholders of PIP agreed to increase its issued and fully paid capital amounting to 490,823 share or Rp 49,082,300,000 (equivalent USD 3,135,047), in which SBS does not take part in the capital contribution, accordingly after the increase of its issued and fully paid capital, SBS's ownership in PIP became 52.50%.

PT Cassa Mega Lautan (CML)

SBS has direct ownership of 99.99% in CML, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 2 (two) vessels namely Gas Camelot and Gas Quila. CML is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2021.

Based on the Establishment Deed of CML No. 1 dated March 3, 2021 Notarized by Mira Ayu Raditya, S.H., M.Kn., the composition of shareholders of CML are Budi Purnomo Sudiro with ownership amounted to 119,999 shares or equivalent to Rp 11,999,900,000 (99.99%) and Rendi Oktavianus amounted to 1 share or equivalent to Rp 100,000 (0.01%).

Based on Notarial Deed No. 64 dated August 30, 2021 of Muhammad Hanafi, S.H., SBS acquired 30,000 CML shares or equal to 25.00% ownership from Budi Purnomo Sudiro with consideration paid amounting to Rp 3,000,000,000.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Cassa Mega Lautan (CML) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 67 tanggal 31 Agustus 2021, SBS mengakuisisi 30.000 lembar saham CML setara dengan 25,00% kepemilikan dari Budi Purnomo Sudiro dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.000.000.000 sehingga penyertaan saham pada CML menjadi sebesar 50,00% sebanyak 60.000 lembar saham atau setara dengan Rp 6.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 12 tanggal 9 September 2021, SBS telah mengakuisisi 36.000 lembar saham CML setara dengan 30,00% kepemilikan dari Budi Purnomo Sudiro dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.600.000.000 sehingga penyertaan saham pada CML menjadi sebesar 80,00% sebanyak 96.000 lembar saham atau setara dengan Rp 9.600.000.000. Sejak akuisisi tersebut SBS menjadi entitas pengendali di CML.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dari kombinasi bisnis:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date
Imbalan kas yang dibayarkan	252.348
Dikurangi saldo kas yang diperoleh: kas dan bank	(4.239)
Arus kas keluar - aktivitas investasi	248.109

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair Value
Kas dan bank	4.239
Piutang usaha	114.791
Piutang lain-lain	834.841
Uang muka	3.131
Pajak dibayar di muka	10.749
Utang usaha	(119.069)
Utang lain-lain	(12.012)
Utang pajak	(10.559)
Total aset teridentifikasi neto	826.111

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Cassa Mega Lautan (CML) (continued)

Based on Notarial Deed No. 67 dated August 31, 2021 of Muhammad Hanafi, S.H., SBS acquired 30,000 CML shares or equal to 25.00% ownership from Budi Purnomo Sudiro with consideration paid amounting to Rp 3,000,000,000 hence the investment in CML becomes 50.00% with 60,000 shares equivalent to Rp 6,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 12 dated September 9, 2021 of Muhammad Hanafi, S.H., SBS acquired 36,000 CML shares or equal to 30.00% ownership from Budi Purnomo Sudiro with consideration paid amounting to Rp 3,600,000,000 hence the investment in CML becomes 80.00% with 96,000 shares equivalent to Rp 9,600,000,000. Since the acquisition, SBS has become the controlling entity in CML.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and receipts from business combination:

Cash consideration
Less balance of cash acquired: cash and banks
Cash outflow - investing activities

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

Cash on hand and cash in banks
Trade receivables
Other receivables
Advances
Prepaid tax
Trade payables
Other payables
Taxes payable
Total identifiable net assets

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Cassa Mega Lautan (CML) (lanjutan)

Goodwill merupakan selisih antara nilai investasi dan nilai wajar yang diperoleh dari aset teridentifikasi neto selama akuisisi CML oleh SBS, dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	252.348
Nilai wajar atas kepemilikan ekuitas sebelum kombinasi bisnis	416.596
Proporsi kepemilikan dari kepentingan non-pengendali	166.019
Nilai wajar atas aset neto teridentifikasi	(826.111)
Goodwill	8.852

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 76 tanggal 27 Oktober 2022, SBS telah mengakuisisi 23.999 lembar saham CML dari PT SNP Indonesia dengan nilai pembelian sebesar Rp 2.399.900.000 (setara dengan USD 168.225) sehingga penyertaan saham pada CML menjadi sebesar 99,99% sebanyak 119.999 lembar saham atau setara dengan Rp 11.999.900.000.

Berdasarkan Akta Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 20 pada tanggal 5 Desember 2022, SBS melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh CML sebanyak 1.880.000 lembar saham dan setara dengan Rp 188.000.000.000 (setara dengan USD 12.184.847) sehingga penyertaan saham pada CML menjadi sebesar 99,99% sebanyak 1.999.999 lembar saham atau setara dengan Rp 199.999.900.000.

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 33 pada tanggal 12 Desember 2024, SBS melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh CML sebanyak 400.000 lembar saham dan setara dengan Rp 40.000.000.000 (setara dengan USD 2.514.932) sehingga penyertaan saham pada CML menjadi sebesar 99,99% sebanyak 2.399.999 lembar saham atau setara dengan Rp 239.999.900.000.

Berdasarkan Akta Notaris Yenny Widjaja, S.H., M.Kn. No. 24 pada tanggal 23 Desember 2025, SBS melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh CML sebanyak 1.800.000 lembar saham dan setara dengan Rp 180.000.000.000 (setara dengan USD 10.798.448) sehingga penyertaan saham pada CML menjadi sebesar 99,99% sebanyak 4.199.999 lembar saham atau setara dengan Rp 419.999.900.000.

PT Suasa Crystal Lautan (SCL)

SBS memiliki secara langsung 50,00% saham SCL, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu Megan Zouves I. SCL berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2023.

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Cassa Mega Lautan (CML) (continued)

Goodwill represents the difference between the value of investment and the acquired fair value of net identifiable assets during the acquisition of CML by SBS, with the following details:

	Consideration transferred
	Fair value of equity interest held before business combination
	Proportionate share of non-controlling interest
	Fair value of net identifiable assets
	Goodwill

Based on Notarial Deed No. 76 dated October 27, 2022 of Meissie Pholuan, S.H., SBS acquired 23,999 CML shares from PT SNP Indonesia with consideration paid amounting to Rp 2,399,900,000 (equivalent to USD 168,225) hence the investment in CML becomes 99.99% with 119,999 shares equivalent to Rp 11,999,900,000.

Based on Notarial Deed No. 20 dated December 5, 2022, of Tjoa Karina Juwita, S.H., SBS acquired new shares issued by CML of 1,880,000 shares and amounting to Rp 188,000,000,000 (equivalent to USD 12,184,847) hence the investment in CML becomes 99.99% with 1,999,999 shares equivalent to Rp 199,999,900,000.

Based on Notarial Deed No. 33 dated December 12, 2024, of Meissie Pholuan, S.H., SBS acquired new shares issued by CML of 400,000 shares and amounting to Rp 40,000,000,000 (equivalent to USD 2,514,932) hence the investment in CML becomes 99.99% with 2,399,999 shares equivalent to Rp 239,999,900,000.

Based on Notarial Deed No. 24 dated December 23, 2025, of Yenny Widjaja, S.H., M.Kn. SBS acquired new shares issued by CML of 1,800,000 shares and amounting to Rp 180,000,000,000 (equivalent to USD 10,798,448) hence the investment in CML becomes 99.99% with 4,199,999 shares equivalent to Rp 419,999,900,000.

PT Suasa Crystal Lautan (SCL)

SBS has direct ownership of 50.00% in SCL, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessel namely Megan Zouves I. SCL is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2023.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Suasa Crystal Lautan (SCL) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pendirian SCL No. 33 tanggal 30 April 2021 yang diaktakan oleh Notaris Miryany Usman, S.H., susunan pemegang saham SCL adalah SBS sebesar 62.500 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 6.250.000.000 (50%) dan PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju sebesar 62.500 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 6.250.000.000 (50%).

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 12 tanggal 12 Desember 2024, SBS melakukan penambahan penyertaan saham atas saham baru yang diterbitkan oleh SCL melalui konversi utang pihak berelasi sebesar 97.500 lembar saham atau Rp 9.750.000.000 (setara dengan USD 613.015), sehingga penyertaan saham pada SCL menjadi sebanyak 160.000 lembar saham atau setara dengan Rp 16.000.000.000 (setara dengan USD 1.045.003), mempertahankan 50,00% kepemilikan di SCL.

PT Suasa Benua Maritim (SBM)

SBS memiliki secara langsung 70,00% saham SBM, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu S Oliver. SBM berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2023.

Berdasarkan Akta Pendirian SBM No. 76 tanggal 30 Juni 2022 yang diaktakan oleh Notaris Meissie Pholuan, S.H., susunan pemegang saham SBM adalah Hans Raymond Ekajaya sebesar 600 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 600.000.000 (50,00%) dan Bartolomeus Christopher Ekajaya sebesar 600 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 600.000.000 (50,00%).

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 47 tanggal 19 Desember 2023, SBS mengakuisisi 600 lembar saham SBM dari Hans Raymond Ekajaya dengan nilai pembelian sebesar Rp 600.000.000 (setara dengan USD 38.670) serta melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh SBM sebanyak 12.840 lembar saham dan setara dengan Rp 12.840.000.000 (setara dengan USD 827.533) sehingga penyertaan saham pada SBM menjadi sebesar 70,00% dengan 13.440 lembar saham atau setara dengan Rp 13.440.000.000.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dari kombinasi bisnis:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date
Imbalan kas yang dibayarkan	56.573
Dikurangi saldo kas yang diperoleh: kas dan bank	(5.678)
Arus kas keluar - aktivitas investasi	50.895

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Suasa Crystal Lautan (SCL) (continued)

Based on the Establishment Deed No. 33 dated April 30, 2021 notarized by Miryany Usman, S.H., M.Kn., the composition of shareholders of SCL are SBS, amounted to 62,500 shares or equivalent to Rp 6,250,000,000 (50%) and PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju amounted to 62,500 shares or equivalent to Rp 6,250,000,000 (50%).

Based on Notarial Deed No. 12 dated December 12, 2024 of Meissie Pholuan, S.H., SBS invested additional shares by taking new shares issued by SCL through the conversion of due to related party amounting to 97,500 shares or Rp 9,750,000,000 (equivalent to USD 613,015), hence the investment in SCL becomes 160,000 shares equivalent to Rp 16,000,000,000 (equivalent to USD 1,045,003), which retained its 50.00% ownership in SCL.

PT Suasa Benua Maritim (SBM)

SBS has direct ownership of 70.00% in SBM, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessel namely S Oliver. SBM is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2023.

Based on the Establishment Deed of SBM No. 76 dated June 30, 2022 Notarized by Meissie Pholuan, S.H., the composition of shareholders of SBM are Hans Raymond Ekajaya with ownership amounted to 600 shares or equivalent to Rp 600,000,000 (50.00%) and Bartolomeus Christopher Ekajaya amounted to 600 shares or equivalent to Rp 600,000,000 (50.00%).

Based on Notarial Deed No. 47 dated December 19, 2023 of Meissie Pholuan, S.H., SBS acquired 600 SBM shares from Hans Raymond Ekajaya with consideration paid amounting to Rp 600,000,000 (equivalent to USD 38,670) and acquired new shares issued by SBM of 12,840 shares and amounting to Rp 12,840,000,000 (equivalent to USD 827,533) hence the investment in SBM becomes 70.00% with 13,440 shares equivalent to Rp 13,440,000,000.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and receipts from business combination:

Cash consideration
Less balance of cash acquired: cash and banks
Cash outflow - investing activities

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Suasa Benua Maritim (SBM) (lanjutan)

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair Value
Kas dan bank	5.678
Piutang lain-lain	63.412
Pajak dibayar di muka	38.459
Aset tersedia untuk dijual	349.628
Uang muka dan beban dibayar di muka	2.103
Utang usaha	(383.965)
Beban akrual	(1.839)
Utang pajak	(22)
Total aset teridentifikasi neto	73.454

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali merupakan selisih antara nilai investasi dan nilai wajar yang diperoleh dari aset teridentifikasi neto selama akuisisi SBM oleh SBS, dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	56.573
Proporsi kepemilikan dari kepentingan non-pengendali	22.036
Nilai wajar atas aset neto teridentifikasi	(73.454)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	5.155

PT Golden Benua Maritim (GBM)

SBS memiliki secara langsung 99,99% saham GBM, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 2 (dua) kapal yaitu Gas Suasa dan Gas Sofia. GBM berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2023.

Berdasarkan Akta Pendirian GBM No. 59 tanggal 28 Februari 2023 yang diaktakan oleh Notaris Meissie Pholuan, S.H., susunan pemegang saham GBM adalah Bartolomeus Christopher Ekajaya sebesar 600 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 600.000.000 (50,00%) dan Paulus Hans Ekajaya sebesar 600 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 600.000.000 (50,00%).

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Suasa Benua Maritim (SBM) (continued)

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

Cash on hand and cash in banks	5.678
Other receivables	63.412
Prepaid tax	38.459
Asset classified as held for sale	349.628
Advances and prepaid expenses	2.103
Trade payables	(383.965)
Accrued expenses	(1.839)
Taxes payable	(22)
Total identifiable net assets	73.454

Differences in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control represents the difference between the value of investment and the acquired fair value of net identifiable assets during the acquisition of SBM by SBS, with the following details:

Consideration transferred	56.573
Proportionate share of non-controlling interest	22.036
Fair value of net identifiable assets	(73.454)
Differences in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control	5.155

PT Golden Benua Maritim (GBM)

SBS has direct ownership of 99.99% in GBM, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 2 (two) vessels namely Gas Suasa and Gas Sofia. GBM is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2023.

Based on the Establishment Deed of GBM No. 59 dated Februari 28, 2023 Notarized by Meissie Pholuan, S.H., the composition of shareholders of GBM are Bartolomeus Christopher Ekajaya with ownership amounted to 600 shares or equivalent to Rp 600,000,000 (50.00%) and Paulus Hans Ekajaya amounted to 600 share or equivalent to Rp 600,000,000 (50.00%).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Golden Benua Maritim (GBM) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 33 tanggal 15 Agustus 2023, SBS mengakuisisi 588 lembar saham GBM dari Bartolomeus Christopher Ekajaya dengan nilai pembelian sebesar Rp 588.000.000 (setara dengan USD 38.497) dan mengakuisisi 600 lembar saham GBM dari Paulus Hans Ekajaya dengan nilai pembelian sebesar Rp 600.000.000 (setara dengan USD 39.282) sehingga penyertaan saham pada GBM menjadi sebesar 99,00% sebanyak 1.188 lembar saham atau setara dengan Rp 1.188.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 32 pada tanggal 11 Desember 2023, SBS melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh GBM sebanyak 25.000 lembar saham dan setara dengan Rp 25.000.000.000 (setara dengan USD 1.600.000) sehingga penyertaan saham pada GBM menjadi sebesar 99,95% sebanyak 26.188 lembar saham atau setara dengan Rp 26.188.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., No. 97 pada tanggal 25 Maret 2024, SBS melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh GBM sebanyak 57.300 lembar saham dan setara dengan Rp 57.300.000.000 (setara dengan USD 3.632.790) sehingga penyertaan saham pada GBM menjadi sebesar 99,99% sebanyak 83.488 lembar saham atau setara dengan Rp 83.488.000.000.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dari kombinasi bisnis:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date
Imbalan kas yang dibayarkan	77.780
Dikurangi saldo kas yang diperoleh: kas dan bank	(78.565)
Arus kas yang diperoleh - aktivitas investasi	(785)

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair Value
Kas dan bank	78.565
Total aset teridentifikasi neto	78.565

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Golden Benua Maritim (GBM) (continued)

Based on Notarial Deed No. 33 dated August 15, 2023 of Meissie Pholuan, S.H., SBS acquired 588 GBM shares from Bartolomeus Christopher Ekajaya with consideration paid amounting to Rp 588,000,000 (equivalent to USD 38,497) and acquired 600 GBM shares from Paulus Hans Ekajaya with consideration paid amounting to Rp 600,000,000 (equivalent to USD 39,282), hence the investment in GBM becomes 99.00% with 1,188 shares equivalent to Rp 1,188,000,000.

Based on Notarial Deed No. 32 dated December 11, 2023 of Tjoa Karina Juwita, S.H., SBS acquired new shares issued by GBM of 25,000 shares and amounting to Rp 25,000,000,000 (equivalent to USD 1,600,000) hence the investment in GBM becomes 99.95% with 26,188 shares equivalent to Rp 26,188,000,000.

Based on Notarial Deed No. 97 dated March 25, 2024 of Tjoa Karina Juwita, S.H., SBS acquired new shares issued by GBM of 57,300 shares and amounting to Rp 57,300,000,000 (equivalent to USD 3,632,790) hence the investment in GBM becomes 99.99% with 83,488 shares equivalent to Rp 83,488,000,000.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and receipts from business combination:

Cash consideration
Less balance of cash acquired: cash and banks
Cash inflow - investing activities

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

Cash on hand and cash in banks
Total identifiable net assets

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Golden Benua Maritim (GBM) (lanjutan)

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali merupakan selisih antara nilai investasi dan nilai wajar yang diperoleh dari aset teridentifikasi neto selama akuisisi GBM oleh SBS, dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	77.780
Proporsi kepemilikan dari kepentingan non-pengendali	785
Nilai wajar atas aset neto teridentifikasi	(78.565)

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 34 pada tanggal 12 Desember 2024, SBS melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh GBM sebanyak 40.000 lembar saham dan setara dengan Rp 40.000.000.000 (setara dengan USD 2.514.932) sehingga penyertaan saham pada GBM menjadi sebesar 99,99% sebanyak 123.488 lembar saham atau setara dengan Rp 123.488.000.000.

PT Newport Gemilang Jaya (NGJ)

SBS memiliki secara langsung 33,33% saham NGJ, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 2 (dua) kapal yaitu NMS Sapphire dan S Nicoleen. NGJ berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2019.

Berdasarkan Akta Pendirian NGJ No. 7 tanggal 3 Juli 2019 yang diaktakan oleh Muhammad Hanafi, S.H., susunan pemegang saham NGJ adalah PT Newport Offshore Service sebesar 9.999 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 999.900.000 (66,66%) dan PT Gemilang Buana Utama sebesar 5.001 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 500.100.000 (33,34%).

Berdasarkan Akta Notaris Mira Ayu Raditya, S.H., M.Kn. No. 5 tanggal 19 Desember 2023, SBS mengakuisisi 5.000 lembar saham NGJ dari PT Newport Offshore Service dengan nilai pembelian sebesar Rp 500.000.000 (setara dengan USD 32.225) sehingga penyertaan saham pada NGJ menjadi sebesar 33,33% sebanyak 5.000 lembar saham atau setara dengan Rp 500.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Golden Benua Maritim (GBM) (continued)

Differences in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control represents the difference between the value of investment and the acquired fair value of net identifiable assets during the acquisition of GBM by SBS, with the following details:

	Consideration transferred
	Proportionate share of non-controlling interest
	Fair value of net identifiable assets

Differences in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control

Based on Notarial Deed No. 34 dated December 12, 2024 of Meissie Pholuan, S.H., SBS acquired new shares issued by GBM of 40,000 shares and amounting to Rp 40,000,000,000 (equivalent to USD 2,514,932) hence the investment in GBM becomes 99.99% with 123,488 shares equivalent to Rp 123,488,000,000.

PT Newport Gemilang Jaya (NGJ)

SBS has direct ownership of 33.33% in NGJ, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 2 (two) vessel namely NMS Sapphire and S Nicoleen. NGJ is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2019.

Based on the Establishment Deed of NGJ No. 7 dated July 3, 2019 notarized by Muhammad Hanafi, S.H., the composition of shareholders of NGJ are PT Newport Offshore Service with ownership amounted to 9.999 shares or equivalent to Rp 999,900,000 (66.66%) and PT Gemilang Buana Utama amounted to 5,001 share or equivalent to Rp 500,100,000 (33.34%).

Based on Notarial Deed No. 5 dated December 19, 2023 of Mira Ayu Raditya, S.H., M.Kn. SBS acquired 5,000 NGJ shares from PT Newport Offshore Service with consideration paid amounting to Rp 500,000,000 (equivalent to USD 32,225), hence the investment in NGJ becomes 33.33% with 5,000 shares equivalent to Rp 500,000,000.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Newport Gemilang Jaya (NGJ) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 75 tanggal 24 Januari 2025, NGJ menerbitkan 285.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100.000 (Rupiah penuh) per saham, yang diambil bagian secara proporsional oleh SBS dan pemegang saham lainnya sehingga SBS melakukan penambahan investasi saham pada NGJ sebesar 95.000 lembar saham atau Rp 9.500.000.000 (setara dengan USD 583.681), sehingga penyertaan saham pada NGJ menjadi sebanyak 100.000 lembar saham atau setara dengan Rp 10.000.000.000 (setara dengan USD 618.992), mempertahankan 33,33% kepemilikan di NGJ.

PT Indo Samudra Maritim (ISM)

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 37 tanggal 15 Maret 2024, SBS mengakuisisi 250 lembar saham ISM dari Paulus Hans Ekajaya dengan nilai pembelian sebesar Rp 250.000.000 (setara dengan USD 15.983) dan mengakuisisi 50 lembar saham ISM dari Bartolomeus Christopher Ekajaya dengan nilai pembelian sebesar Rp 50.000.000 (setara dengan USD 3.167), sehingga penyertaan saham pada ISM menjadi sebesar 60,00% sebanyak 300 lembar saham atau setara dengan Rp 300.000.000. ISM juga menerbitkan 9.500 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham, yang diambil bagian secara proporsional oleh SBS dan pemegang saham lainnya sehingga SBS melakukan penambahan investasi saham pada ISM sebesar 5.700 lembar saham atau Rp 5.700.000.000 (setara dengan USD 365.807), mempertahankan 60% kepemilikan di ISM.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dari kombinasi bisnis:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date
Imbalan kas yang dibayarkan	19.180
Dikurangi saldo kas yang diperoleh: kas dan bank	(4.273)
Arus kas keluar - aktivitas investasi	14.907

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair Value
Kas dan bank	4.272
Piutang usaha	309.027
Uang muka	51.894
Pajak dibayar di muka	30
Utang usaha	(68)
Utang lain-lain	(204.009)
Biaya yang masih harus dibayar	(53.442)
Total aset teridentifikasi neto	107.704

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Newport Gemilang Jaya (NGJ) (continued)

Based on Notarial Deed No. 75 dated January 24, 2025 of Meissie Pholuan, S.H., NGJ issued 285,000 new shares with par value of Rp 100,000 (full amount) per share, which was subscribed proportionally by SBS and other shareholders thus SBS made additional shares investment in NGJ amounting to 95,000 shares or Rp 9,500,000,000 (equivalent to USD 583,681), hence the investment in NGJ becomes 100,000 shares or equivalent to Rp 10,000,000,000 (equivalent to USD 618,992), which retained its 33.33% ownership in NGJ.

PT Indo Samudra Maritim (ISM)

Based on Notarial Deed No. 37 dated March 15, 2024 of Meissie Pholuan, S.H., SBS acquired 250 ISM shares from Paulus Hans Ekajaya with consideration paid amounting to Rp 250,000,000 (equivalent to USD 15,983) and acquired 50 ISM shares from Bartolomeus Christopher Ekajaya with consideration paid amounting to Rp 50,000,000 (equivalent to USD 3,167), hence the investment in ISM becomes 60.00% with 300 shares equivalent to Rp 300,000,000. ISM also issued 9,500 new shares with par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share, which was subscribed proportionately by SBS and other shareholders such thus SBS made additional shares investment in ISM amounting to 5,700 shares or Rp 5,700,000,000 (equivalent to USD 365,807), which retained its 60% ownership in ISM.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and receipts from business combination:

Cash consideration
Less balance of cash acquired: cash and banks
Cash outflow - investing activities

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

Cash on hand and cash in banks
Trade receivables
Advances
Prepaid tax
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Total identifiable net assets

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Indo Samudra Maritim (ISM) (lanjutan)

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali merupakan selisih antara nilai investasi dan nilai wajar yang diperoleh dari aset teridentifikasi neto selama akuisisi ISM oleh SBS, dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	19.180
Proporsi kepemilikan dari kepentingan non-pengendali	43.081
Nilai wajar atas aset neto teridentifikasi	(107.704)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(45.443)

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 yang dibuat dihadapan Dino Irwin Tengkanan, S.H., Mkn. tanggal 2 Mei 2025, SBS menyetujui penjualan saham ISM sebanyak 5.000 saham atau senilai Rp 5.000.000.000 (setara dengan USD 299.778) kepada:

- PT GHS Maritim Indonesia (pihak berelasi) sebesar 4.000 saham atau senilai Rp 4.000.000.000 (setara dengan USD 239.822).
- PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju (pihak ketiga) sebesar 1.000 saham atau senilai Rp 1.000.000.000 (setara dengan USD 59.956).

Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.09-0221782 tanggal 5 Mei 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 yang dibuat dihadapan Dino Irwin Tengkanan, S.H., Mkn. tanggal 5 Mei 2025, SBS menyetujui penjualan seluruh saham ISM sebanyak 1.000 lembar saham kepada pihak ketiga dengan harga peralihan sebesar Rp 1.000.000.000 (setara dengan USD 60.632).

Selisih antara harga jual dan nilai tercatat aset neto ISM sebesar USD 65.206 diakui sebagai "Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali" sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor dan sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan.

Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.09-0221818 tanggal 5 Mei 2025.

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Indo Samudra Maritim (ISM) (continued)

Differences in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control represents the difference between the value of investment and the acquired fair value of net identifiable assets during the acquisition of ISM by SBS, with the following details:

	19.180	Consideration transferred
	43.081	Proportionate share of non-controlling interest
	(107.704)	Fair value of net identifiable assets
Differences in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control	(45.443)	

Based on Notarial Deed No. 2 of Dino Irwin Tengkanan, S.H., Mkn. dated May 2, 2025, SBS approved the sale of 5,000 shares of ISM or worth Rp 5,000,000,000 (equivalent to USD 299,778) to:

- PT GHS Maritim Indonesia (related party) amounting to 4,000 shares or worth Rp 4,000,000,000 (equivalent to USD 239,822).
- PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju (third party) amounting to 1,000 shares or worth Rp 1,000,000,000 (equivalent to USD 59,956).

The change of shareholders was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.09-0221782 dated May 5, 2025.

Based on Notarial Deed No. 3 of Dino Irwin Tengkanan, S.H., Mkn. dated May 5, 2025, SBS approved the sale of all shares of ISM to a third parties amounting to 1,000 shares with transfer price of Rp 1,000,000,000 (equivalent to USD 60,632).

The difference between the selling price and net assets value is USD 65,206, recorded as "Difference in value from business combinations of entities under common control" as part of Additional Paid-in Capital and as part of "Equity" in the statement of financial position.

The change of shareholders was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.09-0221818 dated May 5, 2025.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Maritim Perkasa Line (MPL)

SBS memiliki secara langsung 45% saham MPL, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu S. Charis. MPL berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2024.

Berdasarkan Akta Pendirian MPL No. 37 tanggal 13 September 2023 yang diaktakan oleh Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn. susunan pemegang saham MPL adalah Darmo Sutono sebesar 375 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 375.000.000 (75%) dan Sukamto sebesar 125 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 125.000.000 (25%).

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 71 tanggal 25 Maret 2024, SBS mengakuisisi 45,00% kepemilikan saham MPL atau setara dengan 255 lembar saham dari Darmo Sutono dengan nilai pembelian tunai sebesar Rp 225.000.000 (setara dengan USD 14.265).

Berdasarkan Akta Notaris Makmur Tridharma, S.H., No. 71 tanggal 23 Agustus 2024, MPL menerbitkan 12.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham, yang diambil bagian secara proporsional oleh SBS dan pemegang saham lainnya sehingga SBS melakukan penambahan investasi saham pada MPL sebesar 5.400 lembar saham atau Rp 5.400.000.000 (setara dengan USD 346.620), sehingga penyertaan saham pada MPL menjadi sebanyak 5.625 lembar saham atau setara dengan Rp 5.625.000.000 (setara dengan USD 360.885), mempertahankan 45,00% kepemilikan di MPL.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dari kombinasi bisnis:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date
Imbalan kas yang dibayarkan	14.265
Dikurangi saldo kas yang diperoleh: kas dan bank	-
Arus kas keluar - aktivitas investasi	14.265

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/ Fair Value
Piutang pemegang saham	31.700
Total aset teridentifikasi neto	31.700

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Maritim Perkasa Line (MPL)

SBS has direct ownership of 45% in MPL, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessel namely S. Charis. MPL is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2024.

Based on the Establishment Deed of MPL No. 37 dated September 13, 2023 notarized by Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn. the composition of shareholders of MPL are Darmo Sutono with ownership amounted to 375 shares or equivalent to Rp 375,000,000 (75%) and Sukamto amounted to 125 share or equivalent to Rp 125,000,000 (25%).

Based on Notarial Deed No. 71 dated March 25, 2024 of Meissie Pholuan, S.H., SBS acquired 45.00% ownership of MPL or equivalent to 225 shares from Darmo Sutono with cash consideration paid amounting to Rp 225,000,000 (equivalent to USD 14,265)

Based on Notarial Deed No. 71 dated August 23, 2024 of Makmur Tridharma, S.H., MPL issued 12,000 new shares with par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share, which was subscribed proportionally by SBS and other shareholders thus SBS made additional shares investment in MPL amounting to 5,400 shares or Rp 5,400,000,000 (equivalent to USD 346,620), hence the investment in MPL becomes 5,625 shares or equivalent to Rp 5,625,000,000 (equivalent to USD 360,885), which retained its 45.00% ownership in MPL.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and receipts from business combination:

	Cash consideration
	Less balance of cash acquired: cash and banks
	Cash outflow - investing activities

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	Due from shareholders
	Total identifiable net assets

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Maritim Perkasa Line (MPL) (lanjutan)

Goodwill merupakan selisih antara nilai investasi dan nilai wajar yang diperoleh dari aset teridentifikasi neto selama akuisisi MPL oleh SBS, dengan rincian sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	14.265
Proporsi kepemilikan dari kepentingan non-pengendali	17.435
Nilai wajar atas aset neto teridentifikasi	(31.700)
Goodwill	-

PT Roma Maritim Manajemen (RMM)

SBS memiliki secara langsung 30,00% saham RMM, yang bergerak dalam pengelolaan kapal laut. RMM berdomisili di Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, RMM belum beroperasi secara komersial.

Berdasarkan Akta Pendirian RMM No. 10 tanggal 4 Februari 2022 yang diaktakan oleh Notaris Meissie Pholuan, S.H., susunan pemegang saham RMM adalah PT Milanis Duta Indonesia sebesar 9.999 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 9.999.000.000 (99,99%) dan Budi Purnomo Sudiro sebesar 1 saham atau setara dengan dengan nilai Rp 1.000.000 (0,01%).

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 36 tanggal 23 Mei 2023, SBS mengakuisisi 3.000 lembar saham RMM dari PT Milanis Duta Indonesia dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.000.000.000 (setara dengan USD 201.383) sehingga penyertaan saham pada RMM menjadi sebesar 30,00% sebanyak 3.000 lembar saham atau setara dengan Rp 3.000.000.000.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	Sutanto
Komisaris	Bartolomeus Christopher Ekajaya
Komisaris Independen	Mohammad Noor Rachman Soejoeti
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	Edi Yosfi
Direktur	Eddy Wirajaya
Direktur	Hans Raymond Ekajaya

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

c. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (continued)

PT Maritim Perkasa Line (MPL) (continued)

Goodwill represents the difference between the value of investment and the acquired fair value of net identifiable assets during the acquisition of MPL by SBS, with the following details:

14.265	Consideration transferred
17.435	Proportionate share of non-controlling interest
(31.700)	Fair value of net identifiable assets
-	Goodwill

PT Roma Maritim Manajemen (RMM)

SBS has direct ownership of 30.00% in RMM, which is engaged in vessel's management. RMM is domiciled in Jakarta. As at December 31, 2023, RMM has not yet started its commercial operation.

Based on the Establishment Deed of RMM No. 10 dated February 4, 2022 Notarized by Meissie Pholuan, S.H., the composition of shareholders of RMM are PT Milanis Duta Indonesia with ownership amounted to 9,999 shares or equivalent to Rp 9,999,000,000 (99.99%) and Budi Purnomo Sudiro amounted to 1 share or equivalent to Rp 1,000,000 (0.01%).

Based on Notarial Deed No. 36 dated May 23, 2023 of Meissie Pholuan, S.H., SBS acquired 3,000 RMM shares from PT Milanis Duta Indonesia with consideration paid amounting to Rp 3,000,000,000 (equivalent to USD 201,383), hence the investment in RMM becomes 30.00% with 3,000 shares equivalent to Rp 3,000,000,000.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As at December 31, 2025 and 2024, the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company are as follows:

	2025	2024	
			<u>Board of Commissioners</u>
	Sutanto	Sutanto	President Commissioner
	Bartolomeus Christopher Ekajaya	Bartolomeus Christopher Ekajaya	Commissioner
	Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Djunggu Sitorus	Independent Commissioner
			<u>Board of Director</u>
	Edi Yosfi	Herjati	President Director
	Eddy Wirajaya	Eddy Wirajaya	Director
	Hans Raymond Ekajaya	Hans Raymond Ekajaya	Director

Key management are the Boards of Commissioners and Directors of the Company.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 052/CORSEC/SHIP/2022 tanggal 25 April 2022, Perusahaan menetapkan Anastasia Xenia sebagai Sekretaris Perusahaan.

Perusahaan menetapkan Thomas Daniel Nugraha sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 001/KOM/VI/2025 pada tanggal 18 Juni 2025, Perusahaan menetapkan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2025/
December 31, 2025**

Ketua	Mohammad Noor Rachman Soejoeti
Anggota	Juninho Widjaja
Anggota	Zulfitry Ramdan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki 149 dan 141 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 16 Maret 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan 2z, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Based on the Letter of Decree No. 052/CORSEC/SHIP/2022 dated April 25, 2022, the Company assigned Anastasia Xenia as the Company's Corporate Secretary.

The Company assigned Thomas Daniel Nugraha as the Head of Internal Audit Unit.

Based on Board of Commissioners Resolution No. 001/KOM/VI/2025 dated July 18, 2025, the Company assigned the members of the Company's Audit Committee as at December 31, 2025 and 2024 as follows:

**31 Desember 2024/
December 31, 2024**

Djunggu Sitorus		Chairman
Wahyudi Susanto		Member
Kurniadi		Member

As at December 31, 2025 and 2024, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have a combined total of 149 and 141 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 16, 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in Note 2z, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of Consolidated Financial Statements
(continued)**

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar, which is the functional currency of the Group.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Group. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakannya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company. If the Group loses control over a subsidiary, it:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan non-pengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any gain or loss in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

c. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar
Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman *non-course* dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amendemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

- PSAK 338 (Revisi 2025), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**c. Standards and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for period beginning on or after
January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument

The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-course loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

- PSAK 338 (2025 Revision), Business Combinations of Entities under Common Control

The key changes introduced in this revision include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for the transferred business, the receiving entity, and the transferring entity. This revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-business combination information when the application of the pooling-of-interests method is impracticable.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar
Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

- Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba neto Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:
 - a. Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan/(kerugian) lain - neto' dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**c. Standards and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for period beginning on or after
January 1, 2027

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

- Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that Grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit:
 - a. Foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'other income and other gains/(losses) - net' in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar
Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)

- Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba neto Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi: (lanjutan)

- b. PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui - yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

- Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi. Selain itu, karena *goodwill* akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Grup akan memisahkan *goodwill* dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

- Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disaggregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**c. Standards and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for period beginning on or after
January 1, 2027 (continued)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (continued)

- Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that Grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit: (continued)

- b. PSAK 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised - which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Group currently recognises some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Group is currently evaluating the need for change.

- The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Group will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.

- The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is Grouped might change as a result of the aggregation/disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar
Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)
 - a. UKTM;
 - b. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
 - c. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.
- Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.
- PSAK 119, "Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan"

PSAK 119 memperkenankan entitas yang memenuhi kriteria untuk memilih menerapkan persyaratan pengungkapan yang disederhanakan, dengan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi PSAK lainnya. Untuk memenuhi kriteria tersebut, pada akhir periode pelaporan, suatu entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan harus memiliki entitas induk (baik induk akhir maupun induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi PSAK.

Amendemen ini mencakup penghapusan penerapan dalam laporan keuangan tersendiri oleh entitas induk perantara, penghapusan sejumlah tujuan pengungkapan tertentu yang terkait dengan pembiayaan pemasok, kekurangan ketertukaran, model Pilar Dua, klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, serta liabilitas jangka panjang dengan kovenan, pengurangan persyaratan pengungkapan atas pengaturan pembiayaan pemasok, penghapusan materi yang bersifat panduan dan bukan persyaratan pengungkapan, serta penggantian persyaratan pengungkapan ukuran kinerja tetapan manajemen dengan rujukan silang ke PSAK 118.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**c. Standards and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for period beginning on or after
January 1, 2027 (continued)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (continued)
 - a. MPM;
 - b. a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss – this break-down is only required for certain nature expenses; and
 - c. for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.
- From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.
- PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures"

PSAK 119 allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements while still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other PSAK accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with PSAK accounting standards.

This amendment includes the removal of the application in separate financial statements by intermediate parent entities, the elimination of certain disclosure objectives related to supplier finance arrangements, lack of exchangeability, the Pillar Two model rules, classification and measurement of financial instruments, and long-term liabilities with covenants, a reduction in disclosure requirements for supplier finance arrangements, the removal of material that constitutes guidance rather than disclosure requirements, and the replacement of disclosure requirements for management-defined performance measures with a cross-reference to PSAK 118.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar
Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) diperkirakan akan direalisasi atau diintensikan untuk dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; dan
- iii) diperkirakan akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) diperkirakan akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) telah jatuh tempo dan akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) Entitas tidak memiliki hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasan liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Kombinasi Bisnis

Entitas sependengali

Kombinasi bisnis antara entitas sependengali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sependengali". Berdasarkan PSAK ini, transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**c. Standards and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; and
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) the Entity does not have the right at the end of the reporting period to defer settlement of liabilities for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Business Combination

Entities under common control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338, "Business Combination of Entities Under Common Control". Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Entitas sepengendali (lanjutan)

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos "Tambahkan Modal Disetor".

Pihak ketiga

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212, "Pajak Penghasilan", dan PSAK 219, "Imbalan Kerja";
- instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 102, "Pembayaran Berbasis Saham", pada tanggal akuisisi; dan

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Business Combination (continued)

Entities under common control (continued)

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other period presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under "Additional Paid-In Capital".

Third parties

Business combinations are accounted for using acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. The acquisition-related costs incurred are expensed in the current period.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 212, "Income Taxes", and PSAK 219, "Employee Benefits", respectively;
- liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 102, "Share-based Payment", at the acquisition date; and

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pihak ketiga (lanjutan)

- aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 105, "Aset tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", diukur sesuai dengan standar tersebut.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto pada tanggal akuisisi atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi dicatat sebagai *goodwill*.

Jika nilai wajar aset neto yang diperoleh melebihi jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan seluruh liabilitas yang diambil alih dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali masih menghasilkan selisih lebih nilai wajar aset neto yang diperoleh atas jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. *Business Combination* (continued)

Third parties (continued)

- *assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 105, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations", and are measured in accordance with that standard.*

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill.

If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 is measured at fair value with the changes in fair value recognized in profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pihak ketiga (lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan secara retrospektif, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

f. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi neto Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Business Combination (continued)

Third parties (continued)

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted retrospectively during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as at that date.

f. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share on the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar neto dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar neto aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 236, "Penurunan Nilai", diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Investment in Associates (continued)

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 236, "Impairment of Assets", are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236 as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepemilikan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 109, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada investee. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 109 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 228, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian investee atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 228).

g. Kas dan Setara Kas dan Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan yang dapat dikonversi dengan jumlah kas yang diketahui dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi untuk digunakan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo bank yang dipergunakan untuk *escrow account* atas pembayaran beberapa utang bank jangka panjang dan jaminan atas fasilitas bank garansi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Investment in Associates (continued)

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

The Group applies PSAK 109, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 109 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 228, "Investments in Associates and Joint Ventures" (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 228).

g. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash in Banks

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement that are readily convertible to known amounts of cash and which are neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

Restricted cash are cash in bank balances that are used for an escrow account for the payment of several long-term bank loans and are used as collateral for bank guarantee facilities.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Perusahaan, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota kelompok yang mana entitas merupakan bagian kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Perusahaan.
 - (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
 - (vii) a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of the parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
 - (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Year	
Kapal	4 - 20	Vessels
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	4	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4	Office equipment

Biaya pemugaran kapal yang mempengaruhi masa manfaat dari kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama periode hingga jadwal pemugaran kapal selanjutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dirubah dalam laba atau rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan setiap akhir tahun, bila diperlukan, dengan dampak dari setiap perubahan estimasi yang diakui secara prospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the period benefited of each expense using the straight-line method.

j. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the property and equipment useful lives as follows:

Docking costs, which affect the useful life of the vessels, are capitalized when incurred and depreciated using the straight-line method over the period until the next docking schedule.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from derecognition of property and equipment is charged to profit or loss in the period the asset is derecognized.

The costs of the construction of property and equipment are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Construction in progress are stated at cost.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted at year end, if necessary, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset atau unit penghasil kas tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the asset's or cash generating unit's recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan setiap tahun (per 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap unit penghasil kas (UPK) (atau kelompok UPK) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

l. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future period to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each cash-generating unit (CGU) (or group of CGUs) that is expected to benefit from the synergies of the business combination. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future period.

l. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

m. Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Saldo kontrak

Kontrak aset

Kontrak aset pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha.

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Jasa penyewaan kapal

Untuk pendapatan jasa penyewaan kapal, jasa penyewaan diakui sepanjang waktu dengan dasar garis lurus berdasarkan jumlah hari dalam periode sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Plan (continued)

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

m. Revenue Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Contract balances

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Charter hire income

For charter hire income, time charter is recognized over time on a straight-line basis based on the number of days of the charter period.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh Grup atas penempatan dana di bank yang diakui pada saat diperoleh.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu NMI, SCL, SBM, NGJ dan MPL yang memiliki mata uang fungsional Rupiah. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Dolar Amerika Serikat, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

1 Euro/1 Euro (EUR)	
1 Dolar Singapura/1 Singaporean Dollar (SGD)	
1 Poundsterling Inggris/1 England Poundsterling (GBP)	
10.000 Rupiah/10,000 Indonesian Rupiah (IDR)	
100 Yen Jepang/100 Japanese Yen (JPY)	

Laporan keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang penyajian selain Dolar Amerika Serikat dijabarkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan prosedur sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- Penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs rata-rata periode bersangkutan; dan
- Semua hasil selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Revenue Recognition (continued)

Interest income

Interest income represents income earned by the Group for placement of funds in banks, which is recognized when earned.

n. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The presentation currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar, which is also the functional currency of each entity in the Group, except for subsidiaries, namely NMI, SCL, SBM, NGJ and MPL whose functional currency is Indonesian Rupiah. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each of the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used for translation into United States Dollar, the Group's presentation currency, as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
1,1771	1,1771	1,0427
0,7788	0,7788	0,7375
1,3506	1,3506	1,2581
0,5959	0,5959	0,6187
0,6411	0,6411	0,6334

The Subsidiaries' financial statements which are presented in currencies other than United States Dollar, are translated in the consolidated financial statements with the following procedures:

- Assets and liabilities for each statement of financial position (including comparatives) are translated using the closing exchange rate issued by Bank Indonesia based on the date of statement of financial position;
- Income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income (including comparatives) are translated using the average foreign exchange rate in the respective period; and
- All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Differences in translation of financial statements in foreign currencies" account.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan
Translasi Saldo (lanjutan)**

Akun-akun laporan keuangan NMI, berkedudukan di Jakarta diselenggarakan dalam mata uang yaitu Rupiah Indonesia, dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk laporan keuangan konsolidasian. Akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (1 USD = Rp 16.782) pada tanggal 31 Desember 2025 dan (1 USD = Rp 16.162) pada tanggal 31 Desember 2024, akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (1 USD = Rp 13.658 pada tanggal 21 Januari 2021), sedangkan akun pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata pada tanggal 31 Desember 2025 (1 USD = Rp 16.475) dan 31 Desember 2024 (1 USD = Rp 15.847).

Akun-akun laporan keuangan SCL, berkedudukan di Jakarta diselenggarakan dalam mata uang yaitu Rupiah Indonesia, dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk laporan keuangan konsolidasian. Akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (1 USD = Rp 16.782) pada tanggal 31 Desember 2025 dan (1 USD = Rp 16.162) pada tanggal 31 Desember 2024, akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (1 USD = Rp 15.187), sedangkan akun pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata pada tanggal 31 Desember 2025 (1 USD = Rp 16.475) dan 31 Desember 2024 (1 USD = Rp 15.847).

Akun-akun laporan keuangan SBM, berkedudukan di Jakarta diselenggarakan dalam mata uang yaitu Rupiah Indonesia, dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk laporan keuangan konsolidasian. Akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (1 USD = Rp 16.782) pada tanggal 31 Desember 2025 dan (1 USD = Rp 16.162) pada tanggal 31 Desember 2024, akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (1 USD = Rp 15.472), sedangkan akun pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata pada tanggal 31 Desember 2025 (1 USD = Rp 16.475) dan 31 Desember 2024 (1 USD = Rp 15.847).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**n. Foreign Currency Transactions and Balances
Translation (continued)**

The accounts of the financial statements of NMI, located in Jakarta, stated in their respective currencies, which is Indonesian Rupiah, are translated into United States Dollar for the consolidated financial statements. The assets and liabilities accounts are translated at the exchange rate on the date of the consolidated statement of financial position (USD 1 = Rp 16,782) as at December 31, 2025 and (USD 1 = Rp 16,162) as at December 31, 2024, the share capital account are translated based on the historical rate (USD 1 = Rp 13,658 on January 21, 2021), while revenue and expenses accounts are translated at the average exchange rates at December 31, 2025 (USD 1 = Rp 16,475) and as at December 31, 2024 (USD 1 = Rp 15,847).

The accounts of the financial statements of SCL, located in Jakarta, stated in their respective currencies, which is Indonesian Rupiah, are translated into United States Dollar for the consolidated financial statements. The assets and liabilities accounts are translated at the exchange rate on the date of the consolidated statement of financial position (USD 1 = Rp 16,782) as at December 31, 2025 and (USD 1 = Rp 16,162) as at December 31, 2024, the share capital account are translated based on the historical rate (USD 1 = Rp 15,187), while revenue and expenses accounts are translated at the average exchange rates at December 31, 2025 (USD 1 = Rp 16,475) and as at December 31, 2024 (USD 1 = Rp 15,847).

The accounts of the financial statements of SBM, located in Jakarta, stated in their respective currencies, which is Indonesian Rupiah, are translated into United States Dollar for the consolidated financial statements. The assets and liabilities accounts are translated at the exchange rate on the date of the consolidated statement of financial position (USD 1 = Rp 16,782) as at December 31, 2025 and (USD 1 = Rp 16,162) as at December 31, 2024, the share capital account are translated based on the historical rate (USD 1 = Rp 15,472), while revenue and expenses accounts are translated at the average exchange rates at December 31, 2025 (USD 1 = Rp 16,475) and as at December 31, 2024 (USD 1 = Rp 15,847).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan
Translasi Saldo (lanjutan)**

Akun-akun laporan keuangan NGJ, berkedudukan di Jakarta diselenggarakan dalam mata uang yaitu Rupiah Indonesia, dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk laporan keuangan konsolidasian. Akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (1 USD = Rp 16.782) pada tanggal 31 Desember 2025 dan (1 USD = Rp 16.162) pada tanggal 31 Desember 2024, akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (1 USD = Rp 15.218), sedangkan akun pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata 31 Desember 2025 (1 USD = Rp 16.475) dan 31 Desember 2024 (1 USD = Rp 15.847).

Akun-akun laporan keuangan MPL, berkedudukan di Jakarta diselenggarakan dalam mata uang yaitu Rupiah Indonesia, dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk laporan keuangan konsolidasian. Akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (1 USD = Rp 16.782) pada tanggal 31 Desember 2025 dan (1 USD = Rp 16.162) pada tanggal 31 Desember 2024, akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (1 USD = Rp 15.676), sedangkan akun pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata 31 Desember 2025 (1 USD = Rp 16.475) dan 31 Desember 2024 (1 USD = Rp 15.847).

o. Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai beban pajak final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**n. Foreign Currency Transactions and Balances
Translation (continued)**

The accounts of the financial statements of NGJ, located in Jakarta, stated in their respective currencies, which is Indonesian Rupiah, are translated into United States Dollar for the consolidated financial statements. The assets and liabilities accounts are translated at the exchange rate on the date of the consolidated statement of financial position (USD 1 = Rp 16,782) as at December 31, 2025 and (USD 1 = Rp 16,162) as at December 31, 2024, the share capital account are translated based on the historical rate (USD 1 = Rp 15,218), while revenue and expenses accounts are translated at the average exchange rates at December 31, 2025 (USD 1 = Rp 16,475) and as at December 31, 2024 (USD 1 = Rp 15,847).

The accounts of the financial statements of MPL, located in Jakarta, stated in their respective currencies, which is Indonesian Rupiah, are translated into United States Dollar for the consolidated financial statements. The assets and liabilities accounts are translated at the exchange rate on the date of the consolidated statement of financial position (USD 1 = Rp 16,782) as at December 31, 2025 and (USD 1 = Rp 16,162) as at December 31, 2024, the share capital account are translated based on the historical rate (USD 1 = Rp 15,676), while revenue and expenses accounts are translated at the average exchange rates at December 31, 2025 (USD 1 = Rp 16,475) and as at December 31, 2024 (USD 1 = Rp 15,847).

o. Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212, "Income Tax".

Tax expense related to income subject to final tax is recognised in proportion to total income recognised during the current period/year for accounting purposes and recorded as final tax expense. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognised as prepaid tax or tax payable.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pajak Final (lanjutan)

Pajak Final (Pajak Penghasilan - Pasal 15)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Desember 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenai pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Beban pajak penghasilan periode berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka (utang pajak).

p. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan harus diakui sebagai beban atau penghasilan dan dimasukkan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak tersebut timbul dari suatu transaksi atau peristiwa yang diakui, pada periode yang sama atau berbeda, di luar laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas atau dari suatu kombinasi bisnis.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi ketika aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Final Tax (continued)

Final Tax (Income Tax - Article 15)

Based on the Decree No. 416/KMK.04/1996 dated December 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and the Circular Letter of the Directorate General of Tax No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996, revenues from transport and vessels rental received by taxpayers are subjected to final tax of 1.2% of income earned by taxpayers, and costs associated with the above activities are not deductible for income tax purposes.

Current period income tax expense in respect of income subject to final tax is recognized proportionately with the amount of revenue recognized in the current period for accounting purposes.

The difference between the final income tax that has been paid with the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

p. Income Taxes

Income tax expense (income) comprises current and deferred tax. Current and deferred tax shall be recognized as expense or an income and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized, in the same or a different period, outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity or a business combination.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal apabila perbedaan kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis atau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Income Taxes (continued)

Current Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan ke periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

q. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saapengakuan awal dan selanjutnya diukur padabiaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalupenghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

q. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), or fair value through profit or loss (FVTPL).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi: (lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, bank yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, liabilitas sewa, dan utang pihak ketiga diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial Assets (continued)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (continued)

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, time deposit, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties and related party, restricted cash in banks and other asset classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities at initial recognition as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, long-term bank loans, financing payables, lease liabilities, and short-term due to third party classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi menyelesaikan menggunakan dasar neto, atau merealisasikan secara bersamaan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak maupun kontrak jaminan keuangan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

q. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Assets

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVTOCI, lease receivables, contract assets as well as on financial guarantee contracts.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umumnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- b. *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

r. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

q. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

r. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. In the principal market for the asset or liability; or
2. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau ketika nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian ketika tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian ketika tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara tingkat *level* nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

s. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa ketika Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

s. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, sehingga liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan sehingga liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, maka tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, sehingga liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Gedung kantor	2 - 5	Office buildings
Kapal	2 - 4	Vessels

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset non-keuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen non-sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non-sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup menggunakan cara praktis ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has used this practical expedient.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Sebagai Pesewa

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

u. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dihitung dengan membagi total laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Leases (continued)

As Lessor

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the period attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Beban Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 22).

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Goodwill

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 2e di atas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Kebijakan Grup tentang penilaian penurunan nilai *goodwill* dijelaskan pada Catatan 2k.

y. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

v. Share Issuance Cost

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 22).

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision" maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

x. Goodwill

Goodwill represents the future economic benefits arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 2e above) less accumulated impairment losses, if any.

The Group's policy on impairment assessment of goodwill is described in Note 2k.

y. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**z. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku
Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK lainnya yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran"

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI *testing* dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**z. Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year**

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future period.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Pengendalian atas EJ

Catatan 1b menjelaskan bahwa EJ adalah Entitas Anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan efektif hanya 36,40%.

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas EJ berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari EJ secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada EJ dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari EJ dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas EJ.

Pengendalian atas SCL

Catatan 1b menjelaskan bahwa SCL adalah Entitas Anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan efektif hanya 36,52%.

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas SCL berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari SCL secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada SCL dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari SCL dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas SCL.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Business Model Assessment (continued)

The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the period presented.

Determination of Functional Currency

Based on the management assessment, the Group's functional currency is United States Dollar. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Control over EJ

Note 1b describes that EJ is a Subsidiary of the Group even though the Group has only 36.40% ownership effective interest.

The directors of the Group assessed whether or not the Group has control over EJ based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of EJ unilaterally. In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in EJ and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of EJ and therefore, the Group has control over EJ.

Control over SCL

Note 1b describes that SCL is a Subsidiary of the Group even though the Group has only 36.52% ownership effective interest.

The directors of the Group assessed whether or not the Group has control over SCL based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of SCL unilaterally. In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in SCL and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of SCL and therefore, the Group has control over SCL.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pengendalian atas PIP

Catatan 1b menjelaskan bahwa PIP adalah Entitas Anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan efektif hanya 38,35%.

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas PIP berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari PIP secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada PIP dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari PIP dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas PIP.

Pengendalian atas NGJ

Catatan 1b menjelaskan bahwa NGJ adalah Entitas Anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan efektif hanya 24,35%.

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas NGJ berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari NGJ secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada NGJ dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari NGJ dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas NGJ.

Pengendalian atas MPL

Catatan 1b menjelaskan bahwa MPL adalah Entitas Anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan efektif hanya 32,87%.

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas MPL berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari MPL secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada MPL dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari MPL dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas MPL.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Control over PIP

Note 1b describes that PIP is a Subsidiary of the Group even though the Group has only 38.35% ownership effective interest.

The directors of the Group assessed whether or not the Group has control over PIP based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of PIP unilaterally. In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in PIP and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of PIP and therefore, the Group has control over PIP.

Control over NGJ

Note 1b describes that NGJ is a Subsidiary of the Group even though the Group has only 24.35% ownership effective interest.

The directors of the Group assessed whether or not the Group has control over NGJ based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of NGJ unilaterally. In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in NGJ and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of NGJ and therefore, the Group has control over NGJ.

Control over MPL

Note 1b describes that MPL is a Subsidiary of the Group even though the Group has only 32.87% ownership effective interest.

The directors of the Group assessed whether or not the Group has control over MPL based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of MPL unilaterally. In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in MPL and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of MPL and therefore, the Group has control over MPL.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu untuk melakukan kembali jasa yang telah diberikan Grup saat ini menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari pelaksanaan Grup saat melaksanakannya.

Grup menentukan bahwa metode masukan adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan jasa karena terdapat hubungan langsung antara upaya Grup (yaitu, jam tenaga kerja yang terjadi) dan pengalihan jasa tersebut kepada pelanggan.

Menentukan Masa Sewa Kontrak Dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup Sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengekseskuan opsi tersebut.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian di atas akan ditelaah kembali.

Komitmen Sewa Operasi - Sebagai Lessor

Grup telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group concluded that revenue for services rendered is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to re-perform the service that the Group has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the Group's performance as it performs.

The Group determined that the input method is the best method in measuring progress of the services because there is a direct relationship between the Group's effort (i.e., labor hours incurred) and the transfer of service to the customer.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any period covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any period covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

Extension options (or period after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Operating Lease Commitments - as Lessor

The Group has entered into commercial property leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 31.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungans berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 31.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan jumlah tercatat aset tersebut.

Jumlah tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (selain Goodwill)

Penurunan nilai muncul saat jumlah tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya inkremental yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. kecuali untuk penurunan nilai aset tetap yang diungkapkan dalam Catatan 10.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Right-of-Use Assets

The costs of property and equipment and right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property and equipment and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and right-of-use assets would affect the recorded depreciation expense, and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property and equipment and right-of-use assets are disclosed in Notes 10 and 11.

Impairment of Non-financial Assets (except Goodwill)

An impairment exists when the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at December 31, 2025 and 2024. except for the impairment on property and equipment as disclosed in Note 10.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji rata-rata per tahun, usia pensiun normal, dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Karena ketidakpastian sehubungan dengan pos-pos pajak tersebut, terdapat kemungkinan bahwa, pada saat penyelesaian perpajakan di masa depan, hasil terakhir dapat berbeda secara signifikan. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others discount rates, annual salary increase, normal retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 20.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Due to the uncertainty associated with such tax items, there is a possibility that, on conclusion of open tax matters at a future date, the final outcome may differ significantly. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 16.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Grup memiliki perbedaan temporer sebesar USD 5.975.694 dan USD 4.210.320, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, di mana pajak penghasilan tangguhan tidak diakui. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

Estimasi IBR untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan (seperti peringkat kredit).

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Kas		
Dolar Amerika Serikat	94.651	116.830
Rupiah Indonesia	79.051	89.752
Total Kas	173.702	206.582
Bank		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.441.529	5.359.961
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.313.214	892.766
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	281.458	3.648.251
PT Bank IBK Indonesia Tbk	206.711	209.275
PT Bank OCBC NISP Tbk	67.346	61.953
PT Bank Central Asia Tbk	48.197	3.796
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.995	9.566
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	7.455	5.197
PT Bank KEB Hana Indonesia	5.403	133.389
PT Bank Permata Tbk	3.247	2.307
PT Bank UOB Indonesia	2.451	1.499
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8	128

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The Group had temporary differences amounting to USD 5,975,694 and USD 4,210,320, as at December 31, 2025 and 2024, respectively, for which deferred tax asset is not recognized. Further details are disclosed in Note 16.

Estimating the IBR for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group "would have to pay", which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as credit rating).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on Hand
United States Dollar
Indonesian Rupiah
Total Cash on Hand
Cash in Banks
United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2025	2024
Bank (lanjutan)	12.387.014	
<u>Rupiah Indonesia</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.873.190	10.521.101
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	840.977	2.024.677
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	162.429	106.597
PT Bank OCBC NISP Tbk	110.838	893
PT Bank KEB Hana Indonesia	90.043	168.619
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	44.972	5.212.412
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	22.109	12.951
PT Bank Ina Perdana Tbk	18.386	-
PT Bank Index Selindo	18.025	313.202
PT Bank Victoria International Tbk	17.396	-
PT Bank Central Asia Tbk	7.352	1.456
PT Bank UOB Indonesia	775	748
PT Bank IBK Indonesia Tbk	448	378
PT Bank Bukopin Tbk	439	318
PT Bank Permata Tbk	302	375
<u>Euro Eropa</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.479	10.515
<u>Yen Jepang</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.621	14.560
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.877	15.607
Total Bank	17.611.672	28.732.497
Deposito Berjangka		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	4.392.000	6.897.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.122.500	3.122.500
PT Bank Victoria International Tbk	2.000.000	-
<u>Rupiah Indonesia</u>		
PT Bank Index Selindo	876.750	638.034
PT Bank OCBC NISP Tbk	150.471	-
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	804.356
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	618.735
Total Deposito Berjangka	10.541.721	12.080.625
Total	28.327.095	41.019.704

Informasi lainnya sehubungan dengan bank dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual deposito adalah sebagai berikut:

	2025
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun:	
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 5,50%
Rupiah Indonesia	5,00% - 6,00%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada kas dan setara kas Grup yang ditempatkan pada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2025	2024
Cash in Banks (continued)		
<u>Indonesian Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.521.101	10.521.101
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.024.677	2.024.677
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	106.597	106.597
PT Bank OCBC NISP Tbk	893	893
PT Bank KEB Hana Indonesia	168.619	168.619
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	5.212.412	5.212.412
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	12.951	12.951
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	-
PT Bank Index Selindo	313.202	313.202
PT Bank Victoria International Tbk	-	-
PT Bank Central Asia Tbk	1.456	1.456
PT Bank UOB Indonesia	748	748
PT Bank IBK Indonesia Tbk	378	378
PT Bank Bukopin Tbk	318	318
PT Bank Permata Tbk	375	375
<u>European Euro</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.515	10.515
<u>Japanese Yen</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	14.560	14.560
<u>Singaporean Dollar</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.607	15.607
Total Cash in Banks	28.732.497	28.732.497
Time Deposits		
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	6.897.000	6.897.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.122.500	3.122.500
PT Bank Victoria International Tbk	-	-
<u>Indonesian Rupiah</u>		
PT Bank Index Selindo	638.034	638.034
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	804.356	804.356
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	618.735	618.735
Total Time Deposits	12.080.625	12.080.625
Total	41.019.704	41.019.704

Other information relating to cash in banks and cash equivalents is as follows:

- Cash in banks can be withdrawn at anytime;
- Contractual interest rates on time deposits are as follows:

	2025	2024
Time deposit interest rate:		
United States Dollar	1,00% - 5,75%	1,00% - 5,75%
Indonesia Rupiah	5,00% - 6,00%	5,00% - 6,00%

As at December 31, 2025 and 2024, there is no cash and cash equivalents balance placed at related parties of the Group.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. DEPOSITO BERJANGKA

Pada tanggal 31 Desember 2025, SBS menempatkan dananya pada PT Bank Ina Perdana Tbk sebesar USD 2.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 3,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2026.

5. TIME DEPOSIT

As at December 31, 2025, SBS placed its fund in PT Bank Ina Perdana Tbk amounting to USD 2,000,000 with an interest rate of 3.50% per annum and maturity date of July 28, 2026.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Pertamina			PT Pertamina
International Shipping	5.853.789	5.642.996	International Shipping
BUT PetroChina International Jabung Ltd	4.411.123	4.055.278	BUT PetroChina International Jabung Ltd
BUT PC Ketapang II Ltd	4.403.973	1.062.039	BUT PC Ketapang II Ltd
PT Pertamina Hulu Energi OSES	3.289.364	4.114.708	PT Pertamina Hulu Energi OSES
BUT ENI Muara Bakau BV	2.657.908	1.292.044	BUT ENI Muara Bakau BV
BUT Medco E&P Grissik Ltd	1.847.124	1.825.534	BUT Medco E&P Grissik Ltd
BUT BP Berau Ltd	1.708.705	4.780.754	BUT BP Berau Ltd
Eni Ganal Deepwater Ltd	923.300	-	Eni Ganal Deepwater Ltd
BUT Petrogas (Basin) Ltd	544.260	546.492	BUT Petrogas (Basin) Ltd
BUT Saka Indonesia Pangkah Ltd	271.206	1.545.918	BUT Saka Indonesia Pangkah Ltd
BUT ENI East Sepinggan Ltd	-	1.382.006	BUT ENI East Sepinggan Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 500.000)	967.119	1.586.081	Others (each below USD 500,000)
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT COSL Indo	-	131.406	PT COSL Indo
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 500.000)	853.157	737.416	Others (each below USD 500,000)
Total pihak ketiga	27.731.028	28.702.672	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 8)	-	83.904	Related party (Note 8)
Total	27.731.028	28.786.576	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	26.245.932	27.742.864	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	1.402.436	959.808	1 - 30 days
31 - 60 hari	82.660	-	31 - 60 days
Subtotal	27.731.028	28.702.672	Subtotal
Pihak berelasi			Related parties
Belum jatuh tempo	-	83.904	Not yet due
Total	27.731.028	28.786.576	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 sebagian piutang usaha - pihak ketiga digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Catatan 13 dan 17).

As at December 31, 2025, some of the trade receivables - third parties are pledged as collateral for short-term bank loan obtained by the Company from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and long-term bank loans obtained by the Group from PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Notes 13 and 17).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, sebagian piutang usaha - pihak ketiga digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan utang jangka panjang yang diperoleh Grup dari PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Catatan 13 dan 17).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat penyisihan atas ECL.

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Uang muka:		
<i>Docking</i>	4.936.334	-
Beban kapal	1.091.294	600.926
Lain-lain	383.267	606.340
Beban dibayar di muka:		
Asuransi	350.956	259.221
Sewa	70.411	72.494
Lain-lain	429.826	362.316
Total	7.262.088	1.901.297

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at December 31, 2024, some of the trade receivables - third parties are pledged as collateral for short-term bank loan obtained by the Group from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and long-term bank loans obtained by the Group from PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Notes 13 and 17).

Management believes that all trade receivables are collectible, therefore no allowance for ECLs was provided.

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Advances:
<i>Docking</i>
Vessel expenses
Others
Prepaid expenses:
Insurance
Rent
Others
Total

8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dan hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Jenis transaksi/ <i>Type of transaction</i>
PT GHS Maritim Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan beban pokok pendapatan/ <i>Trade receivables, trade payables, revenue and cost of revenue</i>
PT Aerosea Nirwana Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan dan beban pokok pendapatan/ <i>Revenue and cost of revenue</i>
PT Prima Sarana Abadi	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa/ <i>Leases</i>
PT Tritunggal Mitra Samudera	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan dan beban pokok pendapatan/ <i>Revenue and cost of revenue</i>
PT Roma Maritim Manajemen	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang lain-lain dan utang usaha/ <i>Other receivables and trade payables</i>

8. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties.

The nature of relationship with the related parties and type of transaction are as follows:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

a. Piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha merupakan piutang Grup dari PT GHS Maritim Indonesia sebesar USD 83.904 atau setara dengan 0,02% dari total aset konsolidasian.

b. Piutang lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang lain-lain merupakan piutang Grup dari PT Roma Maritim Manajemen masing-masing sebesar USD 438.581 dan USD 329.832 atau setara dengan 0,08% dan 0,07% dari total aset konsolidasian.

c. Utang usaha

	2025	2024
PT GHS Maritim Indonesia	1.457.856	124.692
PT Roma Maritim Manajemen	14.806	-
Total	1.472.662	124.692
Persentase	0,46%	0,05%

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/Percentage to total consolidated liabilities

d. Sewa

Grup melakukan sewa gedung kantor dari PT Prima Sarana Abadi dari tanggal 1 April 2019 untuk jangka waktu 1 tahun dan diperpanjang secara otomatis.

8. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Trade receivables

As at December 31, 2024, trade receivables represent the Group's receivables from PT GHS Maritim Indonesia amounting to USD 83,904 or equivalent to 0.02% of total consolidated assets.

b. Other receivables

As at December 31, 2025 and 2024, other receivables represent the Group's receivables from PT Roma Maritim Manajemen amounting to USD 438,581 and USD 329,832, respectively or equivalent to 0.08% and 0.07% of total consolidated assets.

c. Trade payables

PT GHS Maritim Indonesia
PT Roma Maritim Manajemen

Total

Percentage

d. Leases

The Group leases office building from PT Prima Sarana Abadi from April 1, 2019 for a period of 1 year and is automatically renewed.

2025

	Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	Aset Hak Guna/ Right-of-use assets	
PT Prima Sarana Abadi	3.729.626	3.742.578	PT Prima Sarana Abadi
Persentase	1,18%	0,69%	Percentage

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban penyusutan dari aset hak-guna masing-masing sebesar USD 108.216 dan USD 901.954.

For the year ended December 31, 2025, interest expense on lease liability and depreciation expense of right-of-use asset amounted to USD 108,216 and USD 901,954, respectively.

2024

	Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	Aset Hak Guna/ Right-of-use assets	
PT Prima Sarana Abadi	192.640	191.778	PT Prima Sarana Abadi
Persentase	0,07%	0,04%	Percentage

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

8. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

d. Sewa (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban penyusutan dari aset hak-guna masing-masing sebesar USD 25.731 dan USD 767.108.

e. Pendapatan

	2025	2024
PT Aerosea Nirwana Indonesia	54.346	-
PT Tritunggal Mitra Samudera	10.115	-
PT GHS Maritim Indonesia	-	970.479
Total	64.461	970.479
Persentase	0,04%	0,52%

*) Persentase terhadap total pendapatan konsolidasian/Percentage to total consolidated revenue

f. Beban pokok pendapatan

	2025	2024
PT GHS Maritim Indonesia	7.890.755	1.573.868
PT Tritunggal Mitra Samudera	6.447.718	1.642.816
PT Aerosea Nirwana Indonesia	4.913.685	1.550.692
Total	19.252.158	4.767.376
Persentase	15,59%	3,65%

*) Persentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasian/Percentage to total consolidated cost of revenue

g. Kompensasi manajemen kunci

Gaji dan kompensasi kesejahteraan jangka pendek lainnya yang dibebankan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar USD 2.203.199 dan USD 2.009.263.

8. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Leases (continued)

For the year ended December 31, 2024, interest expense on lease liability and depreciation expense of right-of-use asset amounted to USD 25,731 and USD 767,108, respectively.

e. Revenue

	2025	2024
PT Aerosea Nirwana Indonesia	-	-
PT Tritunggal Mitra Samudera	-	-
PT GHS Maritim Indonesia	-	970.479
Total	64.461	970.479
Persentase	0,04%	0,52%

f. Cost of revenue

	2025	2024
PT GHS Maritim Indonesia	7.890.755	1.573.868
PT Tritunggal Mitra Samudera	6.447.718	1.642.816
PT Aerosea Nirwana Indonesia	4.913.685	1.550.692
Total	19.252.158	4.767.376
Persentase	15,59%	3,65%

g. Key management compensation

Salaries and other short-term compensation benefits expensed to the Group Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to USD 2,203,199 and USD 2,009,263.

9. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Bank		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.004.682	-5.886.507
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	948.664	-
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	98.307	106.666
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	73.852
Total	11.051.653	6.067.025

9. RESTRICTED CASH IN BANKS

This account consists of:

	2025	2024
Cash in Banks		
United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.004.682	-5.886.507
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	948.664	-
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	98.307	106.666
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	73.852
Total	11.051.653	6.067.025

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Akun ini merupakan saldo bank yang dibatasi penggunaannya atas pembayaran utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 17).

10. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

9. RESTRICTED CASH IN BANKS (continued)

This account represents cash in banks, which were restricted for the payment of long-term bank loans obtained by the Group from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 17).

10. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

This account consists of:

		2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Efek Translasi/ Effect of Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan						Cost	
Kapal	559.926.889	93.773.190	(5.343.816)	(808.883)	647.547.380	Vessels	
Bangunan	2.445.147	-	-	-	2.445.147	Buildings	
Kendaraan	3.438.974	162.013	-	(3.998)	3.596.989	Vehicles	
Perabotan dan perlengkapan	943.048	1.985	-	(21)	945.012	Furniture and fixtures	
Peralatan kantor	405.197	30.842	-	(215)	435.824	Office equipment	
Aset dalam pembangunan						Construction in progress	
Kapal	-	10.473.130	-	-	10.473.130	Vessels	
Total Harga Perolehan	567.159.255	104.441.160	(5.343.816)	(813.117)	665.443.482	Total Cost	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Kapal	185.897.096	37.039.829	(4.412.271)	(130.307)	218.394.347	Vessels	
Bangunan	1.654.148	121.547	-	-	1.775.695	Buildings	
Kendaraan	1.171.661	459.286	-	(2.737)	1.628.210	Vehicles	
Perabotan dan perlengkapan	863.494	34.799	-	(22)	898.271	Furniture and fixtures	
Peralatan kantor	313.860	43.177	-	(153)	356.884	Office equipment	
Total Akumulasi Penyusutan	189.900.259	37.698.638	(4.412.271)	(133.219)	223.053.407	Total Accumulated Depreciation	
Penurunan Nilai	1.201.138	-	-	-	1.201.138	Impairment	
Nilai Buku Neto	376.057.858				441.188.937	Net Book Value	
		2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penambahan dari akuisisi Entitas Anak/ Addition from Acquisition of Subsidiaries	Efek Translasi/ Effect of Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
Kapal	507.201.653	50.791.140	-	2.556.842	(622.746)	559.926.889	Vessels
Bangunan	2.445.147	-	-	-	-	2.445.147	Buildings
Kendaraan	2.744.266	586.503	-	113.441	(5.236)	3.438.974	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	902.870	40.205	-	-	(27)	943.048	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	342.163	63.255	-	-	(221)	405.197	Office equipment
Total Harga Perolehan	513.636.099	51.481.103	-	2.670.283	(628.230)	567.159.255	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Kapal	150.051.350	35.285.593	-	656.039	(95.886)	185.897.096	Vessels
Bangunan	1.532.600	121.548	-	-	-	1.654.148	Buildings
Kendaraan	727.831	410.427	-	35.583	(2.180)	1.171.661	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	833.028	30.490	-	-	(24)	863.494	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	275.369	38.635	-	-	(144)	313.860	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	153.420.178	35.886.693	-	691.622	(98.234)	189.900.259	Total Accumulated Depreciation
Penurunan Nilai	1.201.138	-	-	-	-	1,201.138	Impairment
Nilai Buku Neto	359.014.783					376.057.858	Net Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses charged to operations are allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	37.066.366	35.313.183	Cost of revenue (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	632.272	573.510	General and administrative expenses (Note 27)
Total	37.698.638	35.886.693	Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Perhitungan laba atau rugi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025
Harga perolehan	5.343.816
Akumulasi penyusutan	4.412.271
Nilai buku	931.545
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.050.000
Laba penjualan aset tetap	1.118.455

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	2025
Bangunan	14.196
Kendaraan	5.061
Perabotan dan perlengkapan	841.838
Peralatan kantor	298.849
Total	1.159.944

Pada tanggal 31 Desember 2025, kapal Perusahaan (SHIP 114, Ina Sela, Ina Tunj, Ina Waka, S Eleanor, S Hermes dan S Grace) digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan utang bank jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13 dan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2024, kapal Perusahaan (Ina Permata I, Ina Permata II, SHIP 114, Ina Sela, Ina Tunj, Ina Waka, S Eleanor, S Hermes dan S Grace) digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan utang jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank IBK Indonesia Tbk (Catatan 13 dan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2025, kapal PIP, SBS, CML, GPM, SCL, SBM, GBM, MPL, NGJ dan EJ (Hendropriyono III, SHIP 112, SHIP 111, SHIP 115, S Cathrina, Gas Suasa, S Isaac, Gas Camelot, Golden Isaia, Gas Benua, Megan Zouves I, S Oliver, Gas Sofia, S Charis, NMS Sapphire, S Nicoleen, Federal II, Gas Quila dan aset dalam penyelesaian kapal) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh PIP, SBS, CML, GPM, SCL, SBM, GBM, MPL, NGJ dan EJ dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank IBK Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 17).

10. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

The details of gain or loss on sale of property and equipment are as follows:

	2025	
	-	Cost
	-	Accumulated depreciation
	-	Book value
	-	Proceeds from sale of property and equipment
	-	Gain on sale of property and equipment

The cost of property and equipment which are fully depreciated and are still in use are as follows:

	2024	
	14.196	Buildings
	5.061	Vehicles
	800.044	Furniture and fixtures
	234.131	Office equipment
Total	1.053.432	Total

As at December 31, 2025, vessels of the Company (SHIP 114, Ina Sela, Ina Tunj, Ina Waka, S Eleanor, S Hermes and S Grace) are used as collateral for short-term bank loan obtained by the Company from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and long-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 13 and 17).

As at December 31, 2024, vessels of the Company (Ina Permata I, Ina Permata II, SHIP 114, Ina Sela, Ina Tunj, Ina Waka, S Eleanor, S Hermes and S Grace) are used as collateral for short-term bank loan obtained by the Company from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and long-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank IBK Indonesia Tbk (Notes 13 and 17).

As at December 31, 2025, vessels of PIP, SBS, CML, GPM, SCL, SBM, GBM, MPL, NGJ and EJ (Hendropriyono III, SHIP 112, SHIP 111, SHIP 115, S Cathrina, Gas Suasa, S Isaac, Gas Camelot, Golden Isaia, Gas Benua, Megan Zouves I, S Oliver, Gas Sofia, S Charis, NMS Sapphire, S Nicoleen, Federal II, Gas Quila and construction in progress vessels) are used as collateral for long-term bank loans of PIP, SBS, CML, GPM, SCL, SBM, GBM, MPL, NGJ and EJ obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank IBK Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 17).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, kapal SBS, CML, GPM, SCL, SBM, GBM, MPL dan NGJ (SHIP 112, SHIP 111, S Cathrina, Gas Suasa, S Isaac, Gas Camelot, Golden Isaia, Kylie S, Gas Benua, Megan Zouves I, S Oliver, Gas Sofia, S Charis, NMS Sapphire dan S Nicoleen) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh SBS, CML, GPM, SCL, SBM, GBM, MPL dan NGJ dari PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank IBK Indonesia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian bangunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek yang diperoleh Grup dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 13).

Kapal Grup telah diasuransikan dalam paket kecelakaan *marine hull* ke PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar USD 463.060.000 dan USD 435.300.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat banjir dan risiko lainnya kepada PT Lippo General Insurance Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Total Bersama, PT Avrist General Insurance, PT BCA Finance, PT Great Eastern General Insurance Indonesia dan PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 33.378.545.094 dan Rp 33.427.085.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua kapal diasuransikan dalam paket kecelakaan *protection and indemnity* dari Shipowners, NorthStandard Limited dan Thomas Miller P&I Ltd.

Bangunan tidak diasuransikan atas nama Perusahaan dan SBS, karena pengelolaannya telah diserahkan kepada PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non-Hunian Mall dan Apartemen Ambassador. Sehingga asuransi telah atas nama PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non-Hunian Mall dan Apartemen Ambassador. Perusahaan dan SBS, berkewajiban membayar *service charge* dan *sinking fund* yang secara proporsional digunakan antara lain untuk pembayaran premi asuransi dari PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non-Hunian Mall dan Apartemen Ambassador.

Perabotan dan perlengkapan dan peralatan kantor tidak diasuransikan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 8 Mei 2025, Perusahaan menerima klaim asuransi *Marine and Hull* sebesar USD 1.057.862 atas perbaikan mesin kapal FSO SHIP 114 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Lain-lain - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

As at December 31, 2024, vessels of SBS, CML, GPM, SCL, SBM, GBM, MPL and NGJ (SHIP 112, SHIP 111, S Cathrina, Gas Suasa, S Isaac, Gas Camelot, Golden Isaia, Kylie S, Gas Benua, Megan Zouves I, S Oliver, Gas Sofia, S Charis, NMS Sapphire and S Nicoleen) are used as collateral for long-term bank loans of SBS, CML, GPM, SCL, SBM, GBM, MPL and NGJ obtained from PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank IBK Indonesia Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 17).

As at December 31, 2025 and 2024, some of the buildings are pledged as collateral for short-term bank loan by the Group from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 13).

Vessels of the Group have been insured in marine hull accident package with PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, and PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk with sum insured amounting to USD 463,060,000 and USD 435.300.000 as at December 31, 2025 and 2024.

Vehicles of the Group have been insured against losses from floods and other risks with PT Lippo General Insurance Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Total Bersama, PT Avrist General Insurance, PT BCA Finance, PT Great Eastern General Insurance Indonesia and PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi with sum insured amounting to Rp 33,378,545,094 and Rp 33,427,085,000 as at December 31, 2025 and 2024.

As at December 31, 2025 and 2024, all vessels have been insured in accident protection and indemnity package from Shipowners, NorthStandard Limited and Thomas Miller P&I Ltd.

Building owned by the Company and SBS is not insured, because its management has been handed over to the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambassador. Therefore, the insurance is on behalf of the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambassador. The Company and SBS, are obligated to pay the service charge and sinking fund, which is proportionately used, among others, to pay insurance premium by the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambassador.

Furniture and fixtures and office equipment are not insured.

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured assets.

On May 8, 2025, the Company received a Marine and Hull insurance claim in the amount of USD 1,057,862 for repairs of FSO SHIP 114 vessel, which was presented as part of the "Others - net" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tahun 2023, Grup melakukan revaluasi atas jumlah terpulihkan aset tetap, khususnya kapal. Revaluasi menunjukkan pengakuan kerugian penurunan nilai sebesar USD 1.201.138 yang telah diakui di laba rugi, dan disertakan dalam "penurunan nilai aset tetap". Tidak ada penilaian atas penurunan nilai yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2025 karena tidak ada indikasi penurunan nilai.

11. SEWA

Grup sebagai Penyewa

Grup menyewa aset gedung kantor yang digunakan dalam operasinya, yang masa sewanya diperpanjang secara otomatis dan kapal yang digunakan dalam operasinya, yang masa sewanya selama 2-3 tahun.

Grup juga memiliki sewa kapal dan kendaraan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan pengecualian pengakuan "sewa jangka pendek" untuk sewa tersebut.

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

10. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

In 2023, the Group carried out a review of the recoverable amount of its plant and equipment, particularly its vessels. The review led to the recognition of an impairment loss of USD 1,201,138 that has been recognized in profit or loss, and included as "impairment loss of property and equipment". No impairment assessment was performed as at December 31, 2025 as there was no indicator of impairment.

11. LEASES

Group as Lessee

The Group leases office buildings used in its operations, whose lease period is automatically renewed and vessels used in its operations, whose lease period is 2-3 years.

The Group also has certain lease of vessel and vehicle with lease term of 12 months or less. The Group applies the "short-term leases" recognition exemption for these leases.

Mutation of right-of-use asset is as follows:

2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengukuran kembali/ Remeasurement	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Cost
Gedung	3.662.133	4.452.754	-	3.662.132	4.452.755	Buildings
Kapal	28.384.442	-	-	-	28.384.442	Vessels
Total harga perolehan	32.046.575	4.452.754	-	3.662.132	32.837.197	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung	3.470.355	901.954	-	3.662.132	710.177	Buildings
Kapal	5.362.849	13.971.744	-	-	19.334.593	Vessels
Total akumulasi penyusutan	8.833.204	14.873.698	-	3.662.132	20.044.770	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	23.213.371				12.792.427	Net book value
2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengukuran kembali/ Remeasurement	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Cost
Gedung	2.852.926	-	809.207	-	3.662.133	Buildings
Kapal	23.198.016	28.384.442	-	23.198.016	28.384.442	Vessels
Total harga perolehan	26.050.942	28.384.442	809.207	23.198.016	32.046.575	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Gedung	2.091.086	767.108	612.161	-	3.470.355	Buildings
Kapal	19.056.165	9.042.518	462.182	23.198.016	5.362.849	Vessels
Total akumulasi penyusutan	21.147.251	9.809.626	1.074.343	23.198.016	8.833.204	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	4.903.691				23.213.371	Net book value

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. SEWA (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa merupakan utang kepada pihak berelasi yaitu PT Prima Sarana Abadi serta pihak ketiga yaitu PT Tidewater Marine Offshore dan PT Oceanindo Prima Sarana sehubungan dengan sewa bangunan kantor dan kapal dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	26.375.215	5.844.156	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	4.452.754	28.384.442	<i>Addition</i>
Penambahan bunga	1.326.560	868.178	<i>Accretion of interest</i>
Pembayaran:			<i>Payments:</i>
Pokok	(14.884.532)	(7.866.086)	<i>Principal</i>
Bunga	(1.326.560)	(868.178)	<i>Interest</i>
Pengukuran kembali	-	27.039	<i>Remeasurement</i>
Efek translasi	(74.657)	(14.336)	<i>Effect of translation</i>
Saldo akhir tahun	15.868.780	26.375.215	<i>Ending balance</i>
Jangka pendek	12.937.893	17.102.657	<i>Current</i>
Jangka panjang	2.930.887	9.272.558	<i>Non-current</i>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga inkremental yang diterapkan Grup masing-masing sebesar 5,50% - 6,74% dan 5,83% - 6,44%.

Group as Lessee (continued)

Lease liabilities represent payables to related parties namely PT Prima Sarana Abadi and third parties namely PT Tidewater Marine Offshore and PT Oceanindo Prima Sarana for the lease of office building and vessels with details as follows:

As at December 31, 2025 and 2024 the weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 5.50% - 6.74% and 5.83% - 6.44%, respectively.

Analisis jatuh tempo atas sewa telah diungkapkan pada Catatan 32.

The maturity analysis of lease are disclosed in Note 32.

Jumlah yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

The amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2025	2024	
Beban sehubungan dengan sewa jangka pendek:			<i>Expense relating to short-term leases:</i>
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	26.939.399	34.898.785	<i>Cost of revenue (Note 26)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	303.072	290.571	<i>General and administrative expenses (Note 27)</i>
Beban penyusutan aset hak-guna:			<i>Depreciation expense of right-use-assets:</i>
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	13.971.744	9.042.518	<i>Cost of revenue (Note 26)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	901.954	767.108	<i>General and administrative expenses (Note 27)</i>
Beban bunga liabilitas sewa	1.326.560	868.178	<i>Interest expense on lease liabilities</i>
Total	43.442.729	45.867.160	<i>Total</i>

Total arus kas keluar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 untuk semua kontrak sewa sebesar USD 35.371.325 dan USD 43.923.620, termasuk biaya sewa yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa dan pembayaran sewa sebelum tanggal dimulainya sewa.

The total cash outflows for the years ended December 31, 2025 and 2024 for all lease contracts amounted to USD 35,371,325 and USD 43,923,620, which includes lease expenses not included in lease liabilities and payment of lease before the commencement date.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. SEWA (lanjutan)

Grup sebagai Pesewa

Grup melakukan sewa operasi atas aset tetap yang dimilikinya yang terdiri atas bangunan. Sewa ini berjangka waktu 1-5 tahun. Grup mengakui pendapatan sewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD 159.280 dan USD 170.006.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	107.833	266.720	Beginning balance
Reklasifikasi	-	(93.617)	Reclassification
Bagian rugi	(36.775)	(65.270)	Share in loss
Total	<u>71.058</u>	<u>107.833</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

<u>Nama entitas asosiasi/ Name of associates</u>	<u>Activitas utama/ Principal activity</u>	<u>Tempat kedudukan/ Domicile</u>	<u>Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ Percentage of ownership interest and voting power held by the Group (%)</u>	
			<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Roma Maritim Manajemen (RMM)	Pengelolaan kapal laut/ Vessel's management	Indonesia	30,00	30,00

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan RMM pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang di catat dengan menggunakan metode ekuitas:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Aset lancar	455.240	467.203	Current assets
Aset tidak lancar	20.637	28.498	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	442.641	336.229	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	-	Non-current liabilities
Pendapatan	88.257	-	Revenue
Rugi tahun berjalan	(122.586)	(217.894)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Total rugi komprehensif	(122.586)	(217.894)	Total comprehensive loss

Informasi di atas menunjukkan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi.

11. LEASES (continued)

Group as Lessor

The Group has entered into operating leases on its property and equipment consisting of building. These leases have terms 1-5 years. Rent income recognized by the Group for the the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to USD 159,280 and USD 170,006, respectively.

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

This account consists of:

As at December 31, 2025 and 2024, the associates of the Group are as follows:

The following table is the summarized financial information for RMM as at December 31, 2025 and 2024, which are accounted for using the equity method:

The information above reflects the amounts presented in the financial statements of the associates.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Berdasarkan surat penawaran kredit tanggal 21 Oktober 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Bank Garansi/*Standby Letter of Credit* dan Kredit Jangka Pendek dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar USD 12.500.000 dan USD 5.000.000. Pada tanggal 3 November 2025 terdapat deplesi fasilitas pinjaman Bank Garansi/*Standby Letter of Credit* yang sebelumnya USD 12.500.000 menjadi USD 12.000.000. Fasilitas Bank Garansi/*Standby Letter of Credit* digunakan untuk penerbitan *tender* dan *performance bond* sedangkan fasilitas Kredit Jangka Pendek digunakan untuk kebutuhan *liquidity mismatch* modal kerja yang bersifat jangka pendek. Fasilitas Bank Garansi/*Standby Letter of Credit* dan Kredit Jangka Pendek akan jatuh tempo 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit dan terakhir diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 7 November 2026.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Tagihan yang telah dan akan timbul atas sewa/*charter* kapal Ina Tuni, Ina Sela, Ina Waka, S Eleanor, S Hermes, S Grace (Catatan 6);
2. 6 (enam) unit kapal yang bernama Ina Sela, Ina Tuni, Ina Waka, S Eleanor, S Hermes dan S Grace milik Perusahaan (Catatan 10); dan
3. 1 (satu) unit properti *office space* milik Perusahaan (Catatan 10).

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Equity Ratio* maksimal 250%.
- *Current Ratio* minimal 100%.
- *Interest Coverage Ratio* minimal 2,00x.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,00x

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sesuai dengan ketentuan yang berlaku di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan menggunakan basis ACT/360 hari per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman atas fasilitas Kredit Jangka Pendek adalah sebesar USD 5.000.000.

Beban bunga utang bank jangka pendek dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Lembaga Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

13. SHORT-TERM BANK LOAN

Based on the credit offering letter dated October 21, 2024, the Company obtained a Bank Guarantee/*Standby Letter of Credit* and Short-Term Credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a maximum loan of USD 12,500,000 and USD 5,000,000, respectively. As at November 3, 2025 there are depletion of Bank Guarantee/*Standby Letter of Credit* facility previously USD 12,500,000 to USD 12,000,000. The Bank Guarantee/*Standby Letter of Credit* facility is used for issuance tender and performance bond whereas Short-Term Credit facility used for liquidity mismatch working capital requirement of short-term nature. The Bank Guarantee/*Standby Letter of Credit* and Short-Term Credit facilities will mature 12 months from the signing of credit agreement and the latest has been extended until November 7, 2026.

This loan facilities is secured by:

1. *Receivables incurred and to be incurred on charter of vessels Ina Tuni, Ina Sela, Ina Waka, S Eleanor, S Hermes, S Grace (Note 6);*
2. *6 (six) unit vessels namely Ina Sela, Ina Tuni, Ina Waka, S Eleanor, S Hermes and S Grace owned by the Company (Note 10); and*
3. *1 (one) unit office space property owned by the Company (Note 10).*

During the term of the loan, the Company must keep and maintain the following financial ratios:

- *Debt Equity Ratio* maximum 250%.
- *Current Ratio* minimum 100%.
- *Interest Coverage Ratio* minimum 2.00x
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1.00x.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the financial ratios that are required.

This loan facility bears interest in accordance with the prevailing regulations at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on an ACT/360 days per annum basis.

As at December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of Short-Term Credit facility amounted to USD 5,000,000.

Interest expense of short-term bank loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the year ended December 31, 2025 and 2024, are presented as part of "Interest Expense - Financial Institution" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas beban sewa kapal, asuransi kapal, docking dan serta beban operasional lainnya sehubungan dengan kegiatan operasional yang dilakukan oleh Grup.

Utang usaha menunjukkan utang kepada:

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Seacon Marine Technical Pte Ltd	23.100	-	Seacon Marine Technical Pte Ltd
BUT International Andromeda Shipping SAM	15.122	-	BUT International Andromeda Shipping SAM
GAS Entec Co Ltd	-	131.129	GAS Entec Co Ltd
NorthStandard EU DAC	-	69.078	NorthStandard EU DAC
Thome Ship Management Pte Ltd	-	56.804	Thome Ship Management Pte Ltd
Incitias PTY Ltd	-	44.350	Incitias PTY Ltd
DNV AS	-	12.500	DNV AS
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 10.000)	29.332	23.879	Others (each below USD 10,000)
Total Dolar Amerika Serikat	67.554	337.740	Total United States Dollar
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Rupiah Indonesia</u>
PT Niaga Intra Energia	157.311	3.341	PT Niaga Intra Energia
PT Surya Buana Lestarijaya	105.340	107.389	PT Surya Buana Lestarijaya
PT Samudera Inovasi Mandiri	77.305	-	PT Samudera Inovasi Mandiri
PT Samudra Marine Indonesia	68.055	22.049	PT Samudra Marine Indonesia
PT Perusahaan Pelayaran Equinox	64.608	12.983	PT Perusahaan Pelayaran Equinox
CV Nusantara Jaya Teknologi	35.814	-	CV Nusantara Jaya Teknologi
PT Synergy Marine Indonesia	33.820	-	PT Synergy Marine Indonesia
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	25.651	6.413	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
PT Nusantara Mining Supplies	20.932	-	PT Nusantara Mining Supplies
PT Samantha Energi	20.190	-	PT Samantha Energi
PT Equinox Bahari Utama	13.655	38.385	PT Equinox Bahari Utama
PT Sentral Anugrah Mulia	7.260	32.348	PT Sentral Anugrah Mulia
PT Bahtera Niaga Internasional	1.095	374.496	PT Bahtera Niaga Internasional
PT Newport Marine Services	-	313.928	PT Newport Marine Services
PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju	-	216.557	PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju
PT Tidewater Marine Offshore	-	76.989	PT Tidewater Marine Offshore
PT Barokah Gemilang Perkasa	-	57.326	PT Barokah Gemilang Perkasa
PT Tiaraduta Internusa	-	52.300	PT Tiaraduta Internusa
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 20.000)	391.983	472.764	Others (each below USD 20,000)
Total Rupiah Indonesia	1.023.019	1.787.268	Total Indonesian Rupiah
<u>Mata uang lainnya</u>			<u>Other currencies</u>
IGEL Electric GmbH	4.197	-	IGEL Electric GmbH
Schottel Far East Pte Ltd	1.000	-	Schottel Far East Pte Ltd
StormGeo Ltd	350	-	StormGeo Ltd
Oil Companies International Marine Forum	101	-	Oil Companies International Marine Forum
International Marine Purchasing Association	-	52	International Marine Purchasing Association
Total mata uang lainnya	5.648	52	Total other currencies
Total pihak ketiga	1.096.221	2.125.060	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 8)	1.472.662	124.692	Related parties (Note 8)
Total	2.568.883	2.249.752	Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2025
Belum jatuh tempo	2.536.596
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	29.738
31 - 60 hari	2.549
Total	2.568.883

14. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables based on aging are as follows:

	2024	
	2.235.126	Not yet due
		Past due:
	14.626	1 - 30 days
	-	31 - 60 days
Total	2.249.752	Total

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2025
<i>Charter</i>	5.747.640
<i>Bunga</i>	631.991
<i>Agent fee</i>	180.526
Perlengkapan dan konsumsi	35.705
Jasa tenaga ahli	23.805
Lain-lain	20.290
Total	6.639.957

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2024	
	3.897.409	<i>Charter</i>
	625.097	<i>Interest</i>
	591.346	<i>Agent fee</i>
	9.321	<i>Supplies and consumption</i>
	28.091	<i>Professional fees</i>
	31.302	<i>Others</i>
Total	5.182.566	Total

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	2025
<u>Perusahaan</u>	
Pasal 21	69.963
Pajak Pertambahan Nilai	494.316
<u>Entitas Anak</u>	
Pasal 21	413.054
Pajak Pertambahan Nilai	1.897.151
Total	2.874.484

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account consists of:

	2024	
	52.844	<u>The Company</u>
	543.490	Article 21
		Value Added Tax
		<u>Subsidiaries</u>
	415.063	Article 21
	787.439	Value Added Tax
Total	1.798.836	Total

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2025
<u>Perusahaan</u>	
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	3.890
Pasal 15	4.760
Pasal 21	5.798
Pasal 23	2.134
Subtotal	16.582

b. Taxes payable

This account consists of:

	2024	
	3.388	<u>The Company</u>
	5.069	Income taxes
	-	Article 4 (2)
	-	Article 15
	1.544	Article 21
	1.544	Article 23
Subtotal	10.001	Subtotal

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

	2025	2024	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	8.225	5.326	Article 4 (2)
Pasal 15	86.579	93.861	Article 15
Pasal 21	18.646	104.088	Article 21
Pasal 23	13.135	6.439	Article 23
Pasal 25	-	218.442	Article 25
Pasal 29	166.123	155.082	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	13.996	465.027	Value Added Tax
Subtotal	306.704	1.048.265	Subtotal
Total	323.286	1.058.266	Total

c. Beban pajak penghasilan

Final

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Perusahaan	135.709	155.932	The Company
Entitas Anak	1.534.725	1.708.010	Subsidiaries
Total	1.670.434	1.863.942	Total

Perhitungan beban pajak penghasilan final sehubungan dengan pendapatan atas sewa dan pengoperasian kapal dan sewa bangunan Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

	2025	2024	
Subsidiaries			Subsidiaries
Income taxes			Income taxes
Article 4 (2)			Article 4 (2)
Article 15			Article 15
Article 21			Article 21
Article 23			Article 23
Article 25			Article 25
Article 29			Article 29
Value Added Tax			Value Added Tax
Subtotal			Subtotal
Total			Total

c. Income tax expense

Final

This account consists of:

	2025	2024	
The Company	135.709	155.932	The Company
Subsidiaries	1.534.725	1.708.010	Subsidiaries
Total	1.670.434	1.863.942	Total

Calculation of final income tax expense in connection with the income from rent and vessels operations and rent of building for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
<u>Sewa kapal</u>			<u>Rent of vessels</u>
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan final dari pendapatan atas sewa dan pengoperasian kapal (1,2% x USD 9.981.721 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 1,2% x USD 11.577.583 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024)	119.781	138.931	Final income tax from income on rent and vessels operations (1.2% x USD 9,981,721 for the year ended December 31, 2025 and 1.2% x USD 11,577,583 for the year ended December 31, 2024)
Entitas Anak	1.534.725	1.708.010	Subsidiaries
Subtotal	1.654.506	1.846.941	Subtotal
<u>Sewa bangunan</u>			<u>Rent of building</u>
Perusahaan	15.928	17.001	The Company
Subtotal	15.928	17.001	Subtotal
Total	1.670.434	1.863.942	Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Non-final

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Pajak kini	2.818.975	3.513.065	Current tax
Pajak tangguhan	(14.773)	(79.906)	Deferred tax
Total	2.804.202	3.433.159	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang tidak dikenakan pajak final seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	23.591.617	27.557.163	<i>Income before income tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(27.581.584)	(32.556.967)	<i>Income before income tax expense of Subsidiaries</i>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(3.989.967)	(4.999.804)	Loss before income tax of the Company
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan kerja	18.472	270.888	<i>Employee benefits</i>
Sewa	(29.290)	(40.681)	<i>Leases</i>
Subtotal beda temporer	(10.818)	230.207	<i>Subtotal temporary differences</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Representasi, hadiah dan sumbangan	129.497	145.228	<i>Representation, entertainment and donation</i>
Penyusutan aset tetap	101.342	23.998	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Pajak	84.151	25.057	<i>Taxes</i>
Penghasilan dan beban yang telah dikenakan pajak final dan lainnya	1.931.105	3.522.412	<i>Income and expenses already subjected to final tax and others</i>
Subtotal beda tetap	2.246.095	3.716.695	<i>Subtotal permanent differences</i>
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(1.754.690)	(1.052.902)	Estimated fiscal loss current year
Akumulasi taksiran rugi fiskal awal tahun	(4.093.671)	(6.388.817)	<i>Tax loss carryforward at the beginning of the year</i>
Penyesuaian rugi fiskal	-	3.348.048	<i>Adjustment of fiscal loss</i>
Akumulasi taksiran rugi fiskal akhir tahun	(5.848.361)	(4.093.671)	Tax loss carryforward at the end of the year
Beban pajak penghasilan Perusahaan	-	-	<i>Current tax expenses The Company</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
SBS	2.818.975	2.709.216	<i>SBS</i>
PUL	-	803.849	<i>PUL</i>
Total beban pajak kini	2.818.975	3.513.065	Total current tax expense

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Non-final (lanjutan)

	2025	2024
Pajak penghasilan di muka - Pasal 22: Perusahaan	-	1.650
Entitas Anak	492	301
Pajak penghasilan di muka - Pasal 23: Perusahaan	215.069	183.422
Entitas Anak	907.788	961.562
Pajak penghasilan di muka - Pasal 25: Perusahaan	-	49.707
Entitas Anak	2.568.726	2.469.867
Total pajak penghasilan di muka: Perusahaan	215.069	234.779
Entitas Anak	3.477.006	3.431.730
Taksiran utang (klaim) pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	(215.069)	(234.779)
Entitas Anak	(824.154)	(73.747)
Entitas Anak	166.123	155.082

Taksiran tagihan pajak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

	2025	2024
Taksiran klaim pajak penghasilan: Perusahaan		
Tahun 2025	215.069	-
Tahun 2024	234.779	234.779
Tahun 2023	-	406.275
Entitas Anak		
Tahun 2025	824.154	-
Tahun 2024	73.747	73.747
Total	1.347.749	714.801

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Non-final (continued)

	2025	2024
Prepaid income tax - Article 22: The Company Subsidiaries		
Prepaid income tax - Article 23: The Company Subsidiaries		
Prepaid income tax - Article 25: The Company Subsidiaries		
Total prepaid income tax: The Company Subsidiaries		
Estimated income tax payable (estimated claims for income tax refund) - current year		
The Company	(215.069)	(234.779)
Subsidiaries	(824.154)	(73.747)
Subsidiaries	166.123	155.082

Estimated claims for tax refund at the date of the consolidated statement of financial position consist of the claim for the year are as follows:

	2025	2024
Estimated claims for income tax refund: The Company		
Year 2025	215.069	-
Year 2024	234.779	234.779
Year 2023	-	406.275
Subsidiaries		
Year 2025	824.154	-
Year 2024	73.747	73.747
Total	1.347.749	714.801

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Non-final (lanjutan)

	2025	2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	23.591.617	27.557.163
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	5.190.155	6.062.576
Efek pajak atas beda tetap	(3.479.125)	(2.861.501)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(6.793)	(19.615)
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	1.094.492	246.906
Rugi fiskal kadaluarsa	5.473	4.793
Total beban pajak penghasilan	2.804.202	3.433.159

d. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Non-final (continued)

<i>Income before income tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Tax calculated based on applicable tax rate</i>
<i>Tax effect on permanent differences</i>
<i>Unrecognized deferred tax asset</i>
<i>Tax loss which deferred tax benefit was not recognized</i>
<i>Fiscal loss expired</i>
Total income tax expenses

d. Deferred Tax

Details of deferred tax assets as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan/ Deferred tax asset:					
Perusahaan/The Company					
Imbalan kerja/ Employee benefits	253.201	(10.614)	4.064	5.892	252.543
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	-	9.373	(6.444)	-	2.929
Subtotal/Subtotal	253.201	(1.241)	(2.380)	5.892	255.472
Entitas Anak/Subsidiaries	72.958	5.766	17.153	5.435	101.312
Total/Total	326.159	4.525	14.773	11.327	356.784
2024					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan/ Deferred tax asset:					
Perusahaan/The Company					
Imbalan kerja/ Employee benefits	184.150	(11.463)	59.595	20.919	253.201
Entitas Anak/Subsidiaries	44.728	(3.314)	20.311	11.233	72.958
Total/Total	228.878	(14.777)	79.906	32.152	326.159

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan senilai USD 1.314.653 dan USD 926.270 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terkait dengan rugi fiskal sebesar USD 5.975.694 dan USD 4.210.320 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak diakui karena manajemen berpendapat bahwa terdapat ketidakpastian atas terpulihnya aset pajak tangguhan di masa mendatang. Kerugian tersebut berasal dari kerugian Perusahaan dan PUL pada tahun 2025 dan 2024. Kompensasi rugi fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal dilaporkan.

e. Restitusi Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 24 Januari 2025, Perusahaan menerima SKPLB No. 00001/407/24/081/25 atas restitusi pajak penghasilan yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp 4.332.634.323 (setara dengan USD 266.198). Perusahaan telah menerima pembayaran tersebut pada tanggal 24 Februari 2025.

Pada tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan menerima SKPLB No. 00004/406/23/081/24 atas restitusi pajak penghasilan yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp 6.310.505.732 (setara dengan USD 406.275). Perusahaan telah menerima pembayaran tersebut pada tanggal 24 Januari 2025.

Entitas Anak

PIP

Pada tanggal 15 Mei 2025, PIP menerima SKPLB No. 00008/407/24/028/25 atas restitusi pajak penghasilan yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp 2.863.242.880 (setara dengan USD 172.818). PIP telah menerima pembayaran tersebut pada tanggal 24 Juni 2025.

f. Surat Ketetapan Pajak

Entitas Anak

EJ

Pada pada 25 Maret 2025, EJ menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan, pasal 23, 26 dan pajak pertambahan nilai untuk masa pajak 2020 sebesar Rp 841.581.557, dicatat sebagai bagian dalam akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

16. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets amounting to USD 1,314,653 and USD 926,270 as at December 31, 2025 and 2024, respectively, have not been recognized in respect of total tax losses at USD 5,975,694 and USD 4,210,320, respectively, as the management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future. Such losses are derived from the Company and PUL in 2025 and 2024. Fiscal losses carried forward can be utilized against future taxable income up to five years from the period fiscal loss has been reported.

e. Tax Restitution

The Company

On January 24, 2025, the Company received SKPLB No. 00001/407/24/081/25 for income tax, which stipulates an overpayment of Rp 4,332,634,323 (equivalent to USD 266,198). The Company has received the payment on February 24, 2025.

On December 23, 2024, the Company received SKPLB No. 00004/406/23/081/24 for income tax, which stipulates an overpayment of Rp 6,310,505,732 (equivalent to USD 406,275). The Company has received the payment on January 24, 2025.

Subsidiary

PIP

On May 15, 2025, PIP received SKPLB No. 00008/407/24/028/25 for income tax, which stipulates an overpayment of Rp 2,863,242,880 (equivalent to USD 172,818). PIP has received the payment on June 24, 2025.

f. Tax Assessment

Subsidiary

EJ

On March 25, 2025, EJ's received several Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of corporate income tax, tax articles 23, 26 and value added tax for tax period 2020 amounting to Rp 841,581,557, recorded as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the end of December 31, 2025.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi Perpajakan

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

16. TAXATION (continued)

g. Tax Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

17. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2025	2024	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kredit Investasi	56.009.100	57.270.500	Investment Credit
Kredit Investasi 1	32.111.500	42.373.500	Investment Credit 1
Kredit Investasi 2	141.625.000	76.865.000	Investment Credit 2
Kredit Investasi 4	10.940.000	16.340.000	Investment Credit 4
Kredit Investasi 5	2.625.000	-	Investment Credit 5
Kredit Investasi 6	2.625.000	-	Investment Credit 6
Pinjaman Berjangka 1	999.500	1.413.500	Term Loan 1
Pinjaman Berjangka 2	1.137.500	1.551.500	Term Loan 2
PT Bank IBK Indonesia Tbk			PT Bank IBK Indonesia Tbk
Kredit Investasi	2.800.548	3.513.000	Investment Credit
Installment Loan	1.080.298	4.463.553	Installment Loan
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk			PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Kredit Investasi	3.500.295	4.340.979	Investment Credit
Installment Loan	392.964	469.016	Installment Loan
PT Bank KEB Hana Indonesia			PT Bank KEB Hana Indonesia
Pinjaman Investasi 4	-	525.576	Investment Loan 4
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kredit Investasi	19.635.000	-	Investment Credit
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kredit Investasi 1	896.198	1.175.597	Investment Credit 1
Kredit Investasi 2	3.578.836	4.083.653	Investment Credit 2
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Pinjaman Berjangka	1.743.237	2.009.652	Term Loan
Total	281.699.976	216.395.026	Total
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term bank loans
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kredit Investasi	14.966.400	10.241.400	Investment Credit
Kredit Investasi 1	6.942.000	10.262.000	Investment Credit 1
Kredit Investasi 2	8.634.000	7.740.000	Investment Credit 2
Kredit Investasi 4	5.640.000	5.400.000	Investment Credit 4
Pinjaman Berjangka 1	414.000	414.000	Term Loan 1
Pinjaman Berjangka 2	414.000	414.000	Term Loan 2
PT Bank IBK Indonesia Tbk			PT Bank IBK Indonesia Tbk
Kredit Investasi	762.678	709.498	Investment Credit
Installment Loan	1.080.298	2.098.410	Installment Loan
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk			PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Kredit Investasi	896.986	840.683	Investment Credit
Installment Loan	81.144	76.051	Installment Loan

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

	2025	2024
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun (lanjutan)		
<u>Dolar Amerika Serikat (lanjutan)</u>		
PT Bank KEB Hana Indonesia Pinjaman Investasi 4	-	525.576
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kredit Investasi	4.380.000	-
<u>Rupiah Indonesia</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Investasi	249.076	245.019
Kredit Investasi 2	629.246	367.529
PT Bank OCBC NISP Tbk Pinjaman Berjangka	280.807	199.542
Total	45.370.635	39.533.708
Bagian utang jangka panjang	236.329.341	176.861.318

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Current maturities of long-term bank loans (continued)
United States Dollar (continued)
<i>PT Bank KEB Hana Indonesia Investment Loan 4</i>
<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Investment Credit</i>
<i>Indonesian Rupiah</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Investment Credit</i>
<i>Investment Credit 2</i>
<i>PT Bank OCBC NISP Tbk Term Loan</i>
Total
Long-term portion

Informasi lain mengenai utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Other information related to long-term bank loans as at December 31, 2025 is as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

	Debitur/ Debitors	Jenis fasilitas/ Type of facility	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo tanggal/Balance as at		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
				31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
Perusahaan/ The Company	Kredit Investasi/ Investment Credit	USD 32.500.000	USD 23.360.000	USD 26.750.000	23 Mei 2030/ May 23, 2030	5,50% - 6,50%	1 (satu) unit kapal FSO bernama SHIP 114 milik Perusahaan (Catatan 10) dan jaminan pribadi pihak berelasi/ 1 (one) unit of FSO vessel named SHIP 114 owned by the Company (Note 10) and personal guarantees from related parties	
GPM	Kredit Investasi 1/ Investment Credit 1	USD 48.375.000	USD 32.111.500	USD 38.693.500	23 Maret 2030/ March 23, 2030	5,50% - 6,50%	1 (satu) unit kapal bernama Golden Isaia milik GPM (Catatan 10), jaminan dari Perusahaan dan jaminan pribadi dari pihak berelasi/ 1 (one) unit of vessel named Golden Isaia owned by GPM (Note 10), corporate guarantee from the Company and personal guarantee from related parties	
GPM	Kredit Investasi 2/ Investment Credit 2	USD 49.320.000	USD 39.720.000	USD 44.280.000	15 Oktober 2032/ October 15, 2032	5,50% - 6,50%	1 (satu) unit kapal bernama Gas Benua milik GPM (Catatan 10), jaminan dari Perusahaan dan jaminan pribadi dari pihak berelasi/ 1 (one) unit of vessel namely Gas Benua owned by GPM (Note 10), corporate guarantee from the Company and personal guarantee from related parties	
SBS	Kredit Investasi 1/ Investment Credit 1	USD 30.000.000	-	USD 3.680.000	23 Agustus 2025/ August 23, 2025	5,50% - 6,50%	1 (satu) unit kapal FSO SHIP 112 milik SBS (Catatan 10), 1 (satu) unit kapal bernama SHIP 111 milik SBS (Catatan 10) dan jaminan pribadi pihak berelasi/ 1 (one) unit of FSO SHIP 112 owned by SBS (Note 10), 1 (one) unit of vessel named SHIP 111 owned by SBS (Note 10) and personal guarantees from related parties	
	Kredit Investasi 4/ Investment Credit 4	USD 27.500.000	USD 10.940.000	USD 16.340.000	23 November 2027/ November 23, 2027	5,50% - 6,50%	1 (satu) unit kapal FSO SHIP 112 milik SBS (Catatan 10), 1 (satu) unit kapal bernama SHIP 111 milik SBS (Catatan 10) dan jaminan pribadi pihak berelasi/ 1 (one) unit of FSO SHIP 112 owned by SBS (Note 10), 1 (one) unit of vessel named SHIP 111 owned by SBS (Note 10) and personal guarantees from related parties	

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Debitur/ Debitors	Jenis fasilitas/ Type of facility	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo tanggal/Balance as at		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
			31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
SBS	Kredit Investasi 5/ Investment Credit 5	USD 26.250.000	USD 2.625.000	-	23 Januari 2034/ January 23, 2034	5,50% - 6,50%	2 (dua) unit kapal GP Tanker Hull no. WZ2505 dan WZ2506 yang akan didaftarkan menjadi milik SBS, jaminan perusahaan dan jaminan defisit arus kas dari Perusahaan dan dikaitkan dengan seluruh agunan fasilitas kredit lainnya atas nama SBS di Mandiri/2 (two) unit of GP Tanker Hull unit no. WZ2505 and WZ2506 to be registered as owned by SBS, corporate guarantee and cashflow deficit from the Company and linked to all other credit facility collateral in the name of SBS at Mandiri
	Kredit Investasi 6/ Investment Credit 6	USD 26.250.000	USD 2.625.000	-	23 April 2034/ April 23, 2034	5,50% - 6,50%	
CML	Kredit Investasi/ Investment Credit	USD 40.000.000	USD 18.610.000	USD 24.730.000	23 Oktober 2028/ October 23, 2028	5,50% - 6,50%	1 (satu) unit kapal CML atas nama Gas Camelot (Catatan 10), jaminan pribadi pihak berelasi; dan jaminan perusahaan dari SBS/ 1 (one) unit vessel of CML namely Gas Camelot (Note 10), personal guarantee from related parties and corporate guarantee from SBS
	Pinjaman Berjangka 1/ Term Loan 1	USD 2.000.000	USD 999.500	USD 1.413.500	11 Oktober 2028/ October 11, 2028	5,50% - 6,50%	
	Pinjaman Berjangka 2/ Term Loan 2	USD 2.000.000	USD 1.137.500	USD 1.551.500	14 Oktober 2028/ October 14, 2028	5,50% - 6,50%	
CML	Kredit Investasi 2/ Investment Credit 2	USD 72.500.000	USD 72.500.000	-	23 Juni 2028/ June 23, 2028	6,75% - 7,25%	1 (satu) unit kapal CML atas nama Gas Quila (Catatan 10), jaminan perusahaan dan jaminan defisit arus kas dari SBS/ 1 (one) unit vessel of CML namely Gas Quila (Note 10), corporate guarantee and cashflow deficit from SBS
PIP	Kredit Investasi/ Investment Credit	USD 43.000.000	USD 2.480.000	-	23 Juni 2033/ June 23, 2033	5,75% - 6,25%	1 (satu) unit kapal PIP atas nama Hendropriyono III (Catatan 10), deposito berjangka atas nama PT Trias Inti Samudera sebesar USD 4.200.000 dan mesin dan peralatan PIP yang digunakan untuk konversi kapal menjadi FSO/ 1 (one) unit vessel of PIP's namely "Hendropriyono III" (Note 10), time deposits under the name PT Trias Inti Samudera amounting to USD 4,200,000 and PIP's machinery and equipment used to convert the vessel into FSO
GBM	Kredit Investasi/ Investment Credit	USD 6.400.000	USD 5.059.100	USD 5.790.500	9 November 2032/ November 9, 2032	5,50% - 6,50%	1 (satu) unit kapal GBM atas nama Gas Suara (Catatan 10), jaminan pribadi pihak ketiga dan jaminan perusahaan dari PT Pelayaran Ekanuri Indra Perkasa/ 1 (one) unit vessel of GBM namely Gas Suara (Note 10), personal guarantee from third party and corporate guarantee from PT Pelayaran Ekanuri Indra Perkasa
GBM	Kredit Investasi 2/ Investment Credit 2	USD 32.850.000	USD 29.405.000	USD 32.585.000	7 September 2033/ September 7, 2033	5,50% - 6,50%	1 (satu) unit kapal atas nama Gas Sofia (Catatan 10), jaminan perusahaan dari SBS dan jaminan defisit arus kas dari SBS/ 1 (one) unit vessel namely Gas Sofia (note 10), corporate guarantee from SBS and cashflow deficit guarantee from SBS

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Debitur/ Debitors	Jenis fasilitas/ Type of facility	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo tanggal/Balance as at		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
			31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
NGJ	Kredit Investasi 1/ Investment Credit 1	Rp 19.000.000.000	Rp 15.040.000.000 equivalent to USD 896,198	Rp 19.000.000.000 equivalent to USD 1,175,597	23 April 2029/ April 23, 2029	7,50% - 8,50%	1 (satu) unit kapal NGJ atas nama AHTS NMS Sapphire (Catatan 10), 1 (satu) unit kapal NGJ atas nama S Nicoleen (Catatan 10), jaminan perusahaan dan jaminan defisit arus kas dari SBS dan PT Gemilang Buana Utama dan jaminan pribadi dan jaminan defisit arus kas dari pihak berelasi/ 1 (one) unit vessel of NGJ namely AHTS NMS Sapphire (Note 10), 1 (one) vessel of NGJ namely S Nicoleen (Note 10), corporate guarantees and cashflow deficit from SBS and PT Gemilang Buana Utama and personal guarantee and cashflow deficit from related parties
	Kredit Investasi 2/ Investment Credit 2	Rp 66.000.000.000	Rp 60.060.000.000 equivalent to USD 3,578,836	Rp 66.000.000.000 equivalent to USD 4,083,653	23 Juni 2031/ June 23, 2031	7,50% - 8,50%	
EJ	Kredit Investasi/ Investment Credit	USD 22.500.000	USD 6.500.000	-	21 September 2030/ September 21, 2030	5,50% - 6,50%	1 (satu) unit kapal atas nama Federal II (Catatan 10), jaminan perusahaan dan jaminan defisit arus kas dari PUL dan Eastern Jason Fabrication Pte Ltd dan jaminan pribadi dari pihak berelasi/ 1 (one) unit vessel namely Federal II (Note 10), Corporate guarantee and cashflow deficit from PUL and Eastern Jason Fabrication Pte Ltd and personal guarantees from related party.

Perusahaan

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 200%.
- *Debt Service Coverage* minimal 1x mulai tahun 2023 dan 1,1x mulai tahun 2024.
- *Debt Capacity* maksimal 4x mulai tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Entitas anak

GPM

Selama jangka waktu fasilitas pinjaman dengan Mandiri, GPM tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
2. Memindahtangankan barang jaminan.
3. Memperoleh fasilitas pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan kepada pihak lain.
5. Mengalihkan kontrak penyewaan atas kapal yang di biayai ke kontrak lainnya tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri.

The Company

During the term of the loan, the Company must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt to Equity Ratio* of 200%.
- *Minimum Debt Service Coverage* of 1x start from year 2023 and 1.1x start from year 2024.
- *Maximum Debt Capacity* of 4x start from year 2023.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all the financial ratios that are required.

Subsidiaries

GPM

During the term of the loan facilities with Mandiri, GPM is prohibited to perform the following, as follows:

1. Make changes to the Articles of Association including shareholders, Commissioner, Director, share capital and par value.
2. Transfer the collaterals.
3. Obtain loan facilities from other parties, except in normal business transactions.
4. Bind themselves as guarantor of debt or asset guarantee to other parties.
5. Transfer the charter contract on the financed vessel to another contract without written approval from Mandiri.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

GPM (lanjutan)

Selama jangka waktu fasilitas pinjaman, GPM harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt-to-Equity Ratio* maksimal 300% dimulai pada laporan keuangan 31 Desember 2025.
- *Debt Service Coverage* minimal 1x.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, GPM telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

SBS

Selama jangka waktu fasilitas pinjaman Kredit Investasi 4, SBS harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%.
- *Debt Service Coverage* minimal 1x.
- *Debt Capacity* maksimal 4x.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, SBS telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Selama jangka waktu pinjaman dengan Mandiri, SBS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direksi dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
2. Memindahtangankan barang jaminan.
3. Memperoleh Fasilitas Kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan kepada pihak lain.
5. Mengalihkan kontrak penyewaan atas kapal yang di biayai ke kontrak lainnya tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri.

Selama jangka waktu fasilitas pinjaman Kredit Investasi 5 dan 6, SBS harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 200%;
- *Debt Service Coverage* minimal 1,00x;
- *Debt Capacity* maksimal 2,50x;

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, SBS telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Subsidiaries (continued)

GPM (continued)

During the term of the loan facilities, GPM must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt-to-Equity Ratio of 300% will be effective for the financial statements as at December 31, 2025.*
- *Minimum Debt Service Coverage of 1x.*

As at December 31, 2025 and 2024, GPM has complied with all the financial ratios that are required.

SBS

During the term of the loan facility Investment Credit 4, SBS must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt to Equity Ratio of 300%.*
- *Minimum Debt Service Coverage of 1x.*
- *Maximum Debt Capacity of 4x.*

As at December 31, 2025 and 2024, SBS has complied with all the financial ratios that are required.

During the term of the loan with Mandiri, SBS are required to comply with certain conditions, as follows:

1. *Make changes to the Articles of Association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.*
2. *Transfer collateral.*
3. *Obtain credit facilities or loans from other parties, except in normal business transactions.*
4. *Bind themselves as guarantor of debt or guarantee assets to other parties.*
5. *Transfer the lease contract for when it is being financed to another contract without written approval from Mandiri.*

During the term of the loan facility Investment Credit 5 and 6, SBS must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt to Equity Ratio of 200%;*
- *Minimum Debt Service Coverage of 1.00x;*
- *Maximum Debt Capacity of 2.50x.*

As at December 31, 2025 and 2024, SBS has complied with all the financial ratios that are required.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman dengan Mandiri, SBS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direksi dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
2. Memindahtangankan barang jaminan.
3. Memperoleh Fasilitas Kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan kepada pihak lain.
5. Mengalihkan kontrak penyewaan atas kapal yang di biayai ke kontrak lainnya tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri.

Pada tanggal 24 Juni 2025, SBS telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman Kredit Investasi 1.

CML

Selama jangka waktu pinjaman dengan Mandiri, CML, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direksi dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
2. Memindahtangankan barang jaminan.
3. Memperoleh Fasilitas Kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan kepada pihak lain.
5. Mengalihkan kontrak penyewaan atas kapal yang di biayai ke kontrak lainnya tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri.

Selama jangka waktu pinjaman, CML harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 300% dimulai pada laporan keuangan 31 Desember 2022;
- *Debt Service Coverage* minimal 1,00x.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, CML telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Selama jangka waktu pinjaman fasilitas Kredit Investasi 2 dengan Mandiri, CML, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direksi dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
2. Memindahtangankan barang jaminan.
3. Memperoleh Fasilitas Kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan kepada pihak lain.
5. Mengalihkan kontrak penyewaan atas kapal yang di biayai ke kontrak lainnya tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri.
6. Melakukan penjualan aset yang dibiayai.
7. Melakukan penjualan kapal Gas Camelot.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Subsidiaries (continued)

SBS (continued)

During the term of the loan with Mandiri, SBS are required to comply with certain conditions, as follows:

1. Make changes to the Articles of Association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.
2. Transfer collateral.
3. Obtain credit facilities or loans from other parties, except in normal business transactions.
4. Bind themselves as guarantor of debt or guarantee assets to other parties.
5. Transfer the lease contract for when it is being financed to another contract without written approval from Mandiri.

On June 24, 2025, SBS has fully paid the loan facility Investment Credit 1.

CML

During the term of the loan with Mandiri, CML, without written approval from Mandiri, is prohibited to perform the following:

1. Make changes to the Articles of Association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.
2. Transfer collateral.
3. Obtain credit facilities or loans from other parties, except in normal business transactions.
4. Bind themselves as guarantor of debt or guarantee assets to other parties.
5. Transfer the lease contract for when it is being financed to another contract without written approval from Mandiri.

During the term of the loan, CML must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt to Equity Ratio* of 300% starting from 2022 onwards;
- *Minimum Debt Service Coverage* of 1.00x.

As at December 31, 2025 and 2024, CML has complied with all the financial ratios that are required.

During the term of the loan facility Investment Credit 2 with Mandiri, CML, without written approval from Mandiri, is prohibited to perform the following:

1. Make changes to the Articles of Association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.
2. Transfer collateral.
3. Obtain credit facilities or loans from other parties, except in normal business transactions.
4. Bind themselves as guarantor of debt or guarantee assets to other parties.
5. Transfer the lease contract for when it is being financed to another contract without written approval from Mandiri.
6. Selling the financed asset.
7. Selling the Gas Camelot vessel.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CML (lanjutan)

Selama jangka waktu fasilitas pinjaman Kredit Investasi 2, CML harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Adjusted Debt Equity Ratio* maksimal 300%
- *Debt Service Coverage* minimal 1,00x.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, CML telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

PIP

Selama jangka waktu pinjaman dengan Mandiri, PIP, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direksi dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
2. Memindahtangankan barang jaminan.
3. Memperoleh Fasilitas Kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan kepada pihak lain.
5. Mengalihkan kontrak penyewaan atas kapal yang di biayai ke kontrak lainnya tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri.

Selama jangka waktu pinjaman, PIP harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 300% dimulai pada 31 Desember 2027;
- *Adjusted Debt Service Coverage* minimal 1,00x dimulai pada 31 Desember 2027;
- *Debt Capacity* maksimal 4 kali dimulai pada 31 Desember 2028;
- Ekuitas PIP selalu positif.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PIP telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

GBM

Selama jangka waktu pinjaman dengan Mandiri, GBM, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direksi dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
2. Mengambil bagian dividen atau modal.
3. Memindahtangankan barang jaminan.
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan kepada pihak lain.
6. Mengalihkan kontrak penyewaan atas kapal yang di biayai ke kontrak lainnya tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Subsidiaries (continued)

CML (continued)

During the term of the loan facility Investment Credit 2, CML must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Adjusted Debt Equity Ratio* of 300%;
- *Minimum Debt Service Coverage* of 1.00x.

As at December 31, 2025 and 2024, CML has complied with all the financial ratios that are required.

PIP

During the term of the loan with Mandiri, PIP, without written approval from Mandiri, is prohibited to perform the following:

1. Make changes to the Articles of Association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.
2. Transfer collateral.
3. Obtain credit facilities or loans from other parties, except in normal business transactions.
4. Bind themselves as guarantor of debt or guarantee assets to other parties.
5. Transfer the lease contract for when it is being financed to another contract without written approval from Mandiri.

During the term of the loan, PIP must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt to Equity Ratio* of 300% starting from December 31, 2027 onwards;
- *Minimum Debt Service Coverage* of 1x starting from December 31, 2027 onwards;
- *Maximum Debt Capacity* of 4 times starting from December 31, 2028 onwards;
- *Equity* of PIP always positive.

As at December 31, 2025, PIP has complied with all the financial ratios that are required.

GBM

During the term of the loan with Mandiri, GBM, without written approval from Mandiri, is prohibited to perform the following:

1. Make changes to the Articles of Association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.
2. Distribute dividend or equity.
3. Transfer collateral.
4. Obtain credit facilities or loans from other parties, except in normal business transactions.
5. Bind themselves as guarantor of debt or guarantee assets to other parties.
6. Transfer the lease contract for when it is being financed to another contract without written approval from Mandiri.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

GBM (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman, GBM harus menjaga dan mempertahankan *financial covenant* sebagai berikut:

- Ekuitas GBM selalu positif;
- Arus kas bersih positif selama periode kredit.
- *Debt Equity Ratio* maksimal 300% mulai tahun 2028;
- *Debt Service Coverage* minimal 1,1x mulai tahun 2025; dan
- *Debt Capacity* maksimal 4 kali mulai tahun 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, GBM telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

NGJ

Selama jangka waktu pinjaman, NGJ harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Ekuitas NGJ selalu positif;
- *Debt to Equity Ratio* maksimum 300% mulai tahun 2025;
- *Debt Service Coverage* minimum 1x mulai tahun 2025; dan
- *Debt Capacity* maksimum 4x mulai tahun 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, NGJ telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut atau telah memperoleh waiver sebagaimana diperlukan dari pihak kreditur.

EJ

Selama jangka waktu pinjaman dengan Mandiri, EJ, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direksi dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
2. Mengambil bagian dividen atau modal.
3. Memindahtangankan barang jaminan.
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan kepada pihak lain.
6. Mengalihkan kontrak penyewaan atas kapal yang di biayai ke kontrak lainnya tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri.

Selama jangka waktu pinjaman, EJ harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Ekuitas EJ selalu positif;
- *Debt to Equity Ratio* maksimum 300% mulai tahun 2025;
- *Debt Service Coverage Adjust* minimum 1x mulai Desember 2027;
- *Debt Capacity* maksimum 4x mulai tahun 2027; dan
- Kas akhir periode bernilai positif.

Pada tanggal 31 Desember 2025, EJ telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Subsidiaries (continued)

GBM (continued)

During the term of the loan, GBM must keep and maintain the following financial covenant:

- *Equity of GBM always positive;*
- *Net cash flows always positive during the loan period;*
- *Maximum Debt to Equity Ratio of 300% starting from 2028 onwards;*
- *Minimum Debt Service Coverage of 1.1x starting from 2025 onwards; and*
- *Maximum Debt Capacity of 4 times start from 2027 onwards.*

As at December 31, 2025 and 2024, GBM has complied with all the financial ratios that are required.

NGJ

During the term of the loan, NGJ must keep and maintain the following financial ratios:

- *Equity of NGJ always positive;*
- *Maximum Debt to Equity Ratio of 300% starting from 2025 onwards;*
- *Minimum Debt Service Coverage of 1x starting from 2025 onwards; and*
- *Maximum Debt Capacity of 4x starting from 2025 onwards.*

As at December 31, 2025 and 2024, NGJ either have complied with the covenants of the loans or have obtained the necessary waivers as required from the creditors.

EJ

During the term of the loan with Mandiri, EJ, without written approval from Mandiri, is prohibited to perform the following:

1. *Make changes to the Articles of Association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.*
2. *Distribute dividend or equity.*
3. *Transfer collateral.*
4. *Obtain credit facilities or loans from other parties, except in normal business transactions.*
5. *Bind themselves as guarantor of debt or guarantee assets to other parties.*
6. *Transfer the lease contract for when it is being financed to another contract without written approval from Mandiri.*

During the term of the loan, EJ must keep and maintain the following financial ratios:

- *Equity of EJ always positive;*
- *Maximum Debt to Equity Ratio of 300% starting from 2025 onwards;*
- *Minimum Debt Service Coverage Adjust of 1x starting from 2027 onwards;*
- *Maximum Debt Capacity of 4x starting from 2027 onwards; and*
- *The cash balance at the end of the period is positive.*

As at December 31, 2025, EJ has complied with all the financial ratios that are required.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Debitur/ Debitors	Jenis fasilitas/ Type of facility	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo tanggal/Balance as at		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
			31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
SBS	Pinjaman Investasi 4/ Investment Loan 4	USD 2.300.000	-	USD 525.576	28 Juli 2025/ July 28, 2025	7,00% - 8,00%	1 (satu) unit kapal AHTS Kylie S milik SBS (Catatan 10) dan jaminan piutang usaha dari BUT Husky-CNOOC Madura Limited (Catatan 6)/ 1 (one) unit of AHTS Kylie S owned by SBS (Note 10) and trade receivables guarantees from BUT Husky-CNOOC Madura Limited (Note 6).

Entitas anak

Subsidiaries

SBS

SBS

Selama jangka waktu pinjaman dengan Hana, SBS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, sebagai berikut:

During the term of the loan with Hana, SBS are required to comply with certain conditions, as follows:

- Memberikan laporan secara tertulis apabila SBS memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain atau bank lain kepada Hana;
- Memberikan kuasa kepada Hana untuk mendebet secara otomatis rekening giro atau tabungan atas nama SBS, untuk pembayaran angsuran pada tanggal yang telah ditentukan (tanggal perjanjian kredit) setiap bulannya dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut;
- Menerima petugas Hana yang melaksanakan kunjungan untuk penilaian aktivitas usaha;
- Menyalurkan aktivitas kegiatan usaha melalui rekening di Hana;
- Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaan kredit;
- Menjaga saldo rekening koran/tabungan pada Hana untuk pembebanan bunga/angsuran minimum sejumlah 1 (satu) bulan;
- Perubahan Anggaran Dasar, Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi wajib diberitahukan kepada Hana selambat-lambatnya satu minggu setelah perubahan; dan
- SBS wajib memberitahukan secara tertulis terlebih dahulu kepada Hana sebelum membayar dividen atau melakukan distribusi atas pendapatan lainnya kepada pemegang sahamnya, kecuali SBS tidak dapat memenuhi seluruh *financial covenant* sebagai berikut:
 - Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 1x.
 - Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1x.
 - Debt / EBITDA* maksimal 4x.
Wajib mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari pihak Hana.
- Provide a written report if SBS obtains credit facility/loan from another party or another bank to Hana;
- Authorize Hana to automatically debit a checking account or savings account on behalf of SBS, for the payment of installments on a predetermined date (the date of the credit agreement) monthly and other costs associated with the loan facilities;
- Accept Hana officers who carry out visits to perform assessment of business activity;
- Distribute business activities through the accounts in Hana;
- Use a credit facility in accordance with the intended use of credit;
- Keep the balance of bank statements/savings in Hana for interest charges/minimum installment amount of 1 (one) month;
- Change the Articles of Association of the Company, Shareholders, Board of Commissioners and Directors shall be notified to Hana no later than one week after the changes; and
- SBS shall provide prior written notification to Hana before distribute dividends or distribute of other income to shareholders, unless SBS has no comply all of the financial covenant, consist of:
 - Debt to Equity Ratio* (DER) maximum 1x.
 - Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1x.
 - Debt / EBITDA* maximum 4x.
Shall received prior approval from Hana.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, SBS telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

As at December 31, 2025 and 2024, SBS has complied with all the financial ratios that are required.

Pada tanggal 28 Juli 2025, SBS telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman.

On July 28, 2025, SBS has fully paid the loan facility.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank IBK Indonesia Tbk (IBK)

Debitur/ Debitors	Jenis fasilitas/ Type of facility	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo tanggal/Balance as at		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
			31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
Perusahaan/ The Company	Installment Loan	USD 3.000.000	-	USD 2.028.543	12 Juni 2025/ June 12, 2025	6,50% - 7,50%	2 (dua) unit kapal Perusahaan atas nama Ina Permata 1 dan Ina Permata 2 (Catatan 10)/ 2 (two) unit of vessel of the Company namely Ina Permata 1 and Ina Permata 2 (Note 10).
SBS	Kredit Investasi/ Investment Credit	USD 3.900.000	USD 2.800.548	USD 3.513.000	13 Mei 2029/ May 13, 2029	3M SOFR + 2%	2 (dua) unit kapal SBS atas nama S Cathrina dan S Isaac (Catatan 10)/ 2 (two) unit of vessel of SBS namely S Cathrina and S Isaac (Note 10)
	Installment Loan	USD 4.000.000	USD 1.080.298	USD 2.435.010	18 Agustus 2026/ August 18, 2026	3M SOFR + 2%	

Perusahaan

Pada tanggal 12 Juni 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman *Installment Loan*.

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan harus menjaga rasio finansial, yaitu *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1x dan *Debt Equity Ratio* maksimal 3x.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Entitas anak

SBS

Selama jangka waktu pinjaman, SBS harus menjaga rasio finansial, yaitu *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1x dan *Debt Equity Ratio* maksimal 3x.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, SBS telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (CCB)

Debitur/ Debitors	Jenis fasilitas/ Type of facility	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo tanggal/Balance as at		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
			31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
SBM	Kredit Investasi/ Investment Credit	USD 2.160.000	USD 1.507.526	USD 1.799.280	5 April 2030/ April 5, 2030	6,00% - 7,00%	1 (satu) unit kapal SBM atas nama S Oliver (Catatan 10), piutang usaha SBM dengan nilai fidusia Rp 17.934.000.000 yang berasal dari konsorsium yang terdiri dari SBS dan PT Newport Marine Services (Catatan 6) dan jaminan pribadi dari pihak berelasi/ 1 (one) unit vessel of SBM namely S Oliver (Note 10), trade receivables of SBM with fiducia amounts of Rp 17,934,000,000 derived from consortium consist of SBS and PT Newport Marine Services (Note 6) and personal guarantees from related parties.
	Installment Loan	USD 560.000	USD 392.964	USD 469.016	5 April 2030/ April 5, 2030	6,00% - 7,00%	

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank IBK Indonesia Tbk (IBK)

The Company

On June 12, 2025, the Company has fully paid the loan facility *Installment Loan*.

During the term of the loan, the Company must comply with the financial ratio, consist of *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1x and *Debt Equity Ratio* maximum 3x.

As at December 31, 2024, the Company has complied with all the financial ratios that are required.

Subsidiaries

SBS

During the term of the loan, SBS must comply with the financial ratio, consist of *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1x and *Debt Equity Ratio* maximum 3x.

As at December 31, 2025 and 2024, SBS has complied with all the financial ratios that are required.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (CCB)

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (CCB)
(lanjutan)**

	Debitur/ Debitors	Jenis fasilitas/ Type of facility	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo tanggal/Balance as at		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
				31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			

SCL	Kredit Investasi/ Investment Credit	USD 3.465.000	USD 1.992.769	USD 2.541.699	14 Februari 2029/ February 14, 2029	6,00% - 7,00%	1 (satu) unit kapal SCL atas nama Megan Zouves I (Catatan 10), piutang usaha SCL dengan nilai fidusia Rp 33.784.000.000 yang berasal dari kontrak sewa kapal Megan Zouves I (Catatan 6) dan jaminan perusahaan dari pihak berelasi/ 1 (one) unit vessel of SCL namely Megan Zouves I (Note 10), trade receivables of SCL with fiducia amounts of Rp 33,784,000,000 derived from charter contract of Megan Zouves I vessel (Note 6) and corporate guarantees from related parties.
-----	--	---------------	---------------	---------------	--	---------------	--

Entitas anak

SBM

Selama jangka waktu pinjaman, SBM harus menjaga *adjusted Debt Equity Ratio* maksimal 4x.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, SBM telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

SCL

Selama jangka waktu pinjaman, SCL harus menjaga *adjusted Debt Equity Ratio* maksimal 3,6x.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, SCL telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

	Debitur/ Debitors	Jenis fasilitas/ Type of facility	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo tanggal/Balance as at		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
				31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			

MPL	Pinjaman Berjangka/ Term Loan	Rp 32.480.000.000	Rp 29.255.000.000 Equivalent to USD 1,743,237	Rp 32.480.000.000 Equivalent to USD 2,009,652	26 Juni 2029/ June 26, 2029	7,00% - 8,00%	1 (satu) unit kapal oil barge bernama S Charis atas nama MPL (Catatan 10), pemberian kuasa untuk menjual dan mencharter kapal S Charis, jaminan perusahaan dari SBS dan PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju dan jaminan untuk menambah dana (top up) dari pihak berelasi/ 1 (one) unit oil barge vessel namely S Charis by the name of MPL (Note 10), granting of power to sell and charter the vessel, S Charis, corporate guarantee from SBS and PT Pelayaran Inti Sejahtera Maju and guarantee to increase funds (top up) from related parties.
-----	----------------------------------	-------------------	---	---	--------------------------------	---------------	--

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(CCB) (continued)**

	Debitur/ Debitors	Jenis fasilitas/ Type of facility	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo tanggal/Balance as at		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
				31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			

Subsidiaries

SBM

During the term of the loan, SBM must comply with the financial ratio, consist of *Debt Equity Ratio* maximum 4x.

As at December 31, 2025 and 2024, SBM has complied with all the financial ratios that are required.

SCL

During the term of the loan, SCL must comply with the financial ratio, consist of *Debt Equity Ratio* maximum 3.6x.

As at December 31, 2025 and 2024, SCL has complied with all the financial ratios that are required.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

Entitas anak

MPL

Selama jangka waktu pinjaman, MPL harus menjaga rasio finansial, yaitu *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25x dan *Debt Equity Ratio* maksimal 2,50x.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MPL telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

Subsidiaries

MPL

During the term of the loan, MPL must comply with the financial ratio, consist of *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1.25x and *Debt Equity Ratio* maximum 2.50x.

As at December 31, 2025 and 2024, MPL has complied with all the financial ratios that are required.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Debitur/ Debitors	Jenis fasilitas/ Type of facility	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo tanggal/Balance as at		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
			31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
SBS	Kredit Investasi/ Investment Credit	USD 20.000.000	USD 19.635.000	-	25 Mei 2030/ May 25, 2030	3M SOFR + 2%	1 (satu) unit kapal SHIP 115 milik SBS (Catatan 10) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan/ 1 (one) unit of SHIP 115 owned by SBS (Note 10) and corporate guarantee from the Company

Entitas anak

SBS

Selama jangka waktu pinjaman, SBS harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Current Ratio* minimal 1x;
- *Debt Equity Ratio* maksimum 2,5x;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, SBS telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Subsidiaries

SBS

During the term of the loan, SBS must keep and maintain the following financial ratios:

- *Minimum Current Ratio* of 1x;
- *Maximum Debt Equity Ratio* of 2,5x;
- *Minimum Debt Service Coverage Ratio* of 100%.

As at December 31, 2025 and 2024, SBS has complied with all the financial ratios that are required.

18. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
<u>Perusahaan</u>		
PT Toyota Astra Financial Services	-	39.385
<u>Entitas Anak</u>		
<u>SBS</u>		
PT Toyota Astra Financial Services	31.037	115.196
<u>GPM</u>		
PT Toyota Astra Financial Services	28.819	60.315
PT Mandiri Tunas Finance	5.886	76.272
PT Maybank Indonesia Finance	56.284	-
<u>CML</u>		
PT Toyota Astra Financial Services	40.061	104.144
PT Mandiri Tunas Finance	5.886	76.272
PT BCA Finance	31.252	-

18. FINANCING PAYABLES

This account consists of:

<u>The Company</u>
PT Toyota Astra Financial Services
<u>Subsidiaries</u>
<u>SBS</u>
PT Toyota Astra Financial Services
<u>GPM</u>
PT Toyota Astra Financial Services
PT Mandiri Tunas Finance
PT Maybank Indonesia Finance
<u>CML</u>
PT Toyota Astra Financial Services
PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

18. FINANCING PAYABLES (continued)

	2025	2024	
<u>GBM</u>			<u>GBM</u>
PT Toyota Astra Financial Services	51.569	88.282	PT Toyota Astra Financial Services
PT Maybank Indonesia Finance	44.026	71.107	PT Maybank Indonesia Finance
PT Astra Sedaya Finance	94.438	127.286	PT Astra Sedaya Finance
Total	389.258	758.259	Total
Bagian utang pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of financing payables
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PT Toyota Astra Financial Services	-	39.385	PT Toyota Astra Financial Services
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
<u>SBS</u>			<u>SBS</u>
PT Toyota Astra Financial Services	31.037	82.968	PT Toyota Astra Financial Services
<u>GPM</u>			<u>GPM</u>
PT Toyota Astra Financial Services	28.819	30.391	PT Toyota Astra Financial Services
PT Mandiri Tunas Finance	5.886	70.161	PT Mandiri Tunas Finance
PT Maybank Indonesia Finance	26.174	-	PT Maybank Indonesia Finance
<u>CML</u>			<u>CML</u>
PT Toyota Astra Financial Services	40.061	62.546	PT Toyota Astra Financial Services
PT Mandiri Tunas Finance	5.886	70.161	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	12.880	-	PT BCA Finance
<u>GBM</u>			<u>GBM</u>
PT Toyota Astra Financial Services	35.869	34.735	PT Toyota Astra Financial Services
PT Maybank Indonesia Finance	25.906	25.392	PT Maybank Indonesia Finance
PT Astra Sedaya Finance	31.833	29.224	PT Astra Sedaya Finance
Total	244.351	444.963	Total
Bagian utang jangka panjang			Long-term portion
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
<u>SBS</u>			<u>SBS</u>
PT Toyota Astra Financial Services	-	32.228	PT Toyota Astra Financial Services
<u>GPM</u>			<u>GPM</u>
PT Toyota Astra Financial Services	-	29.924	PT Toyota Astra Financial Services
PT Mandiri Tunas Finance	-	6.111	PT Mandiri Tunas Finance
PT Maybank Indonesia Finance	30.110	-	PT Maybank Indonesia Finance
<u>CML</u>			<u>CML</u>
PT Toyota Astra Financial Services	-	41.598	PT Toyota Astra Financial Services
PT Mandiri Tunas Finance	-	6.111	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	18.372	-	PT BCA Finance
<u>GBM</u>			<u>GBM</u>
PT Toyota Astra Financial Services	15.700	53.547	PT Toyota Astra Financial Services
PT Maybank Indonesia Finance	18.120	45.715	PT Maybank Indonesia Finance
PT Astra Sedaya Finance	62.605	98.062	PT Astra Sedaya Finance
Total	144.907	313.296	Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)

Debitur/ Debitors	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo tanggal/Balance as at		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Tujuan fasilitas/ Purpose of facility
		31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
Perusahaan/ The Company	Rp 2.142.000.000	-	Rp 636.537.172 Equivalent to USD 39,385	25 Oktober 2025/ October 25, 2025	6,93%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan Perusahaan/ Purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle
SBS	Rp 1.476.300.000	Rp 441.020.516 Equivalent to USD 26,279	Rp 935.272.961 Equivalent to USD 57,869	22 Oktober 2026/ October 25, 2026	7,49%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan SBS/ Purchase of 1 (one) unit of SBS's vehicle
SBS	Rp 1.310.400.000	Rp 79.848.260 Equivalent to USD 4,758	Rp 539.663.011 Equivalent to USD 33,391	17 Februari 2026/ February 17, 2026	7,09%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan SBS/ Purchase of 1 (one) unit of SBS's vehicle
SBS	Rp 2.141.300.000	-	Rp 386.857.353 Equivalent to USD 23,936	19 Juni 2025/ June 19, 2025	7,09%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan SBS/ Purchase of 1 (one) unit of SBS's vehicle
CML	Rp 1.887.200.000	Rp 672.302.953 Equivalent to USD 40,061	Rp 1.296.318.432 Equivalent to USD 80,208	23 Desember 2026/ December 23, 2026	7,48%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan CML/ Purchase of 1 (one) unit of CML's vehicle
CML	Rp 2.141.300.000	-	Rp 63.157.331 Equivalent to USD 23,936	23 Juni 2025/ June 23, 2025	7,09%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan CML/ Purchase of 1 (one) unit of CML's vehicle
GPM	Rp 1.476.300.000	Rp 483.632.174 Equivalent to USD 28,819	Rp 974.819.129 Equivalent to USD 60,315	23 November 2026/ November 23, 2026	7,49%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan GPM/ Purchase of 1 (one) unit of GPM's vehicle
GBM	Rp 1.746.758.120	Rp 865.418.986 Equivalent to USD 51,569	Rp 1.426.798.809 Equivalent to USD 88,282	4 Mei 2027/ May 4, 2027	7,00%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan GBM/ Purchase of 1 (one) unit of GBM's vehicle

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

Debitur/ Debitors	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo tanggal/Balance as at		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Tujuan fasilitas/ Purpose of facility
		31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
GPM	Rp 3.084.276.470	Rp 98.771.902 Equivalent to USD 5,886	Rp 1.232.721.773 Equivalent to USD 76,272	18 Januari 2026/ January 18, 2026	8,25%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan GPM/ Purchase of 1 (one) unit of GPM's vehicle
CML	Rp 3.084.276.470	Rp 98.771.902 Equivalent to USD 5,886	Rp 1.232.721.773 Equivalent to USD 76,272	18 Januari 2026/ January 18, 2026	8,25%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan CML/ Purchase of 1 (one) unit of CML's vehicle

PT Astra Sedaya Finance (ASF)

Debitur/ Debitors	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo tanggal/Balance as at		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Tujuan fasilitas/ Purpose of facility
		31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
GBM	Rp 2.224.867.095	Rp 1.584.883.379 Equivalent to USD 94,438	Rp 2.057.196.777 Equivalent to USD 127,286	19 September 2028/ September 19, 2028	12,39%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan GBM/ Purchase of 1 (one) unit of GBM's vehicle

18. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)

Debitur/ Debitors	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo tanggal/Balance as at		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Tujuan fasilitas/ Purpose of facility
		31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
Perusahaan/ The Company	Rp 2.142.000.000	-	Rp 636.537.172 Equivalent to USD 39,385	25 Oktober 2025/ October 25, 2025	6,93%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan Perusahaan/ Purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle
SBS	Rp 1.476.300.000	Rp 441.020.516 Equivalent to USD 26,279	Rp 935.272.961 Equivalent to USD 57,869	22 Oktober 2026/ October 25, 2026	7,49%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan SBS/ Purchase of 1 (one) unit of SBS's vehicle
SBS	Rp 1.310.400.000	Rp 79.848.260 Equivalent to USD 4,758	Rp 539.663.011 Equivalent to USD 33,391	17 Februari 2026/ February 17, 2026	7,09%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan SBS/ Purchase of 1 (one) unit of SBS's vehicle
SBS	Rp 2.141.300.000	-	Rp 386.857.353 Equivalent to USD 23,936	19 Juni 2025/ June 19, 2025	7,09%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan SBS/ Purchase of 1 (one) unit of SBS's vehicle
CML	Rp 1.887.200.000	Rp 672.302.953 Equivalent to USD 40,061	Rp 1.296.318.432 Equivalent to USD 80,208	23 Desember 2026/ December 23, 2026	7,48%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan CML/ Purchase of 1 (one) unit of CML's vehicle
CML	Rp 2.141.300.000	-	Rp 63.157.331 Equivalent to USD 23,936	23 Juni 2025/ June 23, 2025	7,09%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan CML/ Purchase of 1 (one) unit of CML's vehicle
GPM	Rp 1.476.300.000	Rp 483.632.174 Equivalent to USD 28,819	Rp 974.819.129 Equivalent to USD 60,315	23 November 2026/ November 23, 2026	7,49%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan GPM/ Purchase of 1 (one) unit of GPM's vehicle
GBM	Rp 1.746.758.120	Rp 865.418.986 Equivalent to USD 51,569	Rp 1.426.798.809 Equivalent to USD 88,282	4 Mei 2027/ May 4, 2027	7,00%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan GBM/ Purchase of 1 (one) unit of GBM's vehicle

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

Debitur/ Debitors	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo tanggal/Balance as at		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Tujuan fasilitas/ Purpose of facility
		31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
GPM	Rp 3.084.276.470	Rp 98.771.902 Equivalent to USD 5,886	Rp 1.232.721.773 Equivalent to USD 76,272	18 Januari 2026/ January 18, 2026	8,25%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan GPM/ Purchase of 1 (one) unit of GPM's vehicle
CML	Rp 3.084.276.470	Rp 98.771.902 Equivalent to USD 5,886	Rp 1.232.721.773 Equivalent to USD 76,272	18 Januari 2026/ January 18, 2026	8,25%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan CML/ Purchase of 1 (one) unit of CML's vehicle

PT Astra Sedaya Finance (ASF)

Debitur/ Debitors	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo tanggal/Balance as at		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Tujuan fasilitas/ Purpose of facility
		31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
GBM	Rp 2.224.867.095	Rp 1.584.883.379 Equivalent to USD 94,438	Rp 2.057.196.777 Equivalent to USD 127,286	19 September 2028/ September 19, 2028	12,39%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan GBM/ Purchase of 1 (one) unit of GBM's vehicle

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Finance (MIF)

Debitur/ Debitors	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo tanggal/Balance as at		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Tujuan fasilitas/ Purpose of facility
		31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
GBM	Rp 1.287.016.069	Rp 738.843.625 <i>Equivalent to USD 44,026</i>	Rp 1.149.226.650 <i>Equivalent to USD 71,107</i>	24 Agustus 2027/ August 24, 2027	5,78%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan GBM/ <i>Purchase of 1 (one) unit of GBM's vehicle</i>
GPM	Rp 1.331.907.923	Rp 944.555.790 <i>Equivalent to USD 56,284</i>	-	12 Januari 2028/ January 12, 2028	5,78%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan GPM/ <i>Purchase of 1 (one) unit of GPM's vehicle</i>

PT BCA Finance (BCAF)

Debitur/ Debitors	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo tanggal/Balance as at		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Tujuan fasilitas/ Purpose of facility
		31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
CML	Rp 665.000.000	Rp 524.476.397 <i>Equivalent to USD 31,252</i>	-	28 April 2028/ April 28, 2028	5,78%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan CML/ <i>Purchase of 1 (one) unit of CML's vehicle</i>

18. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Maybank Indonesia Finance (MIF)

Debitur/ Debitors	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo tanggal/Balance as at		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Tujuan fasilitas/ Purpose of facility
		31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
GBM	Rp 1.287.016.069	Rp 738.843.625 <i>Equivalent to USD 44,026</i>	Rp 1.149.226.650 <i>Equivalent to USD 71,107</i>	24 Agustus 2027/ August 24, 2027	5,78%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan GBM/ <i>Purchase of 1 (one) unit of GBM's vehicle</i>
GPM	Rp 1.331.907.923	Rp 944.555.790 <i>Equivalent to USD 56,284</i>	-	12 Januari 2028/ January 12, 2028	5,78%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan GPM/ <i>Purchase of 1 (one) unit of GPM's vehicle</i>

PT BCA Finance (BCAF)

Debitur/ Debitors	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo tanggal/Balance as at		Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Tujuan fasilitas/ Purpose of facility
		31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
CML	Rp 665.000.000	Rp 524.476.397 <i>Equivalent to USD 31,252</i>	-	28 April 2028/ April 28, 2028	5,78%	Pembelian 1 (satu) unit kendaraan CML/ <i>Purchase of 1 (one) unit of CML's vehicle</i>

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
<u>Perusahaan</u>		
PT Seleraya Merangin Dua	54.445	-
<u>Entitas Anak</u>		
<u>SBS</u>		
BUT PetroChina International Jabung Ltd	1.041.600	1.041.600
Total	1.096.045	1.041.600

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-1294-CA dan Amendemen No. 8 tanggal 27 Februari 2023, BUT PetroChina International Jabung Ltd telah menyerahkan sejumlah uang muka untuk *Time Charter of LPG Floating Storage and Offloading Services* sebesar USD 1.041.600 sebagai uang muka kepada SBS.

Pendapatan diterima dimuka dari PT Seleraya Merangin Dua merupakan pendapatan atas sewa kantor lantai 6 Gedung The City Tower periode 1 Mei 2025 sampai dengan 30 April 2026.

19. UNEARNED REVENUE

This account consists of:

	2025	2024	
<u>The Company</u>			
PT Seleraya Merangin Dua	-	-	
<u>Subsidiaries</u>			
<u>SBS</u>			
BUT PetroChina International Jabung Ltd	1.041.600	1.041.600	
Total	1.041.600	1.041.600	Total

Based on Agreement No. PCJ-1294-CA and Amendment No. 8 dated February 27, 2023, BUT PetroChina International Jabung Ltd has paid in advance for *Time Charter of LPG Floating Storage and Offloading Services* amounting to USD 1,041,600 as a down payment to SBS.

Unearned revenue from PT Seleraya Merangin Dua represents rental income for the lease of office space on the 6th floor of The City Tower building for the period May 1, 2025 to April 30, 2026.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan biaya akrual gaji Grup masing-masing sebesar USD 51.946 dan USD 207.933.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits of the Group as at December 31, 2025 and 2024 represent the Group's accrued salary expense amounting to USD 51,946 and USD 207,933, respectively.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 59 tahun dan 58 tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Riana dan Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 13 Maret 2026 dan 21 Maret 2025 untuk Grup untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Perhitungan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2025
Tingkat diskonto per tahun	6,50% - 6,75%
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	8,00%
Usia pensiun normal	59 Tahun/Years
Tingkat mortalitas	TMII - IV 2019

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

	2025
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.800.826

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2025
Beban jasa kini	241.184
Beban bunga	70.728
Beban jasa lalu	(19.580)
Beban imbalan kerja	292.332

Rincian beban imbalan kerja yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan asumsi keuangan	80.226
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	(28.741)
Total kerugian yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	51.485

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Long-term employee benefits

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 59 and 58 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively, based on the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 of 2022 on Job Creation which was later passed into Law No. 6 year 2023. The employee benefits liability is unfunded.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group recognizes employee benefits cost based on the calculation of KKA Riana dan Rekan, independent actuary, in its reports dated March 13, 2026 and March 21, 2025, respectively for the Group for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

The calculations are using "Projected-Unit-Credit" method with the following assumptions:

	2024	
6,75% - 7,25%		Discount rate per year
8,00%		Average salary increase per year
58 Tahun/Years		Normal retirement age
TMII - IV 2019		Mortality rate

Long-term employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position consist of:

	2024	
Present value of defined benefit obligation	1.658.691	

Employee benefits expense recognized in profit or loss are as follows:

	2024	
312.539		Current service cost
59.013		Interest cost
-		Past service cost
Employee benefits expense	371.552	

Details of employees benefits expenses recognized in consolidated other comprehensive income are as follows:

	2024	
(54.700)		Actuarial loss (gain) arise from: Changes in financial assumptions
200.845		Experience adjustments
Total loss recognized in other comprehensive income	146.145	

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	1.658.691	1.215.080
Imbalan kerja (Catatan 27)	292.332	371.552
Pembayaran manfaat	(162.171)	(8.066)
Pengukuran kembali	51.485	146.145
Penyesuaian selisih kurs	(39.511)	(66.020)
Saldo akhir	1.800.826	1.658.691

Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2025
Analisis sensitivitas	
Asumsi tingkat diskonto	
Tingkat diskonto - 1%	1.944.431
Tingkat diskonto + 1%	(1.631.709)
Asumsi tingkat kenaikan gaji	
Tingkat kenaikan gaji - 1%	(1.662.569)
Tingkat kenaikan gaji + 1%	1.911.313

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2025
Dalam waktu 1 tahun	541.160
Dalam waktu 1-5 tahun	223.777
Diatas 5 tahun	23.472.035
Total	24.236.972
Rata-rata durasi tertimbang	17,91

21. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Goldenheaven Prima Investama	1.219.790.000	44,85%	8.605.962
PT Maxima Prima Sejahtera	1.000.000.000	36,77%	7.043.289
Masyarakat (di bawah 5%)	500.000.000	18,38%	3.730.000
Total	2.719.790.000	100,00%	19.379.251

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Long-term employee benefits (continued)

Movements in long-term employee benefits liabilities are as follows:

	2025	2024
Saldo awal	1.658.691	1.215.080
Imbalan kerja (Catatan 27)	292.332	371.552
Pembayaran manfaat	(162.171)	(8.066)
Pengukuran kembali	51.485	146.145
Penyesuaian selisih kurs	(39.511)	(66.020)
Saldo akhir	1.800.826	1.658.691

The Group's management believes that the sum of employee benefit liabilities as at December 31, 2025 and 2024 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the long-term employee benefit liabilities for the year ended December 31, 2025 are as follows:

	2025
Analisis sensitivitas	
Asumsi tingkat diskonto	
Tingkat diskonto - 1%	1.944.431
Tingkat diskonto + 1%	(1.631.709)
Asumsi tingkat kenaikan gaji	
Tingkat kenaikan gaji - 1%	(1.662.569)
Tingkat kenaikan gaji + 1%	1.911.313

The maturity of the undiscounted defined benefit obligation as at December 31, 2025 is as follows:

	2025
Dalam waktu 1 tahun	541.160
Dalam waktu 1-5 tahun	223.777
Diatas 5 tahun	23.472.035
Total	24.236.972
Rata-rata durasi tertimbang	17,91

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2025 and 2024 based on the reports managed by PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT Goldenheaven Prima Investama	1.219.790.000	44,85%	8.605.962	PT Goldenheaven Prima Investama
PT Maxima Prima Sejahtera	1.000.000.000	36,77%	7.043.289	PT Maxima Prima Sejahtera
Masyarakat (di bawah 5%)	500.000.000	18,38%	3.730.000	Public (each below 5%)
Total	2.719.790.000	100,00%	19.379.251	Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	2025	2024	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	1.492.000	1.492.000	<i>Excess of initial public offering share price over par value</i>
Beban emisi saham	(346.630)	(346.630)	<i>Shares issuance cost</i>
Pengampunan pajak	30.000	30.000	<i>Tax amnesty</i>
Selisih lebih harga saham Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	10.860.580	10.860.580	<i>Excess share price of Public Announcement of Capital Increase Without Pre-emptive Rights</i>
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependangali	119.090	184.296	<i>Differences in value from restructuring transaction of entities under common control</i>
Total	12.155.040	12.220.246	Total

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As at December 31, 2025 and 2024, the details of additional paid-in capital consist of:

23. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 10 Juni 2025, yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 22 pada tanggal yang sama, oleh Karin Christiana Basoeki, S.H., pemegang saham menyetujui:

- a. Pembentukan cadangan umum sebesar USD 100.000 dari saldo laba Perusahaan; dan
- b. Pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2024 sebesar Rp 103 per saham atau setara berjumlah kurang lebih sebesar USD 17.199.065 dan telah dibayarkan penuh pada tanggal 10 Juli 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 11 Juni 2024, yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris No.33 pada tanggal yang sama, oleh Karin Christiana Basoeki, S.H., pemegang saham menyetujui:

- a. Pembentukan cadangan umum sebesar USD 100.000 dari saldo laba Perusahaan; dan
- b. Pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2023 sebesar Rp 20 per saham atau setara berjumlah kurang lebih sebesar USD 3.354.039 dan telah dibayarkan penuh pada tanggal 9 Juli 2024.

Entitas Anak

PIP

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, PIP membagikan dividen interim tunai sebesar USD 800.000 untuk tahun buku 2025 dan dividen tunai sebesar USD 1.350.000 untuk tahun buku 2024 kepada pemegang saham PIP.

23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

The Company

Based on the General Meeting of Shareholders held on June 10, 2025, notarized by Notarial Deed No. 22 on the same date of Karin Christiana Basoeki, S.H., the shareholders approved:

- a. The appropriation of general reserves amounting to USD 100,000 from the Company's retained earnings; and
- b. The distribution of cash dividends for financial year 2024 amounting to Rp 103 per share or equivalent approximately USD 17,199,065 and has been fully paid on July 10, 2025.

Based on the General Meeting of Shareholders held on June 11, 2024, notarized by Notarial Deed No. 33 on the same date of Karin Christiana Basoeki, S.H., the shareholders approved:

- a. The appropriation of general reserves amounting to USD 100,000 from the Company's retained earnings; and
- b. The distribution of cash dividends for financial year 2023 amounting to Rp 20 per share or equivalent approximately USD 3,354,039 and has been fully paid on July 9, 2024.

Subsidiary

PIP

As at December 31, 2025, PIP distributed interim cash dividends amounting to USD 800,000 for the financial year 2025 and cash dividends amounting to USD 1,350,000 for the financial year 2024 to PIP's shareholders.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PIP (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, PIP membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2020, 2021, dan 2022 dan 2023 kepada pemegang saham PIP masing-masing sebesar Rp 49.290.000.000 dan Rp 23.556.900.000.

EJ

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, EJ membagikan dividen interim tunai sebesar USD 750.000 untuk tahun buku 2024 dan dividen tunai sebesar USD 1.282.791 untuk tahun buku 2023 kepada pemegang saham EJ.

SBS

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, SBS membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2024 kepada pemegang saham SBS sebesar USD 7.791.600.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, SBS membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2023 kepada pemegang saham SBS sebesar USD 3.508.082.

GPM

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, GPM membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2023 kepada pemegang saham GPM sebesar Rp 50.000.400.000.

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material non-pengendali:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
	2025	2024
PT Suasa Benua Sukses (SBS)	26,95%	26,95%
PT Pratama Unggul Lestari (PUL)	48,00%	48,00%
PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)	49,00%	49,00%
PT Golden Prima Maritim (GPM)	0,01%	0,01%
Total		

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing Entitas Anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intragrup:

23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES (continued)

Subsidiary (continued)

PIP (continued)

As at December 31, 2024, PIP distributed cash dividends for financial years 2020, 2021, and 2022 and 2023 to PIP's shareholders amounting to Rp 49,290,000,000 and Rp 23,556,900,000, respectively.

EJ

As at December 31, 2024, EJ distributed interim cash dividends amounting to USD 750,000 for the financial year 2024 and cash dividends amounting to USD 1,282,791 for the financial year 2023 to EJ's shareholders.

SBS

As at December 31, 2025, SBS distributed cash dividends for financial year 2024 to SBS's shareholders amounting to USD 7,791,600.

As at December 31, 2024, SBS distributed cash dividends for financial year 2023 to SBS's shareholders amounting to USD 3,508,082.

GPM

As at December 31, 2024, GPM distributed cash dividends for financial year 2023 to GPM's shareholders amounting to Rp 50,000,400,000.

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

The table below shows details of partially owned Subsidiaries of the Group that have material non-controlling interests:

	Laba dialokasikan ke kepentingan non-pengendali/ Profit allocated to non-controlling interests		Akumulasi kepentingan non-pengendali/ Accumulated non-controlling interests	
	2025	2024	2025	2024
	5.245.451	5.411.068	49.687.167	46.870.623
	(2.760.647)	958.630	18.935.995	21.702.568
	316.302	342.007	1.691.949	1.434.424
	58	50	222	165
Total	2.801.164	6.711.755	70.315.333	70.007.780

Summarized financial information in respect of each of the Group's Subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	SBS		
	2025	2024	
Aset lancar	69.060.645	49.381.772	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	289.953.264	231.816.528	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	55.307.518	53.619.906	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	156.086.432	90.309.954	<i>Non-current liabilities</i>
Pendapatan	132.524.739	142.309.786	<i>Revenue</i>
Laba netto tahun berjalan	18.630.321	18.366.570	<i>Net income for the year</i>
Total laba komprehensif	18.386.058	18.138.013	<i>Total comprehensive income</i>
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	1.021.250	1.445.453	<i>Dividends paid to non-controlling interests</i>
	PUL		
	2025	2024	
Aset lancar	9.855.342	5.918.040	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	33.504.772	34.863.392	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	7.003.313	1.414.001	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	6.304.839	4.956.792	<i>Non-current liabilities</i>
Pendapatan	9.977.740	9.991.800	<i>Revenue</i>
Laba (rugi) netto tahun berjalan	(4.349.362)	1.500.660	<i>Net income (loss) for the year</i>
Total laba (rugi) komprehensif	(4.358.677)	1.496.692	<i>Total comprehensive income (loss)</i>
	NMI		
	2025	2024	
Aset lancar	1.442.262	1.641.190	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	2.036.233	1.293.376	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	25.538	7.171	<i>Current liabilities</i>
Pendapatan	1.804.047	1.845.896	<i>Revenue</i>
Laba netto tahun berjalan	645.515	697.972	<i>Net income for the year</i>
Total laba komprehensif	525.561	575.821	<i>Total comprehensive income</i>
	GPM		
	2025	2024	
Aset lancar	7.621.573	10.059.935	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	101.937.002	100.443.230	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	12.338.393	11.423.719	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	60.079.322	71.867.535	<i>Non-current liabilities</i>
Pendapatan	30.193.955	32.849.982	<i>Revenue</i>
Laba netto tahun berjalan	9.928.949	8.466.430	<i>Net income for the year</i>
Total laba komprehensif	9.928.949	8.466.430	<i>Total comprehensive income</i>

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN

Akun pendapatan ini terdiri dari:

	2025
<u>Sewa kapal</u>	
Pihak ketiga	173.743.649
Pihak berelasi (Catatan 8)	64.461
Total	173.808.110

Rincian jumlah pendapatan dari pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	2025
PT Pertamina International Shipping	52.087.221
BUT PetroChina International Jabung Ltd	29.117.527
BUT BP Berau Ltd	22.572.956
PT Pertamina Hulu Energi OSES	20.576.104
Total	124.353.808

25. REVENUE

This account consists of revenue from:

	2024	
	184.087.190	<u>Vessel charter</u>
	970.479	Third parties
		Related parties (Note 8)
Total	185.057.669	Total

The details of revenue from a single customer that exceeds 10% of total revenue are as follows:

	2024	
	46.706.671	PT Pertamina International Shipping
		BUT PetroChina International
		Jabung Ltd
		BUT BP Berau Ltd
		PT Pertamina Hulu Energi OSES
Total	123.851.248	Total

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2025
Sewa - kapal (Catatan 11)	26.939.399
Beban <i>charter</i>	2.784.943
Beban kapal:	
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	37.066.366
Gaji dan tunjangan	15.235.871
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	13.971.744
Perbaikan dan pemeliharaan	9.697.406
Perjalanan dan transportasi	4.619.181
Perlengkapan dan konsumsi	4.128.901
Asuransi	3.667.106
Agent fees	1.567.003
Hukum dan perizinan	1.096.584
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 100.000)	2.694.461
Total	123.468.965

Beban pokok pendapatan yang berasal dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada (Catatan 8).

26. COST OF REVENUE

This account consists of:

	2024	
	34.898.785	Rent - vessels (Note 11)
	4.403.790	Charter expenses
		Vessels expenses:
		Depreciation of property and equipment (Note 10)
		Salaries and allowances
		Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
		Repair and maintenance
		Travel and transportation
		Supplies and consumption
		Insurances
		Agent fees
		Legal and license
		Others (each below USD 100,000)
Total	130.669.572	Total

Cost of revenue obtained from related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024 are disclosed in (Note 8).

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2025
Gaji dan tunjangan	5.651.642
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	901.954
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	632.272
Hukum, perizinan dan pajak	601.522
Jamuan dan sumbangan	512.017
Peralatan kantor	432.617
Jasa tenaga ahli	356.974
	112

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2024	
	4.421.655	Salaries and allowances
		Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
		Depreciation of property and equipment (Note 10)
		Legal, license and tax
		Entertainment and donation
		Office supplies
		Professional fees

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

	2025
Asuransi	325.728
Sewa (Catatan 11)	303.072
Imbalan kerja (Catatan 20)	292.332
Perjalanan dan transportasi	228.548
<i>Tender and performance bond</i>	122.405
Perbaikan dan pemeliharaan	103.790
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 10.000)	110.980
Total	10.575.853

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)**

	2024	
	288.756	<i>Insurance</i>
	290.571	<i>Rent (Note 11)</i>
	371.552	<i>Employee benefits (Note 20)</i>
	336.156	<i>Travel and transportation</i>
	129.139	<i>Tender and performance bond</i>
	100.131	<i>Repair and maintenance</i>
	80.595	<i>Others (each below USD 10,000)</i>
Total	8.892.550	Total

28. BEBAN BUNGA - LEMBAGA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2025
Utang bank	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.150.781
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.083.845
PT Bank IBK Indonesia	377.623
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	283.319
PT Bank OCBC NISP Tbk	144.937
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	113.457
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	98.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	10.696
PT Bank Index Selindo	-
PT Bank Permata Tbk	-
Subtotal	14.262.658
Utang pembiayaan	
PT Mandiri Tunas Finance	20.607
PT Toyota Astra Financial Services	16.038
PT Maybank Indonesia Finance	6.946
PT Astra Sedaya Finance	3.407
PT BCA Finance	1.222
PT BNI Multifinance	-
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-
Subtotal	48.220
Total	14.310.878

28. INTEREST EXPENSES - FINANCIAL INSTITUTION

This account consists of:

	2024	
	12.923.927	Bank loans
	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	540.991	<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk</i>
	339.704	<i>PT Bank IBK Indonesia</i>
	38.631	<i>PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk</i>
	7.613	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
	71.491	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
	19.219	<i>PT Bank Index Selindo</i>
	11.419	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Subtotal	13.952.995	Subtotal
		Financing payables
	19.514	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
	32.561	<i>PT Toyota Astra Financial Services</i>
	1.187	<i>PT Maybank Indonesia Finance</i>
	9.235	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
	-	<i>PT BCA Finance</i>
	59.506	<i>PT BNI Multifinance</i>
	1.327	<i>PT Mitsui Leasing Capital Indonesia</i>
Subtotal	123.330	Subtotal
Total	14.076.325	Total

29. SEGMENT OPERASI

Grup saat ini mengoperasikan seluruh kapalnya untuk bergerak dalam jasa penunjang kapal lepas pantai. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa sewa kapal dan jasa pelayaran lainnya (Catatan 25).

29. OPERATING SEGMENT

Currently, the Group operates entire vessels to engage in offshore support vessel services. The Group operates and manages business in a single segment which provides vessel charter and other marine services (Note 25).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. LABA PER SAHAM

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Labanya tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	17.986.251	17.412.249
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	2.719.790.000	2.719.790.000
Labanya per saham dasar	0,0066	0,0064

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are calculated by dividing income for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculations are as follows:

Current year income attributable to the owners of the Company
Weighted average number of shares outstanding
Basic earnings per share

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	2025		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	28.327.095	28.327.095	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2.000.000	2.000.000	Time deposit
Piutang usaha - pihak ketiga	27.731.028	27.731.028	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	3.294.544	3.294.544	Third parties
Pihak berelasi	438.581	438.581	Related party
Bank yang dibatasi penggunaannya	11.051.653	11.051.653	Restricted cash in banks
Aset lain-lain	751.335	751.335	Other asset
Total Aset Keuangan	73.594.236	73.594.236	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek	5.000.000	5.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	1.096.221	1.096.221	Third parties
Pihak berelasi	1.472.662	1.472.662	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.139.346	1.139.346	Other payables - third parties
Biaya yang masih harus dibayar	6.639.957	6.639.957	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee benefits liabilities
jangka pendek	51.946	51.946	
Utang bank jangka panjang	281.699.976	281.699.976	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	389.258	389.258	Financing payables
Liabilitas sewa	15.868.780	15.868.780	Lease liabilities
Utang pihak ketiga jangka pendek	432.989	432.989	Short-term due to third party
Total Liabilitas Keuangan	313.791.135	313.791.135	Total Financial Liabilities

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2024

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	41.019.704	41.019.704	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	28.702.672	28.702.672	Third parties
Pihak berelasi	83.904	83.904	Related party
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	2.102.439	2.102.439	Third parties
Pihak berelasi	329.832	329.832	Related party
Bank yang dibatasi penggunaannya	6.067.025	6.067.025	Restricted cash in banks
Aset lain-lain	984.519	984.519	Other asset
Total Aset Keuangan	79.290.095	79.290.095	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek	5.000.000	5.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	2.125.060	2.125.060	Third parties
Pihak berelasi	124.692	124.692	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.794.577	1.794.577	Other payables - third parties
Biaya yang masih harus dibayar	5.182.566	5.182.566	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	207.933	207.933	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank jangka panjang	216.395.026	216.395.026	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	758.259	758.259	Financing payables
Liabilitas sewa	26.375.215	26.375.215	Lease liabilities
Utang pihak ketiga jangka pendek	62.889	62.889	Short-term due to third party
Total Liabilitas Keuangan	258.026.217	258.026.217	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, bank yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, biaya yang masih harus dibayar, utang pihak ketiga jangka pendek dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
 2. Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.
 3. Nilai wajar aset lain-lain dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari akun-akun tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian.
1. Cash and cash equivalents, time deposit, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties and related party, restricted cash in banks, short-term bank loan, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term due to third party and short-term employee benefit liabilities, approximate at their carrying values due to the short-term nature that will be due within 12 months.
 2. The carrying amount of long-term bank loans and financing payables approximate their fair values because the floating interest rate from financial instruments depends on adjustment by the banks and financial institutions.
 3. The fair value of other assets are carried at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the liabilities because there is no definite repayment terms, although it is not expected to be completed within a period of 12 months after the date of the consolidated financial statements.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

4. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran kontraktual karena lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto ditentukan dengan mengacu pada tarif yang tersirat dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, suku bunga pinjaman inkremental Grup saat dimulainya sewa digunakan.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di dalam dan luar Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi, bank yang dibatasi penggunaannya, aset lain-lain, utang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, biaya yang masih harus dibayar, utang pihak ketiga jangka pendek, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan liabilitas sewa dalam mata uang asing.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

4. Lease liabilities is measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both inside and outside Indonesia. The Group's Directors reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks, which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency and interest rate risk.

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations are from cash and cash equivalents, trade receivables third parties and related party, other receivables third parties and related party, restricted cash in banks, other assets, trade payables third parties and related party, other payable - third parties, accrued expenses, short-term due to third parties, short-term employee benefits liabilities, long-term bank loans, financing payables and lease liabilities in foreign currency.

	2025		2024		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekivalen/ Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Kas					Cash
IDR	1.326.633.882	79.051	1.450.571.824	89.752	IDR
Bank					Cash in banks
IDR	87.395.302.542	5.207.681	296.794.555.894	18.363.727	IDR
JPY	1.188.723	7.621	2.298.877	14.560	JPY
EUR	6.354	7.479	10.085	10.515	EUR
SGD	2.410	1.877	21.162	15.607	SGD
Deposito berjangka					Time deposits
IDR	17.238.822.822	1.027.221	33.311.902.130	2.061.125	IDR
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga					Third party
IDR	14.317.680.774	853.157	14.041.901.164	868.822	IDR
Pihak berelasi					Related party
IDR	-	-	1.356.056.448	83.904	IDR

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)	2025		2024		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
RISIKO PASAR (lanjutan)					
<u>Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)</u>					
Piutang lain-lain					Others receivables
Pihak ketiga					Third parties
IDR	36.117.750.504	2.152.172	15.644.137.196	967.958	IDR
Pihak berelasi					Related party
IDR	7.360.266.342	438.581	5.304.885.584	328.232	IDR
Aset lain-lain					Other asset
IDR	2.116.445.148	126.114	2.306.074.970	142.685	IDR
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga					Third parties
IDR	17.168.304.858	1.023.019	28.885.825.416	1.787.268	IDR
EUR	4.798	5.648	50	52	EUR
Pihak berelasi					Related parties
IDR	24.714.213.684	1.472.662	2.015.272.104	124.692	IDR
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga					Third parties
IDR	17.371.434.186	1.035.123	28.496.709.104	1.763.192	IDR
SGD	265	206	-	-	EUR
EUR	-	-	6	6	EUR
Biaya yang masih harus dibayar					Accrued expenses
IDR	7.500.161.094	446.917	54.270.105.046	3.357.883	IDR
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
IDR	104.355.007.140	6.218.271	117.479.994.124	7.268.902	IDR
Utang pembiayaan					Financing payables
IDR	6.532.527.756	389.258	12.254.981.958	758.259	IDR
Liabilitas sewa					Lease liabilities
IDR	62.590.583.532	3.729.626	3.113.447.680	192.640	IDR
Utang pihak ketiga jangka pendek					Short-term due to third party
IDR	7.266.421.398	432.989	1.016.412.018	62.889	IDR
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek					Short-term employee benefits
IDR	260.188.128	15.504	943.747.666	58.393	IDR
Aset (liabilitas) moneter - neto					Monetary assets (liabilities) - net
IDR	(81.885.939.762)	(4.879.392)	121.733.590.094	7.532.087	IDR
JPY	1.188.723	7.621	2.298.877	14.560	JPY
SGD	2.145	1.671	21.162	15.607	SGD
EUR	1.556	1.831	10.029	10.457	EUR

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar Amerika, apabila semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as at December 31, 2025 and 2024.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign exchange rate against United States Dollar, with all other variables held constant, to the Group's consolidated income before tax for the years ended December 31, 2025 and 2024:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs (lanjutan)

Tahun/ Year	Kenaikan (penurunan) mata uang asing/ <i>Increase (decrease) in foreign exchange</i>	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ <i>Effect on income before tax</i>
31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	IDR	+1% (48.794)
		-1% 48.794
	JPY	+1% 76
		-1% (76)
	SGD	+1% 17
		-1% (17)
	EUR	+1% 18
		-1% (18)
Tahun/ Year	Kenaikan (penurunan) mata uang asing/ <i>Increase (decrease) in foreign exchange</i>	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ <i>Effect on income before tax</i>
31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	IDR	+1% 74.010
		-1% (74.010)
	JPY	+1% 146
		-1% (146)
	SGD	+1% 156
		-1% (156)
	EUR	+1% 105
		-1% (105)

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan liabilitas sewa.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates (continued)

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to long-term bank loans, financing payables and lease liabilities.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

31 Desember 2025/December 31, 2025

	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4th Year	Jatuh Tempo Lebih dari 5 Tahun/ Due more than 5 Year	Total/Total
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/ Fixed Rate							
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	5,25% - 8,50%	45.370.635	47.967.623	38.255.263	40.751.157	109.355.298	281.699.976
Utang pembiayaan/ Financing payables	5,78% - 12,39%	244.351	111.203	33.704	-	-	389.258
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	5,5% - 6,74%	12.937.893	848.644	901.698	951.846	228.699	15.868.780

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4th Year	Jatuh Tempo Lebih dari 5 Tahun/ Due more than 5 Year	Total/Total
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/ Fixed Rate							
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	5,25% - 10,25%	39.533.708	36.605.042	36.958.292	30.176.075	73.121.909	216.395.026
Utang pembiayaan/ Financing payables	6,93% - 12,39%	444.963	213.172	72.510	27.614	-	758.259
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	5,83% - 6,44%	17.102.657	9.272.558	-	-	-	26.375.215

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, apabila semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the years ended December 31, 2025 and 2024:

Tahun/ Year	Kenaikan (penurunan) dalam basis poin/Increase (decrease) in basis points	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
31 Desember 2025/ December 31, 2025	+1%	(2.979.580)
	-1%	2.979.580
31 Desember 2024/ December 31, 2024	+1%	(2.435.285)
	-1%	2.435.285

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, bank yang dibatasi penggunaannya dan aset lain-lain.

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, including deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises from cash in banks and cash equivalents, trade receivables third parties and related party, other receivables - third parties and related party, restricted cash in banks and other asset.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen.

Untuk bank dan lembaga keuangan dan aset lain-lain, hanya pihak yang dinilai independen dengan rating minimal "A" yang diterima. Jika pelanggan besar secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada rating independen, pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditetapkan berdasarkan peringkat internal atau eksternal sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh dewan.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

31 Desember 2025/December 31, 2025

	Belum Jatuh Tempo/ Not Past Due	Telah Jatuh Tempo/ Past Due			Total/Total	
		1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days		
Bank dan setara kas	28.153.393	-	-	-	28.153.393	Banks and cash equivalents
Deposito berjangka	2.000.000	-	-	-	2.000.000	Time deposit
Piutang usaha - pihak ketiga	26.245.932	1.402.436	2.711	79.949	27.731.028	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak ketiga	3.294.544	-	-	-	3.294.544	Third parties
Pihak berelasi	438.581	-	-	-	438.581	Related party
Bank yang dibatasi penggunaannya	11.051.653	-	-	-	11.051.653	Restricted cash in banks
Aset lain-lain	751.335	-	-	-	751.335	Other asset
Total	71.935.438	1.402.436	2.711	79.949	73.420.534	Total

CREDIT RISK (continued)

Credit risk arises from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management.

For banks and financial institutions and other asset, only independently rated parties with a minimum rating of "A" are accepted. If wholesale customers are independently rated, these ratings are used. If there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as at December 31, 2025 and 2024:

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Belum Jatuh Tempo/ Not Past Due	Telah Jatuh Tempo/ Past Due			Total/Total	
		1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days		
Bank dan setara kas	40.813.122	-	-	-	40.813.122	Banks and cash equivalents
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga	27.742.864	959.808	-	-	28.702.672	Third parties
Pihak berelasi	83.904	-	-	-	83.904	Related party
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak ketiga	2.102.439	-	-	-	2.102.439	Third parties
Pihak berelasi	329.832	-	-	-	329.832	Related party
Bank yang dibatasi penggunaannya	6.067.025	-	-	-	6.067.025	Restricted cash in banks
Aset lain-lain	984.519	-	-	-	984.519	Other asset
Total	78.123.705	959.808	-	-	79.083.513	Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penyediaan jasa kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025			
	1 tahun/ 1 year	>1 tahun/ >1 year	Total	
Utang bank jangka pendek	5.000.000	-	5.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	1.096.221	-	1.096.221	Third parties
Pihak berelasi	1.472.662	-	1.472.662	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.139.346	-	1.139.346	Other payables - third parties
Biaya yang masih harus dibayar	6.639.957	-	6.639.957	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefits liabilities
jangka pendek	51.946	-	51.946	
Utang pihak ketiga				Short-term due to third party
jangka pendek	432.989	-	432.989	
Utang bank jangka panjang	68.034.389	289.153.758	357.188.147	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	267.620	154.371	421.991	Financing payables
Liabilitas sewa	14.810.133	7.390.916	22.201.049	Lease liabilities
Total	98.945.263	296.699.045	395.644.308	Total

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK (continued)

For trade receivables, the Group has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from services activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2025 and 2024:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

	2024			
	1 tahun/ 1 year	>1 tahun/ >1 year	Total	
Utang bank jangka pendek	5.000.000	-	5.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2.125.060	-	2.125.060	Third parties
Pihak berelasi	124.692	-	124.692	Related Party
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.794.577	-	1.794.577	Other payables - third parties
Biaya yang masih harus dibayar	5.182.566	-	5.182.566	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	207.933	-	207.933	benefits liabilities
Utang pihak ketiga				Short-term due to
jangka pendek	62.889	-	62.889	third party
Utang bank jangka panjang	39.533.708	176.861.318	216.395.026	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	490.179	339.994	830.173	Financing payables
Liabilitas sewa	18.242.385	9.485.644	27.728.029	Lease liabilities
Total	72.763.989	186.686.956	259.450.945	Total

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

LIQUIDITY RISK (continued)

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas termasuk bank yang dibatasi penggunaannya, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio adalah sebagai berikut:

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Management manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents including restricted cash in banks, whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As at December 31, 2025 and 2024, the ratio are as follows:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)	2025	2024	32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)			CAPITAL MANAGEMENT (continued)
Total liabilitas	317.011.292	261.784.774	Total liabilities
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	(28.327.095)	(41.019.704)	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	(2.000.000)	-	Time deposit
Bank yang dibatasi penggunaannya	(11.051.653)	(6.067.025)	Restricted cash in banks
Liabilitas neto	275.632.544	214.698.045	Net liabilities
Total ekuitas	222.485.323	221.634.328	Total equity
Rasio liabilitas terhadap modal	1,24	0,97	Debt to equity ratio

33. PERJANJIAN PENTING

Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak ketiga sebagai berikut:

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan)

a. BUT PetroChina International Jabung Ltd (PetroChina Jabung)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-3694-CA *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* tanggal 23 Agustus 2024, Perusahaan dan PetroChina Jabung telah menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* yang berlaku pada tanggal 25 Agustus 2024 dan berakhir dalam 365 (tiga ratus enam lima) hari. PetroChina International Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-3815-CA *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* tanggal 31 Juli 2025, Perusahaan dan PetroChina Jabung telah menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* yang berlaku pada tanggal 25 Agustus 2025 dan berakhir dalam 1.461 (seribu empat ratus enam puluh satu) hari. PetroChina International Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-1294-CA tanggal 28 Januari 2010 yang terakhir diubah berdasarkan Amendemen No. 8 tertanggal 1 Februari 2023, PT Pelayaran Trans Parau Sorat dan SBS menandatangani perjanjian penyediaan jasa penyewaan FSO dengan PetroChina Jabung untuk jangka waktu 2.789 hari, yang mana perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 16 Oktober 2030. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group has entered into agreements with several third parties as follows:

Agreements with Service Users (Customers)

a. BUT PetroChina International Jabung Ltd (PetroChina Jabung)

The Company

Based on Agreement No. PCJ-3694-CA *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* dated August 23, 2024, the Company has entered into a *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* agreement with PetroChina Jabung effective on August 25, 2024 and will expire in 365 (three hundred sixty five) days. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-3815-CA *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* dated July 31, 2025, the Company has entered into a *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* agreement with PetroChina Jabung effective on August 25, 2025 and will expire in 1.461 (one thousand four hundred and sixty one) days. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Subsidiary

SBS

Based on Agreement No. PCJ-1294-CA dated January 28, 2010 with latest amendment based on Amendment No. 8 dated February 1, 2023, PT Pelayaran Trans Parau Sorat and SBS have signed agreement for providing Rental of FSO with PetroChina Jabung for a period of 2,789 days, which will expired on October 16, 2030. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

a. BUT PetroChina International Jabung Ltd (PetroChina Jabung) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-2696-CA tanggal 21 Februari 2018 yang terakhir diubah berdasarkan Amendemen No. 4 tertanggal 18 Juli 2024, SBS, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter for Oil/Condensate FSO Services* dengan PetroChina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 29 Agustus 2018 dan berakhir dalam 1.617 (seribu enam ratus tujuh belas) hari untuk periode I dan 731 (tujuh ratus tiga puluh satu) hari untuk periode II sampai dengan tanggal 26 Februari 2025. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-3752-CA tanggal 21 Februari 2025, SBS menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter for Oil/Condensate FSO Services* dengan PetroChina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 27 Februari 2025 dan berakhir dalam 1.826 (seribu delapan ratus dua puluh enam) hari untuk periode I dan 730 (tujuh ratus tiga puluh) hari untuk periode II sampai dengan tanggal 26 Februari 2032. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-3692-CA *Time Charter of Harbour Tugboat Services* tanggal 23 Agustus 2024, SBS dan PetroChina Jabung telah menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of Harbour Tugboat Services* dengan PetroChina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 25 Agustus 2024 dan akan berakhir dalam 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-3813-CA *Time Charter of 2 Units Harbour Tug Services* tanggal 25 Juli 2025, SBS telah menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of Harbour Tugboat Services* dengan PetroChina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 25 Agustus 2025 dan akan berakhir dalam 1.461 (seribu empat ratus enam puluh satu) hari. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-3700-CA *Time Charter Harbour Tug For Berthing/Unberthing Services* tanggal 24 Desember 2024, SBS telah menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter Harbour Tug For Berthing/Unberthing Services* dengan PetroChina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 25 Desember 2024 dan akan berakhir dalam 1.096 (seribu sembilan puluh enam) hari. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

a. BUT PetroChina International Jabung Ltd (PetroChina Jabung) (continued)

Subsidiary (continued)

SBS (continued)

Based on Agreement No. PCJ-2696-CA dated February 21, 2018 which lastly amended based on Amendment No. 4 dated July 18, 2024, SBS, entered into a agreement to provide services Time Charter for Oil/Condensate FSO Services with PetroChina Jabung. This agreements is effective on August 29, 2018 and will expire in 1,617 (one thousand six hundred and seventeen) days for 1st period and 731 (seven hundred and thirty one) days for 2nd period until February 26, 2025. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-3752-CA dated February 21, 2025, SBS entered into a agreement to provide services Time Charter for Oil/Condensate FSO Services with PetroChina Jabung. This agreements is effective on February 27, 2025 and will expire in 1,826 (one thousand eight hundred and twenty six) days for 1st period and 730 (seven hundred thirty) days for 2nd period until February 26, 2032. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-3692-CA Time Charter of Harbour Tugboat Services dated August 23, 2024, SBS has entered into a Time Charter of Harbour Tugboat Services agreement with PetroChina Jabung. This agreement is effective on February 25, 2024 and will expire in 365 (three hundred sixty five) days. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-3813-CA Time Charter of 2 Units Harbour Tug Services dated July 25, 2025, SBS has entered into a Time Charter of Harbour Tugboat Services agreement with PetroChina Jabung. This agreement is effective on August 25, 2025 and will expire in 1.461 (one thousand four hundred and sixty one) days. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-3700-CA Time Charter Harbour Tug For Berthing/Unberthing Services dated December 24, 2024, SBS has entered into a Time Charter Harbour Tug For Berthing/Unberthing Services agreement with PetroChina Jabung. This agreement is effective on December 25, 2024 and will expire in 1,096 (one thousand and ninety six) days. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)

Perusahaan

Pada tanggal 20 Agustus 2018, CNOOC SES Ltd (CNOOC) dan Perusahaan dan EJ, telah menandatangani perjanjian novasi yang berlaku sejak 6 September 2018. Berdasarkan perjanjian ini, maka seluruh perjanjian dengan Perusahaan dan EJ, Entitas Anak dan pengelolaan wilayah Kerja Southeast Sumatera (SES) telah dialihkan kepada PHE OSES.

Berdasarkan kontrak No. 4710006001 *Charter Hire of FSO at Cinta Terminal* tanggal 26 September 2022, Perusahaan dan PHE OSES menandatangani perjanjian *Charter Hire of FSO at Cinta Terminal*. Perjanjian ini berlaku pada tanggal yang telah disepakati 25 Januari 2023 dan akan berakhir pada tanggal 24 Januari 2028. Periode opsional dimulai pada tanggal 25 Januari 2028 hingga 24 Januari 2033. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Entitas Anak

EJ

Berdasarkan kontrak No. 4710006930 *Charter for 1 (satu) Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal* tanggal 16 Juni 2023, konsorsium yang terdiri dari EJ dan PT Supraco Lines menandatangani kontrak *Charter Hire 1 (satu) unit Floating Storage Offloading* dengan PHE OSES. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 6 September 2023 sampai dengan tanggal 5 September 2030. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

c. BUT Petrogas (Basin) Ltd (Petrogas)

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian No. PBL-GS2020-002 *Crew Boat Rental Services* atas kapal S Eleanor pada tanggal 15 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan *Crew Boat Rental Services* kapal S Eleanor dengan Petrogas. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 15 Oktober 2020 sampai dengan 14 Oktober 2025. Petrogas dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan perjanjian No. PBL-GS2020-034 *Time Charter* tanggal 15 Oktober 2020, SBS dan Petrogas, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Harbour Tugboat*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 5 tahun. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)

The Company

On August 20, 2018, CNOOC SES Ltd (CNOOC) and the Company and EJ, has entered into novation agreement that has been effective on September 6, 2018. Based on this agreement, therefore, all agreements with the Company and EJ, Subsidiary, and operatorship of Southeast Sumatera (SES) Working Area has been transferred to PHE OSES.

Based on the contract No. 4710006001 *Charter Hire of FSO at Cinta Terminal* dated September 26, 2022, the Company and PHE OSES entered into *Charter Hire of FSO at Cinta Terminal*. This agreement is effective on January 25, 2023 and will expire on January 24, 2028. Optional period starting from January 25, 2028 until January 24, 2033. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

Subsidiary

EJ

Based on the contract No. 4710006930 *Charter for 1 (one) Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal* dated June 16, 2023, consortium consist of EJ and PT Supraco Lines, entered into *Charter Hire 1 (one) unit Floating Storage Offloading with PHE OSES*. This agreement is effective on September 6, 2023 until September 5, 2030. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

c. BUT Petrogas (Basin) Ltd (Petrogas)

The Company

Based on agreement No. PBL-GS2020-002 *Crew Boat Rental Services of S Eleanor vessel* dated October 15, 2020, the Company entered into a *Crew Boat Rental Services of S Eleanor Vessel agreement with Petrogas*. This agreement is effective on October 15, 2020 until October 14, 2025. Petrogas is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Subsidiary

SBS

Based on agreement No. PBL-GS2020-034 *Time Charter* dated October 15, 2020, SBS and Petrogas, third party, signed the *Time Charter Harbour Tugboat*. This agreement is valid for 5 years. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

c. BUT Petrogas (Basin) Ltd (Petrogas)

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. PBL-GS2024-011 *Time Charter* tanggal 1 Januari 2024, SBS dan Petrogas (Basin) Ltd, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Harbour Tugboat*. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 1 Januari 2024 dan akan berakhir dalam 653 (enam seratus lima puluh tiga) hari. Biaya sewa kapal dikenakan sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

d. BUT BP Berau Ltd (Berau)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan perjanjian No. 4420003456 *Time Charter Party Tangguh Domestic LNG Tanker* tanggal 10 Juli 2023, SBS dan Berau, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu sampai dengan 10 Juli 2028. Biaya sewa kapal dikenakan sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

e. BUT Medco E&P Grissik Ltd (Medco)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Perjanjian No. 3510007519 *Marine Service Contract Corridor Storage Tanker* tanggal 20 Februari 2024, konsorsium yang terdiri dari SBS dan PT Segara Laju Perkasa menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Marine Service Contract Corridor Storage Tanker* dengan Medco. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 20 Februari 2024 dan akan berakhir dalam 1.839 (seribu delapan ratus tiga puluh sembilan) hari. Biaya sewa kapal dikenakan sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

f. BUT Saka Indonesia Pangkah Limited (Saka)

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian No. 4600013300 *Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services* atas kapal S Hermes and S Grace pada tanggal 20 September 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan *Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services* atas kapal S Hermes and S Grace dengan Saka. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 21 Agustus 2024 dan akan berakhir dalam 1.095 (seribu sembilan puluh lima) hari. Biaya sewa kapal dikenakan sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

c. BUT Petrogas (Basin) Ltd (Petrogas)

Subsidiary (continued)

SBS (continued)

Based on agreement No. PBL-GS2024-011 *Time Charter* dated January 1, 2024, SBS and Petrogas (Basin) Ltd, third party, signed the *Time Charter Harbour Tugboat*. This agreement is effective on January 1, 2024 and will expire in 653 (six hundred fifty three) days. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

d. BUT BP Berau Ltd (Berau)

Subsidiary

SBS

Based on agreement No. 4420003456 *Time Charter Party Tangguh Domestic LNG Tanker* dated July 10, 2023, SBS and Berau, signed the *Time Charter Party*. This agreement is valid until July 10, 2028. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

e. BUT Medco E&P Grissik Ltd (Medco)

Subsidiary

SBS

Based on Agreement No. 3510007519 *Marine Service Contract Corridor Storage Tanker* dated February 20, 2024, consortium consisting of SBS and PT Segara Laju Perkasa entered into a *Marine Service Contract Corridor Storage Tanker* agreement with Medco. This agreement is effective on February 20, 2024 and will expire in 1,839 (one thousand eight hundred thirty nine) days. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

f. BUT Saka Indonesia Pangkah Limited (Saka)

The Company

Based on agreement No. 4600013300 *Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services* of S Hermes and S Grace vessel dated September 20, 2024, the Company entered into a *Provision of Primary and Secondary Crew Boat Services* of S Hermes and S Grace vessel agreement with Saka. This agreement is effective on August 21, 2024 and will expire in 1.095 (one thousand ninety five) days. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

g. PT Bahtera Niaga Internasional (Bahtera)

Entitas Anak

NMI

Berdasarkan kontrak No. 5000018718 *Charter* atas 1 (satu) *Unit Platform Supply Vessel* (Surf Panglima) tanggal 19 Januari 2021, sebagaimana telah diubah terakhir berdasarkan Amendemen No. 3 tertanggal 6 Februari 2024, NMI dan konsorsium yang terdiri dari PT Bahtera Niaga Internasional dan PT Suasa Benua Sukses menandatangani kontrak Charter Hire 1 (satu) unit *Platform Supply Vessel* (Surf Panglima). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal Februari 2027.

h. PT Pertamina International Shipping (Pertamina)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan perjanjian No. 103/TCP/VIII/2020 *Time Charter Party* tanggal 7 Agustus 2020, sebagaimana telah diubah terakhir berdasarkan Amendemen No. 4 tertanggal 18 Maret 2025, SBS dan PT Pertamina (Persero) telah menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party* yang berlaku pada tanggal 10 Februari 2025 dan akan berakhir dalam 180 (seratus delapan puluh) hari. Pertamina dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. 104/TCP/VIII/2020 *Time Charter Party* tanggal 7 Agustus 2020, sebagaimana telah diubah terakhir berdasarkan Amendemen No. 4 tertanggal 21 Maret 2025, SBS dan PT Pertamina (Persero) telah menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party* yang berlaku pada tanggal 28 Februari 2025 dan akan berakhir dalam 180 (seratus delapan puluh) hari. Pertamina dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. 090/TCP/IX/2025 *Time Charter Party* tanggal 11 November 2025, SBS dan PT Pertamina (Persero) telah menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party* yang berlaku pada tanggal 23 September 2025 dan akan berakhir dalam 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari. Pertamina dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. 194/TCP/XII/2022 *Time Charter Party* tanggal 5 April 2022 yang terakhir diubah berdasarkan Amendemen No. 5 tertanggal 2 Juli 2025, SBS dan Pertamina telah menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party* yang berlaku pada tanggal 17 Juni 2025 dan akan berakhir dalam jangka waktu selama 180 (seratus delapan puluh) hari. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

g. PT Bahtera Niaga Internasional (Bahtera)

Subsidiary

NMI

Based on the contract No. 5000018718 *Charter* for 1 (one) *Unit Platform Supply Vessel* (Surf Panglima) dated January 19, 2021, which is lastly amended based on Amendment No. 3 dated February 6, 2024, NMI and consortium consisting of PT Bahtera Niaga Internasional and PT Suasa Benua Sukses entered into Charter Hire 1 (one) unit *Platform Supply Vessel* (Surf Panglima). This agreement is effective until February 2027.

h. PT Pertamina International Shipping (Pertamina)

Subsidiary

SBS

Based on agreement No. 103/TCP/VIII/2020 *Time Charter Party* dated August 7, 2020, which is lastly amended based on Amendment No. 4 dated March 18, 2025, SBS and PT Pertamina (Persero) has signed the *Time Charter Party*. This agreement is effective on February 10, 2025 and will expire in 180 (one hundred eighty) days. Pertamina is charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

Based on agreement No. 104/TCP/VIII/2020 *Time Charter Party* dated August 7, 2020, which is lastly amended based on Amendment No. 4 dated March 21, 2025, SBS and PT Pertamina (Persero) has signed the *Time Charter Party*. This agreement is effective on February 28, 2025 and will expire in 180 (one hundred eighty) days. Pertamina is charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

Based on agreement No. 090/TCP/IX/2025 *Time Charter Party* dated November 11, 2025, SBS and PT Pertamina (Persero) has signed the *Time Charter Party*. This agreement is effective on September 23, 2025 and will expire in 365 (three hundred sixty five) days. Pertamina is charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

Based on agreement No. 194/TCP/XII/2022 *Time Charter Party* dated April 5, 2022, which is lastly amended based on Amendment No. 5 dated July 2, 2025, SBS and Pertamina has signed the *Time Charter Party*. This agreement is effective on June 17, 2025 and will expire in 180 (one hundred eighty) days. Pertamina is charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

h. PT Pertamina International Shipping (Pertamina) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. 042/TCP/VI/2025 *Time Charter* tanggal 9 Juli 2025, SBS dan Pertamina telah menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 1 tahun. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

PIP

Berdasarkan perjanjian No. 007/TCP/II/2021 *Time Charter Party* tanggal 29 Januari 2021, yang terakhir diubah berdasarkan Amendemen No. 3 tertanggal 14 April 2025, PIP dan Pertamina telah menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party* yang berlaku pada tanggal 17 Januari 2025 dan akan berakhir dalam jangka waktu selama 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

GBM

Berdasarkan perjanjian No. 073/TCP/VI/2023 *Time Charter* tanggal 26 Juni 2023, SBS dan Pertamina, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 1 tahun. Pada tanggal 16 Oktober 2023, SBS dan Pertamina dan GBM, telah menandatangani perjanjian novasi yang berlaku sejak 16 Oktober 2023. Berdasarkan perjanjian ini, maka seluruh perjanjian antara SBS dan Pertamina telah dialihkan kepada GBM. Sebagaimana telah diubah terakhir berdasarkan Amendemen No. 1 tertanggal 5 Juli 2024, GBM dan Pertamina telah menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter Party*. Jangka waktu perjanjian ini adalah 6 (enam) bulan mulai dari tanggal 31 Mei 2024. Pertamina dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. 081/TCP/VII/2024 *Time Charter* tanggal 27 Agustus 2024, GBM dan Pertamina, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 3 tahun. Pertamina dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

h. PT Pertamina International Shipping (Pertamina) (continued)

Subsidiary (continued)

SBS (continued)

Based on agreement No. 042/TCP/VI/2025 *Time Charter* dated July 9, 2025, SBS and Pertamina signed the *Time Charter Party*. This agreement is valid for 1 year. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

PIP

Based on agreement No. 007/TCP/II/2021 *Time Charter Party* dated January 29, 2021, which is lastly amended based on Amendment No. 3 dated April 14, 2025, PIP and Pertamina has signed the *Time Charter Party*. This agreement is effective on January 17, 2025 and will expire in 365 (three hundred sixty five) days. Pertamina is charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

GBM

Based on agreement No. 073/TCP/VI/2023 *Time Charter* dated June 26, 2023, SBS and Pertamina, third party, signed the *Time Charter Party*. This agreement is valid for 1 year. On October 16, 2023, SBS and Pertamina and GBM, has entered into novation agreement that has effectuated on October 16, 2023. Based on this agreement, therefore, the agreement between SBS and Pertamina has been transferred to GBM. Which is lastly amended based on Amendment No. 1 dated July 5, 2024, GBM and Pertamina has entered into a *Time Charter Party* agreement with Pertamina. The term of this agreement is 6 (six) months starting from May 31, 2024. Pertamina is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on agreement No. 081/TCP/VII/2024 *Time Charter* dated August 27, 2024, GBM and Pertamina, third party, signed the *Time Charter Party*. This agreement is valid for 3 years. Pertamina is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

h. PT Pertamina International Shipping (Pertamina) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

GPM

Berdasarkan perjanjian No. 095/TCP/III/2023 *Time Charter* tanggal 13 September 2023, GPM dan Pertamina, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 3 tahun. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

i. BUT Husky-CNOOC Madura Ltd (CNOOC)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan perjanjian No. 332004947 *Time Charter* tanggal 3 Agustus 2022, SBS dan CNOOC, menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu sampai dengan 31 Agustus 2025. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. 332005239 tanggal 1 Desember 2025, SBS dan CNOOC, menandatangani perjanjian sewa *AHTS Boat for HCML Field Operation*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 3 tahun. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

j. BUT Petrogas (Island) LTD (Island)

Entitas Anak

MPL

Berdasarkan perjanjian No. PIL-GS2024-023 *Oil Storage Barge Rental Services* tanggal 8 Oktober 2024, konsorsium yang terdiri SBS dan MPL menandatangani perjanjian sewa *Oil Storage Barge Rental Services* dengan Island. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu sampai dengan 7 Oktober 2026. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

k. PC Ketapang II Ltd

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan perjanjian No. 4850000719 tanggal 10 Desember 2024, SBS dan PC Ketapang II Ltd, menandatangani perjanjian sewa *Provision of Offshore Support Vessel To Support Oil Lifting & Operations at Ketapang Block, East Java*. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 5 tahun. Biaya sewa kapal dikenai sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

h. PT Pertamina International Shipping (Pertamina) (continued)

Subsidiary (continued)

GPM

Based on agreement No. 095/TCP/VII/2023 *Time Charter* dated September 13, 2023, GPM and Pertamina, third party, signed the *Time Charter Party*. This agreement is valid for 3 years. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

i. BUT Husky-CNOOC Madura Ltd (CNOOC)

Subsidiary

SBS

Based on agreement No. 332004947 *Time Charter* dated August 3, 2022, SBS and CNOOC, signed the *Time Charter Party*. This agreement is valid until August 31, 2025. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

Based on agreement No. 332005239 dated December 1, 2025, SBS and CNOOC, signed the *AHTS Boat for HCML Field Operation*. This agreement is valid for 3 years. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

j. BUT Petrogas (Island) LTD (Island)

Subsidiary

MPL

Based on agreement No. PIL-GS2024-023 *Oil Storage Barge Rental Services* dated October 8, 2024, consortium consisting of SBS and MPL signed the *Oil Storage Barge Rental Services* with Island. This agreement is valid until October 7, 2026. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

k. PC Ketapang II Ltd

Subsidiary

SBS

Based on agreement No. 4850000719 dated December 10, 2024, SBS and PC Ketapang II Ltd, signed the *Provision of Offshore Support Vessel To Support Oil Lifting & Operations at Ketapang Block, East Java*. This agreement is valid for 5 years. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

k. PC Ketapang II Ltd (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian No. 4850000784 *Provision of Offshore Support Vessel to Support Petronas Indonesia Operations* tanggal 9 Juli 2025, konsorsium yang terdiri dari SBS dan PT Oceanindo Prima Sarana menandatangani perjanjian sewa *Provision of Offshore Support Vessel to Support Petronas Indonesia Operations* dengan PC Ketapang II Ltd dan PC North Madura II Ltd. Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 5 tahun. Biaya sewa kapal dikenakan sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

l. PT Pertamina Hulu Mahakam

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan kontrak No. 4710009736 tanggal 1 September 2025, SBS dan PT Pertamina Hulu Mahakam telah menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter Harbour Tug Rental Services*. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 September 2027. PT Pertamina Hulu Mahakam dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

m. BUT Medco E&P Natuna Ltd (Natuna)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan perjanjian No. 3510007874 tanggal 1 September 2024, SBS dan Natuna, menandatangani perjanjian sewa *Marine Vessel Rental Services*. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 20 Maret 2029. Biaya sewa kapal dikenakan sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

n. Mercuria Shipping Pte Ltd (Mercuria)

Entitas Anak

CML

Berdasarkan perjanjian tanggal 7 November 2025, CML dan Mercuria telah menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party* yang berlaku pada tanggal 12 Januari 2026 dan akan berakhir dalam 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari. Mercuria dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

k. PC Ketapang II Ltd (continued)

Subsidiary (continued)

SBS (continued)

Based on Agreement No. 4850000784 *Provision of Offshore Support Vessel to Support Petronas Indonesia Operations* dated July 9, 2025, consortium consisting of SBS and PT Oceanindo Prima Sarana signed the *Provision of Offshore Support Vessel to Support Petronas Indonesia Operations* agreement with PC Ketapang II Ltd and PC North Madura II Ltd. This agreement is valid for 5 years. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

l. PT Pertamina Hulu Mahakam

Subsidiary

SBS

Based on the contract No. 4710009736 dated September 1, 2025, SBS and PT Pertamina Hulu Mahakam entered into a *Time Charter Harbour Tug Rental Services*. This agreement is effective until September 1, 2027. PT Pertamina Hulu Mahakam is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

m. BUT Medco E&P Natuna Ltd (Natuna)

Subsidiary

SBS

Based on agreement No. 3510007874 dated September 1, 2024, SBS and Natuna, signed the *Marine Vessel Rental Services*. This agreement is valid until March 20, 2029. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

n. Mercuria Shipping Pte Ltd (Mercuria)

Subsidiary

CML

Based on agreement dated November 7, 2025, CML and Mercuria has signed the *Time Charter Party*. This agreement is effective on January 12, 2026 and will expire in 365 (three hundred sixty five) days. Mercuria is charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

o. PT Newport Marine Services Tbk (NMS)

Entitas Anak

SBM

Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 10 Desember 2024, SBM dan NMS, menandatangani perjanjian sewa kapal (S Oliver). Perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama 5 tahun. Biaya sewa kapal dikenakan sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

p. BUT ENI East Ganal Ltd (ENI EG)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan perjanjian No. 5010003707 tanggal 2 Agustus 2024, SBS dan ENI EG telah menandatangani perjanjian sewa *Provision of PSV 800 Sqm Services* yang berlaku pada tanggal 12 September 2024 dan akan berakhir dalam 714 (tujuh ratus empat belas) hari. ENI EG dikenakan biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

q. BUT ENI East Sepinggan Ltd (ENI ES)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan perjanjian No. 5010003708 tanggal 2 Agustus 2024, SBS dan ENI ES telah menandatangani perjanjian sewa *Provision of PSV 800 Sqm Services* yang berlaku pada tanggal 12 September 2024 dan akan berakhir dalam 714 (tujuh ratus empat belas) hari. ENI ES dikenakan biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

r. BUT ENI West Ganal Ltd (ENI WG)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan perjanjian No. 5010003709 tanggal 2 Agustus 2024, SBS dan ENI WG telah menandatangani perjanjian sewa *Provision of PSV 800 Sqm Services* yang berlaku pada tanggal 12 September 2024 dan akan berakhir dalam 714 (tujuh ratus empat belas) hari. ENI WG dikenakan biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

o. PT Newport Marine Services Tbk (NMS)

Subsidiary

SBM

Based on the charter contract dated December 10, 2024, SBM and NMS, signed a charter agreement for the vessel (S Oliver). This agreement is valid for 5 years. Ship charter fees are charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

p. BUT ENI East Ganal Ltd (ENI EG)

Subsidiary

SBS

Based on agreement No. 5010003707 dated August 2, 2025, SBS and ENI EG has signed the *Provision of PSV 800 Sqm Services*. This agreement is effective on September 12, 2024 and will expire in 714 (seven hundred forty) days. ENI EG is charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

q. BUT ENI East Sepinggan Ltd (ENI ES)

Subsidiary

SBS

Based on agreement No. 5010003708 dated August 2, 2025, SBS and ENI ES has signed the *Provision of PSV 800 Sqm Services*. This agreement is effective on September 12, 2024 and will expire in 714 (seven hundred forty) days. ENI ES is charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

r. BUT ENI West Ganal Ltd (ENI WG)

Subsidiary

SBS

Based on agreement No. 5010003709 dated August 2, 2025, SBS and ENI WG has signed the *Provision of PSV 800 Sqm Services*. This agreement is effective on September 12, 2024 and will expire in 714 (seven hundred forty) days. ENI WG is charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

s. BUT ENI Muara Bakau BV (ENI MB)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan perjanjian No. 5010003829 tanggal 2 Agustus 2024, SBS dan ENI MB telah menandatangani perjanjian sewa *Provision of PSV 800 Sqm Services* yang berlaku pada tanggal 12 September 2024 dan akan berakhir dalam 714 (tujuh ratus empat belas) hari. ENI MB dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

s. BUT ENI Muara Bakau BV (ENI MB)

Subsidiary

SBS

Based on agreement No. 5010003829 dated August 2, 2025, SBS and ENI MB has signed the *Provision of PSV 800 Sqm Services*. This agreement is effective on September 12, 2024 and will expire in 714 (seven hundred forty) days. ENI MB is charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.

34. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

a. Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi kas

	2025	2024
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	-	67.319
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	120.357	886.696
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	4.452.754	28.384.442
Total	4.573.111	29.338.457

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities

*Additions to property and equipment through advance payment for purchase of property and equipment
Additions to property and equipment through financing payables
Additions to right-of-used assets through lease liabilities*

Total

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

31 Desember 2025/December, 31 2025

	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang pembiayaan/ Financing payables	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Utang pihak ketiga/ Due to third parties	Total/ Total	
Utang neto pada 1 Januari 2025	216.395.026	758.259	26.375.215	62.889	243.591.389	<i>Net debt as at January 1, 2025</i>
Non-kas	-	120.357	4.452.754	-	4.573.111	<i>Non-cash</i>
Arus kas	65.560.555	(466.054)	(14.884.532)	370.100	50.580.069	<i>Cash flows</i>
Selisih kurs	(255.605)	(23.304)	(74.657)	-	(353.566)	<i>Foreign exchange</i>
Utang neto pada 31 Desember 2025	281.699.976	389.258	15.868.780	432.989	298.391.003	<i>Net debt as at December 31, 2025</i>

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)

- b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities (continued)

31 Desember 2024/December, 31 2024

	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang pembiayaan/ Financing payables	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Utang pihak ketiga/ Due to third parties	Total/ Total	
Utang neto pada 1 Januari 2024	218.082.961	842.232	5.844.156	908.377	225.677.726	Net debt as a January 1, 2024
Non-kas	-	886.696	28.384.442	-	29.271.138	Non-cash
Arus kas	(1.687.935)	(982.855)	(7.866.086)	(845.488)	(11.382.364)	Cash flows
Selisih kurs	-	12.186	12.703	-	24.889	Foreign exchange
Utang neto pada 31 Desember 2024	216.395.026	758.259	26.375.215	62.889	243.591.389	Net debt as at December 31, 2024

35. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025. Perincian akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the financial statements as of December 31, 2024 has been reclassified to conform with the presentation of financial statements as of December 31, 2025. The details of the accounts being reclassified are as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Laporan posisi keuangan				Statement of Financial Position
Aset lancar				Current assets
Pajak dibayar di muka	1.372.189	426.647	1.798.836	Prepaid taxes
Aset tidak lancar				Non-current assets
Taksiran tagihan pajak	1.141.448	(426.647)	714.801	Estimated claims for tax refund

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

PERJANJIAN PENTING

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan)

Mercuria Shipping Pte Ltd (Mercuria)

Entitas Anak

CML

Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Januari 2026, CML dan Mercuria telah menandatangani perjanjian sewa *Time Charter Party* yang berlaku pada tanggal 10 Februari 2026 dan akan berakhir dalam 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari. Mercuria dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

SIGNIFICANT AGREEMENT

Agreements with Service Users (Customers)

Mercuria Shipping Pte Ltd (Mercuria)

Subsidiary

CML

Based on agreement dated January 30, 2026, CML and Mercuria has signed the *Time Charter Party*. This agreement is effective on February 10, 2026 and will expire in 365 (three hundred sixty five) days. Mercuria is charged according to the value agreed in the agreement for the use of this service.